



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **BAHAN AJAR**

## **PENGANTAR AKUNTANSI 1**

**2023**

**Disusun Oleh**  
**Titi Aslah, S.E., M.Ak.**  
**STIE Jayakarta**

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat nikmat serta hidayahnya sehingga Modul Pengantar Akuntansi I yang akan digunakan untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Modul ini dibuat sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan diharapkan dapat membantu mahasiswa/i dalam mengenal dan mempelajari proses pelaporan keuangan serta memahami mata kuliah Pengantar Akuntansi I dengan lebih baik, terarah dan terencana.

Penyusun merasa bahwa dalam pembuatan modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan modul Pengantar Akuntansi I ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

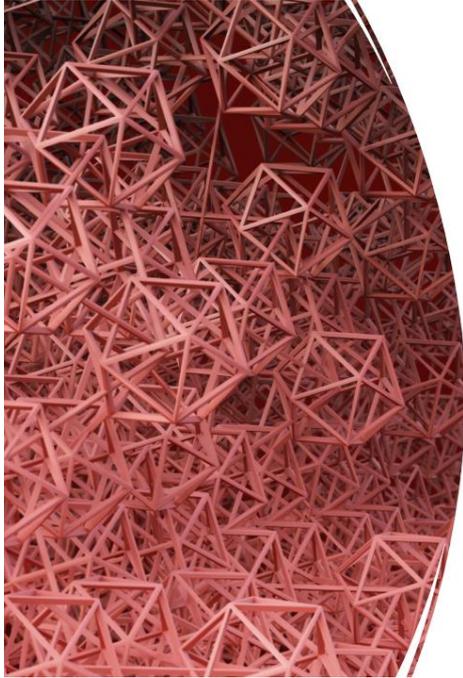
Penyusun,

Titi Aslah, S.E., M.Ak

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I AKUNTANSI DALAM AKSI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II PROSES PENCATATAN .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III MENYESUAIKAN AKUN.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB IV MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI.....</b>	<b>81</b>
<b>BAB V AKUNTANSI UNTUK OPERASI PERUSAHAAN DAGANG .....</b>	<b>108</b>
<b>BAB VI PERSEDIAAN .....</b>	<b>142</b>
<b>BAB VII KECURANGAN, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KAS.....</b>	<b>167</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>187</b>

# BAB I AKUNTANSI DALAM AKSI



## BAB 1A AKUNTANSI DALAM AKSI

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### *Tujuan Pembelajaran*

---

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menjelaskan pengertian akuntansi.
- Mengidentifikasi para pengguna dan kegunaan dari akuntansi.  
Memahami etika sebagai konsep bisnis yang mendasar.
- Menjelaskan standar-standar akuntansi dan prinsip-prinsip pengukuran.
- Menjelaskan asumsi unit moneter dan entitas ekonomi.
- Menyatakan persamaan dasar akuntansi dan mendefinisikan komponen-komponennya.
- Menganalisis pengaruh dari transaksi bisnis persamaan akuntansi.
- Memahami empat laporan keuangan dan bagaimana keempatnya disusun.

# PRATINJAU BAB 1

AKUNTANSI DALAM AKSI				
Apakah Akuntansi itu?	Penyusun Bangunan Akuntansi	Persamaan Akuntansi Dasar	Menggunakan Persamaan Akuntansi	Laporan Keuangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Tiga aktivitas</li><li>• Siapakah yang menggunakan data akuntansi?</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Etika dalam pelaporan keuangan</li><li>• Standar-standar akuntansi</li><li>• Prinsip-prinsip Pengukuran</li><li>• Asumsi-asumsi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aset</li><li>• Liabilitas</li><li>• Ekuitas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Analisis transaksi</li><li>• Ikhtisar transaksi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan laba rugi</li><li>• Laporan saldo laba</li><li>• Laporan posisi keuangan</li><li>• Laporan arus kas</li></ul>

## Apakah Akuntansi?

Akuntansi (*accounting*) terdiri dari tiga aktivitas dasar.

1. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonomi yang relevan untuk bisnisnya.

2. Mencatat peristiwa-peristiwa tersebut untuk memberikan data historis dari aktivitas-aktivitas keuangan perusahaan.

3. Mengomunikasikan informasi yang diperoleh kepada para penggunanya yang berminat lewat laporan akuntansi (*accounting reports*).

## Siapakah yang Menggunakan Data Akuntansi

---

### Para Pengguna Internal

Para pengguna internal informasi akuntansi adalah para manajer yang merencanakan, mengorganisasikan, dan menjalankan perusahaan.

### Para Pengguna Eksternal

- Para pengguna eksternal adalah orang-orang atau organisasi-organisasi di luar perusahaan yang menginginkan informasi keuangan tentang perusahaan.
- Dua jenis utama pengguna eksternal adalah para investor dan para kreditur.

## Etika dalam Pelaporan Keuangan

---

Standar perilaku yang dengannya tindakan seseorang dinilai sebagai benar atau salah, jujur atau bohong, adil atau tidak adil, adalah etika (*ethics*).

Pelaporan keuangan yang efektif bergantung kepada perilaku yang beretika.

# Langkah-Langkah dalam Menganalisis Kasus dan Situasi Etika

---

- 1 • Mengenali situasi etika dan permasalahan etika yang ada.
- 2 • Mengidentifikasi dan menganalisis komponen-komponen utama dalam berbagai situasi.
- 3 • Identifikasi berbagai alternatif, dan pikirkanlah dampak dari setiap alternatif pada beberapa pihak pemangku kepentingan.

## Standar Akuntansi

---

### International Accounting Standards Board (IASB)

- International Financial Reporting Standards (IFRS)
- Standar ini digunakan oleh Lebih dari 130 negara di dunia.

### Financial Accounting Standards Board (FASB)

- Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)
- Sebagian besar perusahaan di Amerika Serikat mengikuti standar ini.

## Prinsip-Prinsip Pengukuran Akuntansi

---

### Prinsip Biaya Historis

Prinsip biaya historis (*historical cost principle*—atau prinsip biaya) menentukan bahwa perusahaan-perusahaan mencatat aset mereka sebesar biayanya.

### Prinsip Nilai Wajar

Prinsip nilai wajar (*fair value principle*) menyatakan bahwa aset dan liabilitas harus dilaporkan pada nilai wajar (harga yang diterima saat menjual aset atau menyelesaikan liabilitas).

## Asumsi-Asumsi dalam Akuntansi

---

### Asumsi Unit Moneter

Asumsi unit moneter mewajibkan perusahaan untuk memasukkan dalam catatan akuntansi hanya data transaksi yang dapat dinyatakan dalam nilai uang.

### Asumsi Entitas Ekonomi

Asumsi entitas ekonomi (*economic entity assumption*) mensyaratkan bahwa aktivitas-aktivitas entitas disimpan secara terpisah dan dibedakan dari aktivitas-aktivitas pemilik entitas dan seluruh entitas ekonomi lainnya.

# Bentuk Kepemilikan Bisnis

Perusahaan Perorangan	Persekutuan	Perseroan Terbatas
<ul style="list-style-type: none"><li>• Umumnya dimiliki oleh satu orang.</li><li>• Sering kali berbentuk perusahaan jasa kecil.</li><li>• Pemilik menerima semua keuntungan dan menanggung seluruh kerugian dan bertanggung jawab secara pribadi untuk seluruh utang perusahaan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dimiliki oleh dua orang atau lebih.</li><li>• Sering kali berbentuk perusahaan jasa dan ritel.</li><li>• Biasanya memiliki kewajiban pribadi yang tidak terbatas atas utang persekutuan.</li><li>• Terdapat perjanjian persekutuan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepemilikannya terbagi dalam saham.</li><li>• Entitas hukum yang terpisah dalam undang-undang perseroan terbatas.</li><li>• Liabilitas yang terbatas.</li></ul>

## Persamaan Akuntansi Dasar (slide 1 dari 4)

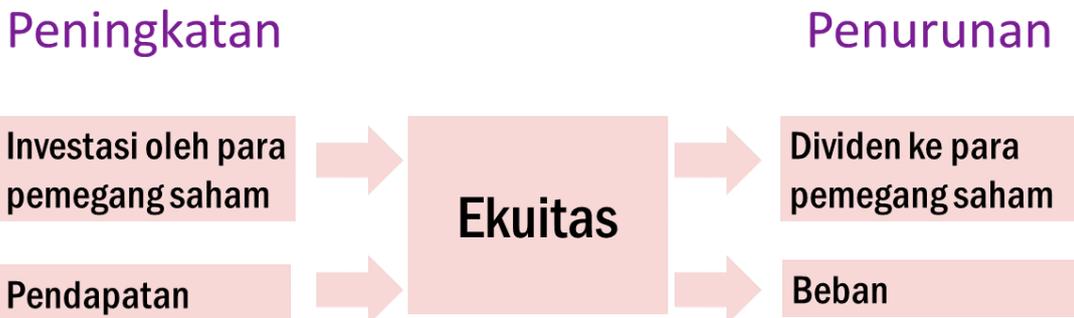
$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

- Persamaan memberikan **kerangka kerja mendasar** (*underlying framework*) untuk mencatat dan mengikhtisarkan peristiwa-peristiwa ekonomi.
- Persamaan akuntansi dapat diterapkan untuk seluruh **entitas ekonomis** (*economic entities*) tanpa memperhatikan ukuran, sifat usaha, atau bentuk organisasi bisnis.

## Persamaan Akuntansi Dasar (slide 2 dari 4)

Aset	Liabilitas	Ekuitas
<ul style="list-style-type: none"><li>• Sumber daya yang dimiliki perusahaan.</li><li>• Kapasitas untuk menyediakan layanan atau manfaat di masa depan.</li><li>• Kas, persediaan, peralatan, dan lain-lain.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Klaim terhadap aset—yaitu, utang dan kewajiban yang ada.</li><li>• Kreditur-pihak yang memberikan utang.</li><li>• Utang usaha, wesel bayar, dan lain-lain.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Klaim kepemilikan pada total aset.</li><li>• Terkadang dianggap sebagai <b>ekuitas residual</b> (<i>residual equity</i>).</li><li>• Modal saham-saham biasa dan saldo laba.</li></ul>

## Persamaan Akuntansi Dasar (slide 3 dari 4)



## Persamaan Akuntansi Dasar (slide 4 dari 4)

---

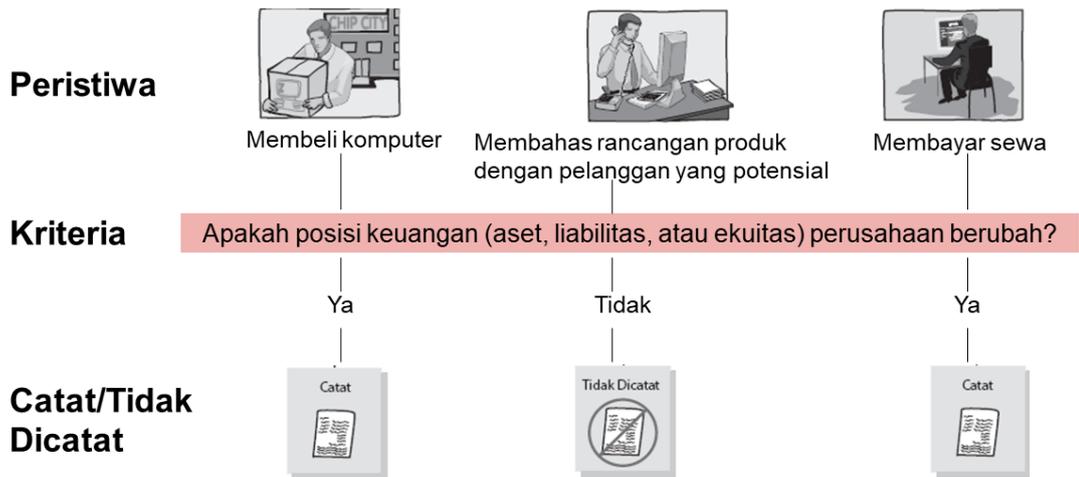
- Pendapatan adalah penambahan bruto dalam ekuitas yang dihasilkan dari aktivitas-aktivitas perusahaan untuk tujuan memperoleh laba.
- Biasanya, pendapatan berasal dari penjualan barang dagang, melaksanakan pekerjaan jasa, menyewakan properti, dan meminjamkan uang.
- **Beban** (*expenses*) adalah biaya dari aset yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan.
- Beban umum terdiri atas beban gaji, beban sewa, beban bunga, beban pajak properti, dan lain-lain.
- Distribusi kas atau aset lainnya ke para pemegang saham.
  - ✓ Dividen mengurangi saldo laba.
  - ✓ Dividen akan tetapi **bukanlah sebuah beban**.

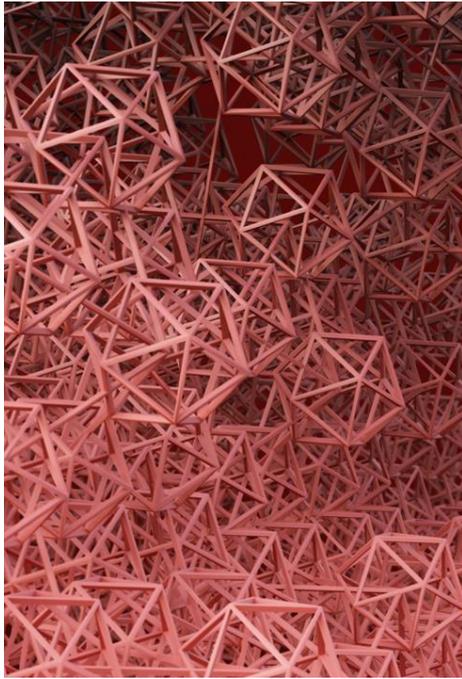
## Menggunakan Persamaan Akuntansi (slide 1 dari 2)

---

- Transaksi (transaksi bisnis) adalah peristiwa ekonomi perusahaan yang dicatat oleh para akuntan.
  - ✓ Transaksi-transaksi dapat berasal dari internal dan eksternal.
  - ✓ Perusahaan-perusahaan melakukan banyak kegiatan yang bukan merupakan transaksi-transaksi bisnis.
  - ✓ Setiap transaksi harus memiliki pengaruh ganda pada persamaan akuntansi.

# Menggunakan Persamaan Akuntansi (slide 2 dari 2)





# BAB 1B AKUNTANSI DALAM AKSI

---

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

## *Tujuan Pembelajaran*

---

Diharapkan mahasiswa mampu:

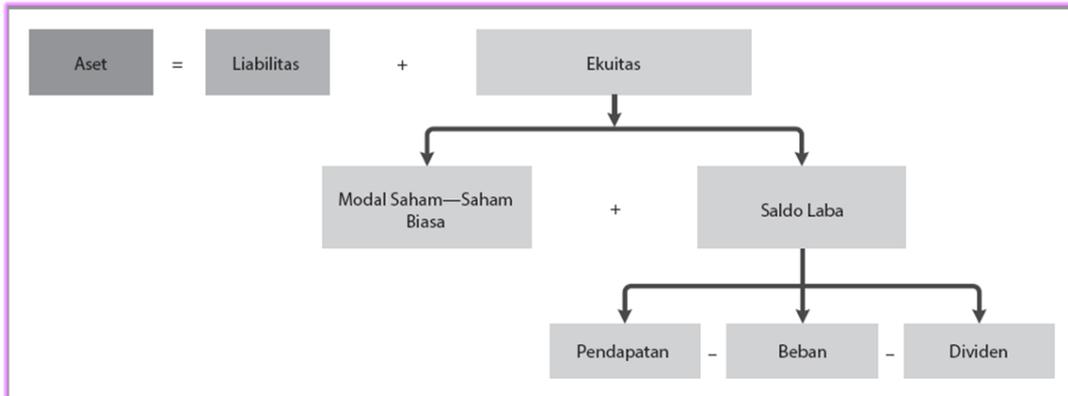
- Menjelaskan pengertian akuntansi.
- Mengidentifikasi para pengguna dan kegunaan dari akuntansi. Memahami etika sebagai konsep bisnis yang mendasar.
- Menjelaskan standar-standar akuntansi dan prinsip-prinsip pengukuran.
- Menjelaskan asumsi unit moneter dan entitas ekonomi.
- Menyatakan persamaan dasar akuntansi dan mendefinisikan komponen-komponennya.
- Menganalisis pengaruh dari transaksi bisnis persamaan akuntansi.
- Memahami empat laporan keuangan dan bagaimana keempatnya disusun.

# PRATINJAU BAB 1

AKUNTANSI DALAM AKSI				
Apakah Akuntansi itu?	Penyusun Bangunan Akuntansi	Persamaan Akuntansi Dasar	Menggunakan Persamaan Akuntansi	Laporan Keuangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiga aktivitas</li> <li>• Siapakah yang menggunakan data akuntansi?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika dalam pelaporan keuangan</li> <li>• Standar-standar akuntansi</li> <li>• Prinsip-prinsip Pengukuran</li> <li>• Asumsi-asumsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset</li> <li>• Liabilitas</li> <li>• Ekuitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis transaksi</li> <li>• Ikhtisar transaksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan laba rugi</li> <li>• Laporan saldo laba</li> <li>• Laporan posisi keuangan</li> <li>• Laporan arus kas</li> </ul>

## Analisis Transaksi

### Persamaan akuntansi yang diperluas



- 
- Definisi dasar yang diberikan untuk elemen-elemen kunci dari laporan keuangan, yaitu, aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan (pendapatan terkadang disebut dengan penghasilan dalam IFRS), dan beban adalah versi yang disederhanakan dari definisi resmi yang diberikan oleh IASB.
    - ✓ **Aset** Manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh atau dikendalikan oleh sebuah entitas tertentu yang dihasilkan oleh transaksi atau peristiwa di masa lalu.
    - ✓ **Liabilitas** Pengorbanan manfaat ekonomi di masa depan yang mungkin berasal dari kewajiban saat ini dari sebuah entitas tertentu untuk mentransfer aset atau menyediakan jasa ke entitas lain di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.

- 
- Definisi dasar yang diberikan dalam buku teks ini untuk elemen-elemen kunci dari laporan keuangan, yaitu, aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan (pendapatan terkadang disebut dengan penghasilan dalam IFRS), dan beban adalah versi yang disederhanakan dari definisi resmi yang diberikan oleh IASB.
    - ✓ **Ekuitas** Kepemilikan residual dalam aset dari sebuah entitas yang tersisa setelah mengurangi liabilitas entitas.
    - ✓ **Pendapatan** Arus masuk atau peningkatan lainnya dari aset-aset sebuah entitas atau penyelesaian liabilitas entitas (atau gabungan keduanya) dari mengirimkan atau memproduksi barang, melaksanakan pekerjaan jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan kegiatan utama yang berkelanjutan dari sebuah entitas.
    - ✓ **Beban** Arus keluar atau penggunaan aset atau timbulnya liabilitas (atau gabungan keduanya) dari mengirimkan atau memproduksi barang, melaksanakan pekerjaan jasa, atau melaksanakan kegiatan-kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama yang berkelanjutan dari sebuah entitas.

## Hasil persamaan akuntansi

Transaksi	Aset				=	Liabilitas	+	Ekuitas				
	Kas	Piutang Usaha	Perengkapan	Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal Saham	Saldo Laba			
									Pend.	- Beban	- Dividen	
(1)	+€15.000							+€15.000				Menerbitkan Saham
(2)	-7.000			+€7.000								
(3)			+€1.600			+€1.600						
(4)	+1.200								+€1.200			Pendapatan Jasa
(5)							+250			-€250		Beban Iklan
(6)	+1.500	+€2.000							+3.500			Pendapatan Jasa
(7)	-1.700											Beban Sewa
												Beban Gaji dan Upah
												Beban Utilitas
(8)	-250						-250					
(9)	+600	-600										
(10)	-1.300											Dividen
	€8.050	+ €1.400	+ €1.600	+ €7.000	=	€1.600	+ €15.000	+ €4.700	- €1.950	- €1.300		
	€18.050					€18.050						

## Laporan Keuangan

Perusahaan menyusun empat laporan keuangan:

- Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
- Laporan Saldo Laba (*Retained Earnings*) .
- Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Cash Fows*—terkadang dikenal sebagai Neraca)
- Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

## *Laporan Laba Rugi*

---

Menyajikan pendapatan dan beban yang menghasilkan laba neto atau rugi neto untuk periode waktu tertentu.

## *Laporan Saldo Laba*

---

- Mengikhtisarkan perubahan dalam saldo laba untuk periode waktu tertentu.

## ***Laporan Posisi Keuangan***

---

- Dikenal sebagai Neraca.
- Memaporkan asset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu

## ***Laporan Arus Kas***

---

Mengiktisarkan informasi tentang arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran) untuk periode waktu tertentu.

## Laporan-Laporan Keuangan dan Hubungan Di Antara Mereka (slide 1 dari 3)

Softbyte Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014	
Pendapatan	
Pendapatan jasa	€4.700
Beban	
Beban gaji dan upah	€900
Beban sewa	600
Beban iklan	250
Beban utilitas	200
Total beban	<u>1.950</u>
Laba neto	<u>€2.750</u>

Softbyte Inc. Laporan Saldo Laba Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014	
Saldo laba, 1 September	€ 0
Ditambah: Laba neto	<u>2.750</u>
	2.750
Dikurang: Dividen	<u>1.300</u>
Saldo laba, 30 September	<u>€1.450</u>

## Laporan-Laporan Keuangan dan Hubungan Di Antara Mereka (slide 2 dari 3)

Softbyte Inc. Laporan Saldo Laba Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014	
Saldo laba, 1 September	€ 0
Ditambah: Laba neto	<u>2.750</u>
	2.750
Dikurang: Dividen	<u>1.300</u>
Saldo laba, 30 September	<u>€1.450</u>

Softbyte Inc. Laporan Posisi Keuangan 30 September 2014	
<b>Aset</b>	
Peralatan	€7.000
Perlengkapan	1.600
Piutang usaha	1.400
Kas	<u>8.050</u>
Total aset	<u>€18.050</u>
<b>Ekuitas dan Liabilitas</b>	
Ekuitas	
Modal saham—saham biasa	€15.000
Saldo laba	<u>1.450</u>
Liabilitas	
Utang usaha	<u>1.600</u>
Total ekuitas dan liabilitas	<u>€18.050</u>

## Laporan-Laporan Keuangan dan Hubungan Di Antara Mereka (slide 3 dari 3)

Softbyte Inc. Laporan Posisi Keuangan 30 September 2014		
<b>Aset</b>		
Peralatan		€7.000
Perlengkapan		1.600
Piutang usaha		1.400
Kas		8.050
Total aset		<u>€18.050</u>
<b>Ekuitas dan Liabilitas</b>		
Ekuitas		
Modal saham—saham biasa	€15.000	
Saldo laba	1.450	€16.450
Liabilitas		
Utang usaha		1.600
Total ekuitas dan liabilitas		<u>€18.050</u>

Softbyte Inc. Laporan Arus Kas Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014		
Arus kas dari kegiatan operasi		
Penerimaan kas dari pendapatan		€3.300
Pengeluaran kas untuk beban		(1.950)
Kas neto yang disediakan untuk aktivitas operasi		1.350
Arus kas dari kegiatan investasi		
Pembelian peralatan		(7.000)
Arus kas dari kegiatan pendanaan		
Penjualan saham biasa	€15.000	
Pembayaran dividen tunai	(1.300)	13.700
Kenaiikan neto dalam kas		8.050
Kas pada awal periode		0
Kas pada akhir periode		<u>€8.050</u>

## Wawasan tentang Orang, Planet, dan Laba

### WAWASAN TENTANG ORANG, PLANET, DAN LABA

#### Lebih Jauh dari Sekadar Laporan Keuangan

Haruskah kita memperluas laporan keuangan kita selain hanya laporan laba rugi, laporan saldo laba, laporan posisi keuangan, dan laporan posisi keuangan? Beberapa pihak percaya bahwa kita harus memperhitungkan kinerja lingkungan dan sosial, selain hasil-hasil keuangan, dalam mengevaluasi sebuah perusahaan. Alasannya adalah tanggung jawab perusahaan terletak dengan siapa yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan perusahaan. Dengan kata lain, sebuah perusahaan harusnya tertarik untuk bermanfaat bagi banyak pihak yang berbeda, tidak hanya sekedar memaksimalkan kepentingan para pemegang saham.

Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial tidak akan mengeksploitasi atau membahayakan setiap kelompok dalam masyarakat. Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial mengikuti praktik-praktik perdagangan yang adil, menyediakan lingkungan yang aman bagi para pegawainya, dan bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan. Jika menyetujui dengan konsep tersebut, pengukuran dari faktor-faktor tersebut tidaklah mudah. Bagaimana melaporkan informasi tersebut juga merupakan hal yang kontroversial. Namun demikian, banyak usaha-usaha yang menarik dan bermanfaat sedang dijalankan. Di sepanjang buku teks ini, kami memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana perusahaan-perusahaan mencoba untuk memenuhi tantangan dari pengukuran dan pelaporan kontribusi mereka ke masyarakat, serta hasil-hasil keuangan mereka, ke para pemegang saham.



Mengapa para pemegang saham perusahaan tertarik atas kinerja lingkungan dan sosial perusahaan?

# Peluang Karier di Bidang Akuntansi

---

## Akuntan Publik

Karier dalam pengauditan, perpajakan, dan konsultasi manajemen

## Akuntan Perusahaan

Karier dalam pekerjaan meliputi bidang akuntansi biaya, penganggaran, sistem informasi akuntansi, dan perpajakan

## Akuntan Pemerintahan

Otoritas perpajakan, badan-badan penegakan hukum, dan regulator perusahaan

## Akuntan Forensik

Menggunakan akuntansi, pengauditan, dan kemampuan investigasi untuk melaksanakan investigasi atas pencurian dan penipuan (*fraud*).

## Perkiraan gaji untuk pekerjaan sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan di Amerika Serikat

---

Pemberi Kerja	Tingkat Yuniior (0-3 tahun)	Tingkat Senior (4-6 tahun)
Kantor akuntan publik (perusahaan besar)	\$48.750-\$69.250	\$66.750-\$86.000
Kantor akuntansi publik (perusahaan kecil)	\$41.000-\$56.000	\$54.000-\$69.750
Akuntan perusahaan (perusahaan besar)	\$38.000-\$57.250	\$55.750-\$73.500
Akuntan perusahaan (perusahaan kecil)	\$33.500-\$49.000	\$46.500-\$58.750

## **Gaji manajemen tingkat atas di Amerika Serikat sebagai akuntan perusahaan**

---

Posisi	Perusahaan Besar	Perusahaan Kecil – Menengah
Direktur keuangan	\$183.250–\$384.000	\$94.250–\$175.750
Kontroler perusahaan	\$122.000–\$180.000	\$80.500–\$134.750
Manajer pajak	\$ 92.250–\$130.250	\$74.250–\$100.250

## BAB II PROSES PENCATATAN



# BAB 2A PROSES PENCATATAN

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menjelaskan arti akun dan bagaimana dan bagaimana akun dapat membantu proses pencatatan
- Mendefinisikan debit dan kredit, serta menjelaskan penggunaannya dalam pencatatan transaksi bisnis
- Mengidentifikasi langkah-langkah dasar dalam proses pencatatan
- Menjelaskan jurnal dan bagaimana jurnal dapat membantu proses pencatatan
- Menjelaskan arti buku besar dan bagaimana buku besar dapat membantu proses pencatatan
- Menjelaskan arti pemindahbukuan (posting) dan bagaimana proses ini dapat membantu proses pencatatan
- Menyiapkan neraca saldo dan menjelaskan kegunaannya.

# PRATINJAU BAB 2

PROSES PENCATATAN			
Akun	Langkah-Langkah Proses Pencatatan	Ilustrasi Proses Pencatatan	Neraca Saldo
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debit dan kredit</li> <li>• Hubungan ekuitas</li> <li>• Ikhtisar aturan debit dan kredit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal</li> <li>• Buku Besar</li> <li>• Pemindahbukuan (<i>posting</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikhtisar ilustrasi penjurnalan dan pemindahbukuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan neraca saldo</li> <li>• Menemukan kesalahan</li> <li>• Penggunaan tanda nilai tukar</li> </ul>

## Akun

### Akun (*account*)

Catatan akuntansi individual yang berisi penambahan dan pengurangan aset, liabilitas, atau ekuitas tertentu.

Debit = "Kiri"

Kredit = "Kanan"

Sebuah akun dapat diilustrasikan dalam bentuk akun T



Judul Akun	
Debit/Db	Kredit/Kr

## Debit dan Kredit

---

Sistem ayat jurnal berpasangan

Setiap transaksi harus memengaruhi satu atau lebih akun agar persamaan dasar akuntansi tetap seimbang.

Pencatatan selesai dengan mendebit sekurang-kurangnya pada satu akun dan mengkredit pada akun yang lain.

Debit harus sama dengan kredit.

## Debit dan Kredit

---

Bila jumlah debit melebihi jumlah kredit, akun disebut **bersaldo debit** (*debit balance*).

	Judul Akun		
	Debit/Db	Kredit/Kr	
Transaksi 1	\$10.000	\$3.000	Transaksi 2
Transaksi 3	8.000		
Saldo	\$15.000		

# Debit dan Kredit

Bila jumlah kredit melebihi jumlah debit, akun disebut **bersaldo kredit** (*credit balance*).

	Judul Akun		
	Debit/Db	Kredit/Kr	
Transaksi 1	\$10.000	\$3.000	Transaksi 2
		8.000	Transaksi 3
Saldo		\$1.000	

# Debit dan Kredit

Aset	
Debit/Db	Kredit/Kr
	
Saldo Normal	

Liabilitas	
Debit/Db	Kredit/Kr
	
	Saldo Normal

- Aset—Debit ke akun aset tertentu seharusnya melebihi kredit ke akun tersebut.
- Liabilitas—Kredit ke akun liabilitas tertentu seharusnya melebihi debit ke akun tersebut.
- Saldo normal (*normal balance*) suatu akun adalah pada sisi di mana kita mencatat penambahan pada akun tersebut.

# Debit dan Kredit

Ekuitas	
Debit/Db	Kredit/Kr
↓	↑
	Saldo Normal

- Penerbitan modal saham dan pendapatan meningkatkan ekuitas (kredit).
- Dividen dan beban mengurangi ekuitas (debit).

Modal Saham	
Debit/Db	Kredit/Kr
↓	↑
	Saldo Normal

Saldo Laba	
Debit/Db	Kredit/Kr
↓	↑
	Saldo Normal

Dividen	
Debit/Db	Kredit/Kr
↑	↓
Saldo Normal	

# Debit dan Kredit

Pendapatan	
Debit/Db	Kredit/Kr
↓	↑
	Saldo Normal

- Tujuan menghasilkan pendapatan adalah untuk menguntungkan para pemegang saham suatu bisnis.

Beban	
Debit/Db	Kredit/Kr
↑	↓
Saldo Normal	

- Dampak debit dan kredit pada akun pendapatan sama dengan dampaknya pada ekuitas.
- Beban memiliki dampak sebaliknya: beban mengurangi ekuitas.

# Debit dan Kredit

Aset	
Debit/Db	Kredit/Kr
	
Saldo Normal	

Saldo Normal Debit

Beban	
Debit/Db	Kredit/Kr
	
Saldo Normal	

# Debit dan Kredit

Saldo Normal Kredit

Liabilitas	
Debit/Db	Kredit/Kr
	
	Saldo Normal

Ekuitas	
Debit/Db	Kredit/Kr
	
	Saldo Normal

Pendapatan	
Debit/Db	Kredit/Kr
	
	Saldo Normal

# Aturan Debit dan Kredit

	Laporan Posisi Keuangan			Laporan Laba Rugi				
	Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas	Pendapatan	-	Beban
Debit	↑		↓		↓	↓		↑
Kredit	↓		↑		↑	↑		↓

## Wawasan Investor

### WAWASAN INVESTOR

#### Mempertahankan Nilai

Klub Sepak Bola Manchester United dari UK kemungkinan memiliki akun-akun pendapatan dan beban seperti berikut.

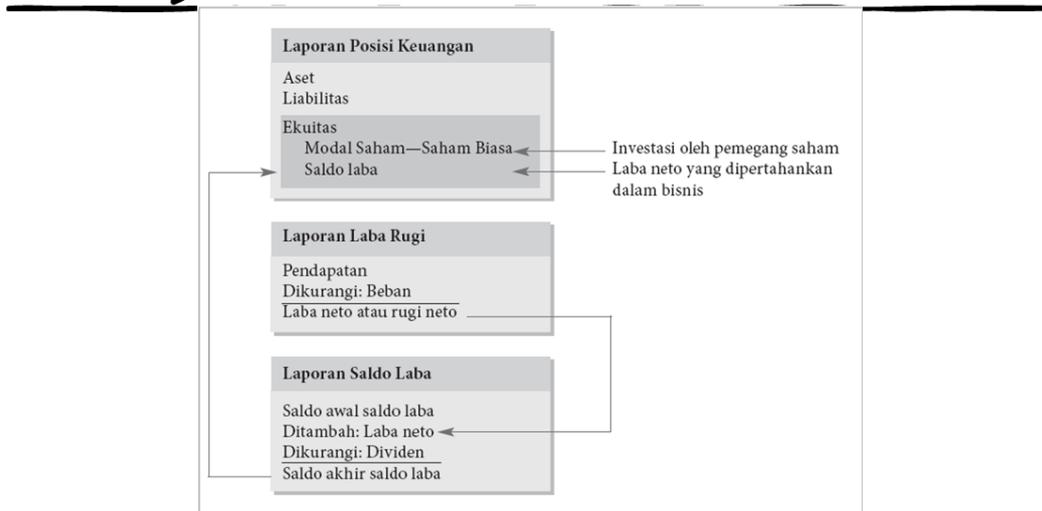
Pendapatan	Beban
Penjualan tiket	Gaji pemain
Konsesi	Gaji staf administrasi
Radio dan televisi	Perjalanan
Iklan	Pemeliharaan stadion

Menurut Anda, apakah tim sepak bola AS Chicago Bears kemungkinan memiliki akun-akun pendapatan dan beban yang sama, seperti Manchester United?



Matt West/BBPI.com SMU/News.com

# Hubungan Ekuitas



# Ringkasan Aturan Debit dan Kredit

Hubungan antara aset, liabilitas, dan ekuitas dalam bisnis.

<b>Persamaan Dasar</b>	<b>Aset</b>	=	<b>Liabilitas</b>	+	<b>Ekuitas</b>								
<b>Persamaan yang diperluas</b>	<b>Aset</b>	=	<b>Liabilitas</b>	+	<b>Modal Saham</b>	+	<b>Saldo Laba</b>	+	<b>Pendapatan</b>	-	<b>Beban</b>	-	<b>Dividen</b>
<b>Dampak Debit/Kredit</b>	Db. + Kr. -		Db. - Kr. +		Db. - Kr. +		Db. - Kr. +		Db. - Kr. +		Db. + Kr. -		Db. + Kr. -

Persamaan harus seimbang setelah semua transaksi. Untuk setiap debit harus ada kredit.

## Kerjakan! (slide 1 dari 2)

---

Kate Browne, direktur perusahaan Hair It Is Company baru saja menyewa tempat di sebuah pusat perbelanjaan untuk membuka dan mengoperasikan salon kecantikan. Temannya menyarankan Kate untuk menciptakan sistem pencatatan akuntansi ayat jurnal berpasangan untuk mencatat semua transaksi bisnisnya.

Sebutkan akun-akun laporan posisi keuangan yang akan dibutuhkan oleh perusahaan Hair It Is Company untuk memulai dan menjalankan bisnisnya. Tentukan juga apakah saldo normalnya debit atau kredit?

## Kerjakan! (slide 2 dari 2)

---

Aset	Liabilitas	Ekuitas
Kas	Wesel Bayar	Modal Saham
Perlengkapan	Utang Usaha	
Peralatan		

## Tahapan Proses Pencatatan

---



Menganalisis tiap transaksi



Mencatat transaksi ke dalam jurnal



Memindahkan informasi jurnal ke akun di buku besar

Dokumen bisnis (*business documents*), seperti struk penjualan, cek, tagihan, atau catatan mesin kasir menjadi bukti adanya transaksi.

## Jurnal

---

- Buku ayat jurnal asli.
- Transaksi dicatat sesuai dengan urutan kronologis (urutan terjadinya transaksi).
- Kontribusi proses pencatatan transaksi:
  1. Mengungkapkan dampak transaksi lengkap dalam satu tempat.
  2. Memberikan pencatatan transaksi secara kronologis.
  3. Membantu untuk mencegah atau menemukan kesalahan karena jumlah debit dan kredit untuk setiap ayat jurnal dapat dengan mudah dibandingkan.

## Penjurnalan (slide 1 dari 2)

Penjurnalan—Mencatat data transaksi dalam jurnal.

### 1 September

Para pemegang saham menginvestasikan uang tunai sebesar €15.000 ke dalam perusahaan dan mendapatkan saham, kemudian Softbyte membeli peralatan komputer secara tunai senilai €7.000.

## Penjurnalan (slide 2 dari 2)

JURNAL UMUM				J1	
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref	Debit	Kredit	
2014		5			
Sept. 1	2 Kas				
1	3 Modal Saham—Saham Biasa		15.000		
	4 (Menerima kas dari penerbitan saham)			15.000	
1	Peralatan		7.000		
	Kas			7.000	
	(Mengeluarkan kas untuk membeli peralatan)				

## Ayat Jurnal Sederhana dan Majemuk (slide 1 dari 2)

---

**1 Juli**

Tsai Company membeli truk pengangkutan seharga NT\$420.000. Perusahaan ini membayar tunai NT\$240.000 sekarang dan setuju untuk membayar sisanya NT\$180.000 kemudian.

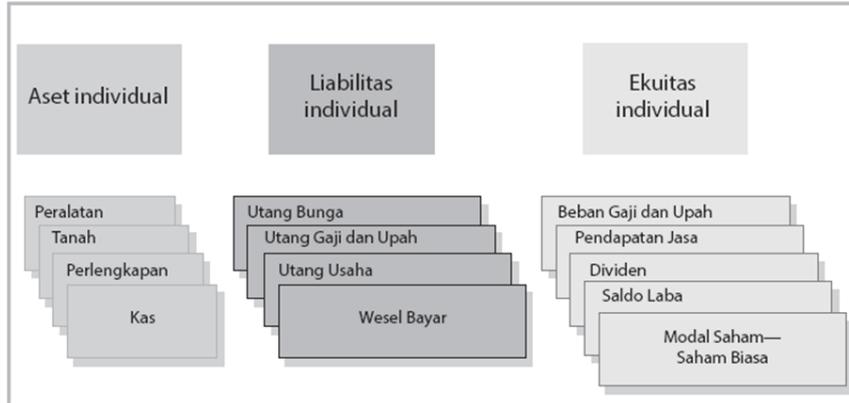
## Ayat Jurnal Sederhana dan Majemuk (slide 2 dari 2)

---

JURNAL UMUM				J1
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2014 Juli 1	Peralatan Kas Utang Usaha (Membeli truk dengan tunai, dan sisanya dengan kredit)		420.000	240.000 180.000

# Buku Besar

Buku besar umum berisi semua kelompok akun yang dikelola oleh perusahaan.



## Akuntansi Pada Organisasi

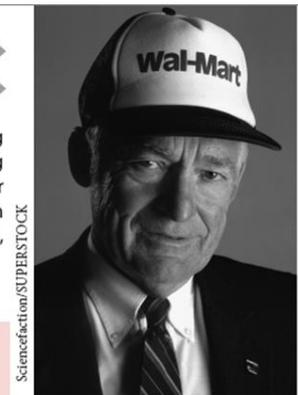
### AKUNTANSI PADA ORGANISASI

#### Apa yang Dilakukan Sam?

Dalam autobiografinya, Sam Walton menggambarkan sistem akuntansi ayat jurnal berpasangan yang digunakannya ketika Wal-Mart (AS) baru mulai beroperasi: "Kami membuat 'kotak pos' di dinding untuk setiap penerimaan dan kertas kerja di setiap toko Wal-Mart. Saya memiliki buku besar binder biru untuk setiap toko. Ketika kami membuka toko baru, kami membuka kotak pos baru. Kami lakukan ini hingga toko ke-20. Lalu setiap bulan, para staf pembukuan dan saya akan mencatat persediaan, penjualan, penerimaan kas, dan menghitung saldo."

Sumber: Sam Walton, *Made in America* (New York: Doubleday, 1992), h. 53.

Mengapa Sam Walton membuat kotak pos dan buku binder terpisah? Kenapa repot membuat catatan terpisah untuk setiap toko?



# Bentuk Standar Akun

KAS			No. 101		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Juni 1			25.000		25.000
2				8.000	17.000
3			4.200		21.200
9			7.500		28.700
17				11.700	17.000
20				250	16.750
30				7.300	9.450

**Ilustrasi 2-17**  
Akun berbentuk tiga kolom

# Pemindahbukuan

Pemindahbukuan—  
Memindahkan ayat jurnal  
ke akun buku besar.

JURNAL UMUM					J1	
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit		
2014	Kas	101	15.000			
Sep. 1	Modal Saham—Saham Biasa (Penerimaan kas dari penerbitan saham)	311		15.000	3	

BUKU BESAR					
Kas			No. 101		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Sep. 1		J1	15.000		15.000

Modal Saham—Saham Biasa			No. 311		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Sep. 1		J1		15.000	15.000

Kunci: 1) Bukukan untuk mendebit akun—tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah.  
 2) Masukkan nomor akun debit ke kolom referensi jurnal.  
 3) Bukukan untuk mengkredit akun—tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah.  
 4) Masukkan nomor akun kredit ke kolom referensi jurnal.

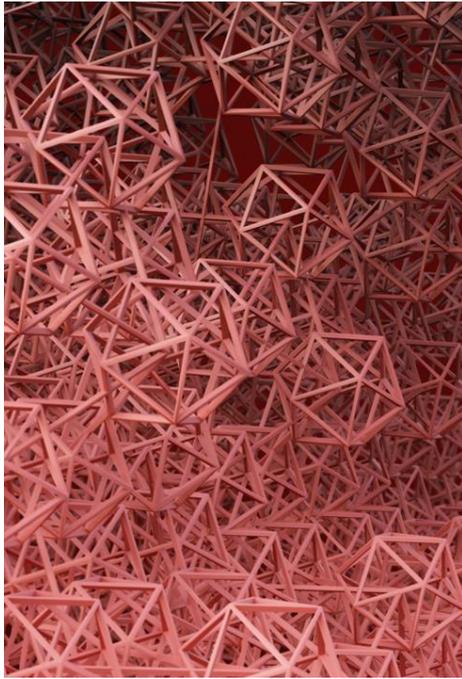
# Kode Akun

Pioneer Advertising Agency Inc. Kode Akun			
Aset		Ekuitas	
101	Kas	311	Modal Saham—Saham Biasa
112	Piutang Usaha	320	Saldo Laba
126	Perlengkapan	332	Dividen
130	Asuransi Dibayar Dimuka	350	Ikhtisar Laba
157	Peralatan		
158	Akumulasi Penyusutan—Peralatan		
			<b>Pendapatan</b>
		400	Pendapatan Jasa
			<b>Beban</b>
		631	Beban Perlengkapan
200	Wesel Bayar	711	Beban Penyusutan
201	Utang Usaha	722	Beban Asuransi
209	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	726	<b>Beban Gaji dan Upah</b>
212	Utang Gaji dan Upah	729	Beban Sewa
230	Utang Bunga	732	Beban Utilitas
		905	Beban Bunga

## Ilustrasi 2-19

Kode akun untuk Pioneer Advertising Agency Inc.

Daftar ini berisi akun-akun dan nomornya untuk mengetahui lokasinya di buku besar. Sistem penomoran akun biasanya diawali dengan akun-akun yang ada pada laporan posisi keuangan diikuti dengan akun-akun yang ada pada laporan laba rugi.



# BAB 2B

## PROSES

## PENCATATAN

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menjelaskan arti akun dan bagaimana dan bagaimana akun dapat membantu proses pencatatan
- Mendefinisikan debit dan kredit, serta menjelaskan penggunaannya dalam pencatatan transaksi bisnis
- Mengidentifikasi langkah-langkah dasar dalam proses pencatatan
- Menjelaskan jurnal dan bagaimana jurnal dapat membantu proses pencatatan
- Menjelaskan arti buku besar dan bagaimana buku besar dapat membantu proses pencatatan
- Menjelaskan arti pemindahbukuan (posting) dan bagaimana proses ini dapat membantu proses pencatatan
- Menyiapkan neraca saldo dan menjelaskan kegunaannya.

# PRATINJAU BAB 2

PROSES PENCATATAN			
Akun	Langkah-Langkah Proses Pencatatan	Ilustrasi Proses Pencatatan	Neraca Saldo
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debit dan kredit</li> <li>• Hubungan ekuitas</li> <li>• Ikhtisar aturan debit dan kredit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal</li> <li>• Buku Besar</li> <li>• Pemindahbukuan (<i>posting</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikhtisar ilustrasi penjurnalan dan pemindahbukuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan neraca saldo</li> <li>• Menemukan kesalahan</li> <li>• Penggunaan tanda nilai tukar</li> </ul>

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 1 dari 10)

Ikuti langkah-langkah berikut:

1. Tentukan jenis akun yang terkait.
2. Tentukan apakah transaksi akan menambahkan atau mengurangi dan berapa besar perubahannya.
3. Terjemahkan penambahan atau pengurangan tersebut ke debit atau kredit.

<b>Transaksi</b>	Pada tanggal 1 Oktober, C.R.Yazici menginvestasikan uang tunai sebesar ₺10.000 pada agensi periklanan yang disebut Pioneer Advertising Agency Inc.																	
<b>Analisis Dasar</b>	Aset Kas bertambah ₺10.000 dan ekuitas (khususnya Modal Saham—Saham Biasa) bertambah ₺10.000																	
<b>Analisis Persamaan</b>	<table border="0"> <tr> <td><b>Aset</b></td> <td>=</td> <td><b>Liabilitas</b></td> <td>+</td> <td><b>Ekuitas</b></td> </tr> <tr> <td>Kas</td> <td>=</td> <td></td> <td></td> <td>Modal Saham</td> </tr> <tr> <td>+10.000</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>+10.000 Penerbitan Saham</td> </tr> </table>	<b>Aset</b>	=	<b>Liabilitas</b>	+	<b>Ekuitas</b>	Kas	=			Modal Saham	+10.000				+10.000 Penerbitan Saham		
<b>Aset</b>	=	<b>Liabilitas</b>	+	<b>Ekuitas</b>														
Kas	=			Modal Saham														
+10.000				+10.000 Penerbitan Saham														
<b>Analisis Debit-Kredit</b>	Aset yang bertambah dengan didebit: debit Kas ₺10.000 Ekuitas yang bertambah dengan dikredit: kredit Modal Saham—Saham Biasa ₺10.000																	
<b>Ayat Jurnal</b>	<table border="0"> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>Kas</td> <td>101</td> <td>10.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Modal Saham—Saham Biasa</td> <td></td> <td>311</td> <td>10.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4">(Menerima kas dari penerbitan saham)</td> </tr> </table>			Okt. 1	Kas	101	10.000			Modal Saham—Saham Biasa		311	10.000		(Menerima kas dari penerbitan saham)			
Okt. 1	Kas	101	10.000															
	Modal Saham—Saham Biasa		311	10.000														
	(Menerima kas dari penerbitan saham)																	
<b>Pemindahbukuan</b>	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Kas</td> <td>101</td> </tr> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>10.000</td> <td></td> </tr> </table>		Kas	101	Okt. 1	10.000		<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Modal Saham—Saham Biasa</td> <td>311</td> </tr> <tr> <td>Okt. 1</td> <td></td> <td>10.000</td> </tr> </table>		Modal Saham—Saham Biasa	311	Okt. 1		10.000				
	Kas	101																
Okt. 1	10.000																	
	Modal Saham—Saham Biasa	311																
Okt. 1		10.000																

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 2 dari 10)

<b>Transaksi</b>	Pada tanggal 1 Oktober, Pioneer membeli peralatan kantor seharga €5.000 dengan menandatangani wesel bayar senilai €5.000 berjangka 3 bulan, 12%.																
<b>Analisis Dasar</b>	Aset Peralatan bertambah €5.000 dan liabilitas Wesel Bayar bertambah €5.000.																
<b>Analisis Persamaan</b>	$\begin{array}{r} \text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} \\ \text{Peralatan} = \text{Wesel Bayar} \\ +5.000 \quad +5.000 \end{array}$																
<b>Analisis Debit-Kredit</b>	Aset yang bertambah dengan didebit: debit Peralatan €5.000. Liabilitas yang bertambah dengan dikredit: kredit Wesel Bayar €5.000.																
<b>Ayat Jurnal</b>	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>Peralatan</td> <td>157</td> <td>5.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Wesel Bayar</td> <td>200</td> <td></td> <td>5.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4">(Mengeluarkan wesel bayar berjangka 3 bulan, 12% untuk membeli peralatan kantor)</td> </tr> </table>		Okt. 1	Peralatan	157	5.000			Wesel Bayar	200		5.000		(Mengeluarkan wesel bayar berjangka 3 bulan, 12% untuk membeli peralatan kantor)			
Okt. 1	Peralatan	157	5.000														
	Wesel Bayar	200		5.000													
	(Mengeluarkan wesel bayar berjangka 3 bulan, 12% untuk membeli peralatan kantor)																
<b>Pemindahbukuan</b>	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Peralatan</td> <td>157</td> </tr> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>5.000</td> <td></td> </tr> </table>		Peralatan	157	Okt. 1	5.000		<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Wesel Bayar</td> <td>200</td> </tr> <tr> <td>Okt. 1</td> <td></td> <td>5.000</td> </tr> </table>		Wesel Bayar	200	Okt. 1		5.000			
	Peralatan	157															
Okt. 1	5.000																
	Wesel Bayar	200															
Okt. 1		5.000															

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 3 dari 10)

<b>Transaksi</b>	Pada tanggal 2 Oktober, Pioneer menerima uang muka kas sebesar €1.200 dari R. Knox untuk jasa periklanan yang diharapkan selesai pada tanggal 31 Desember.																
<b>Analisis Dasar</b>	Aset Kas bertambah €1.200, liabilitas Pendapatan jasa diterima dimuka bertambah €1.200 karena jasa belum diberikan. Artinya, bila Pioneer menerima pembayaran dimuka, maka harus dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka (liabilitas) untuk mengakui kewajiban yang muncul. Perhatikan juga walaupun banyak liabilitas menggunakan kata "utang", pendapatan diterima dimuka dianggap sebagai liabilitas walaupun tidak menggunakan kata utang.																
<b>Analisis Persamaan</b>	$\begin{array}{r} \text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} \\ \text{Kas} = \text{Pendapatan Jasa Diterima Dimuka} \\ +1.200 \quad +1.200 \end{array}$																
<b>Analisis Debit-Kredit</b>	Aset yang bertambah dengan didebit: debit Kas €1.200. Liabilitas yang bertambah dengan dikredit: kredit Pendapatan Jasa Diterima Dimuka €1.200.																
<b>Ayat Jurnal</b>	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 2</td> <td>Kas</td> <td>101</td> <td>1.200</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pendapatan Jasa Diterima Dimuka</td> <td>209</td> <td></td> <td>1.200</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4">(Menerima uang tunai dari R. Knox untuk jasa di masa yang akan datang)</td> </tr> </table>		Okt. 2	Kas	101	1.200			Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	209		1.200		(Menerima uang tunai dari R. Knox untuk jasa di masa yang akan datang)			
Okt. 2	Kas	101	1.200														
	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	209		1.200													
	(Menerima uang tunai dari R. Knox untuk jasa di masa yang akan datang)																
<b>Pemindahbukuan</b>	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Kas</td> <td>101</td> </tr> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>10.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1.200</td> <td></td> </tr> </table>		Kas	101	Okt. 1	10.000		2	1.200		<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Pendapatan Jasa Diterima Dimuka</td> <td>209</td> </tr> <tr> <td>Okt. 2</td> <td></td> <td>1.200</td> </tr> </table>		Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	209	Okt. 2		1.200
	Kas	101															
Okt. 1	10.000																
2	1.200																
	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	209															
Okt. 2		1.200															

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 4 dari 10)

<b>Transaksi</b>	Pada tanggal 3 Oktober, Pioneer membayar sewa kantor untuk bulan Oktober tunai sebesar ₹900.																
<b>Analisis Dasar</b>	Beban Sewa bertambah ₹900 karena pembayaran hanya untuk bulan berjalan; aset Kas berkurang ₹900.																
<b>Analisis Persamaan</b>	$\begin{array}{r} \text{Aset} \\ \text{Kas} \\ -900 \end{array} = \begin{array}{r} \text{Liabilitas} \\ \text{Beban Sewa} \\ -900 \end{array} + \begin{array}{r} \text{Ekuitas} \end{array}$																
<b>Analisis Debit-Kredit</b>	Beban yang bertambah dengan didebit: debit Beban Sewa ₹900. Aset yang berkurang dengan dikredit: kredit Kas ₹900.																
<b>Ayat Jurnal</b>	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 3</td> <td>Beban Sewa</td> <td>729</td> <td>900</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kas</td> <td>101</td> <td></td> <td>900</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4">(Menerima kas dari pembayaran sewa pada bulan Oktober)</td> </tr> </table>		Okt. 3	Beban Sewa	729	900			Kas	101		900		(Menerima kas dari pembayaran sewa pada bulan Oktober)			
Okt. 3	Beban Sewa	729	900														
	Kas	101		900													
	(Menerima kas dari pembayaran sewa pada bulan Oktober)																
<b>Pemindahbukuan</b>	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Kas</td> <td>101</td> </tr> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>10.000</td> <td>Okt. 3 900</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1.200</td> <td></td> </tr> </table>	Kas		101	Okt. 1	10.000	Okt. 3 900	2	1.200		<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Beban Sewa</td> <td>729</td> </tr> <tr> <td>Okt. 3</td> <td>900</td> <td></td> </tr> </table>	Beban Sewa		729	Okt. 3	900	
Kas		101															
Okt. 1	10.000	Okt. 3 900															
2	1.200																
Beban Sewa		729															
Okt. 3	900																

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 5 dari 10)

<b>Transaksi</b>	Pada tanggal 4 Oktober, Pioneer membayar ₹600 untuk 1-tahun polis asuransi yang akan berakhir tanggal 30 September tahun depan.																
<b>Analisis Dasar</b>	Aset Asuransi Dibayar Dimuka bertambah ₹600, karena pembayaran ini berlaku untuk waktu yang melebihi bulan berjalan; aset Kas berkurang ₹600. Pembayaran beban yang manfaatnya melebihi periode akuntansi berjalan, maka dicatat sebagai beban dibayar dimuka. Ketika perusahaan membayar, maka yang didebit adalah akun aset untuk menunjukkan jasa atau manfaat yang akan diterima di masa yang akan datang.																
<b>Analisis Persamaan</b>	$\begin{array}{r} \text{Aset} \\ \text{Kas} \\ +600 \end{array} + \begin{array}{r} \text{Asuransi Dibayar Dimuka} \\ +600 \end{array} = \begin{array}{r} \text{Liabilitas} \\ \text{Beban Sewa} \\ -900 \end{array} + \begin{array}{r} \text{Ekuitas} \end{array}$																
<b>Analisis Debit-Kredit</b>	Aset yang bertambah dengan didebit: debit Asuransi Dibayar Dimuka ₹600. Aset yang berkurang dengan dikredit: kredit Kas ₹600.																
<b>Ayat Jurnal</b>	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 4</td> <td>Asuransi Dibayar Dimuka</td> <td>130</td> <td>600</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kas</td> <td>101</td> <td></td> <td>600</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4">(Membayar asuransi berjangka satu tahun, efektif tanggal 1 Oktober)</td> </tr> </table>		Okt. 4	Asuransi Dibayar Dimuka	130	600			Kas	101		600		(Membayar asuransi berjangka satu tahun, efektif tanggal 1 Oktober)			
Okt. 4	Asuransi Dibayar Dimuka	130	600														
	Kas	101		600													
	(Membayar asuransi berjangka satu tahun, efektif tanggal 1 Oktober)																
<b>Pemindahbukuan</b>	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Kas</td> <td>101</td> </tr> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>10.000</td> <td>Okt. 3 900</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1.200</td> <td>Okt. 4 600</td> </tr> </table>	Kas		101	Okt. 1	10.000	Okt. 3 900	2	1.200	Okt. 4 600	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Asuransi Dibayar Dimuka</td> <td>130</td> </tr> <tr> <td>Okt. 4</td> <td>600</td> <td></td> </tr> </table>	Asuransi Dibayar Dimuka		130	Okt. 4	600	
Kas		101															
Okt. 1	10.000	Okt. 3 900															
2	1.200	Okt. 4 600															
Asuransi Dibayar Dimuka		130															
Okt. 4	600																

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 6 dari 10)

<b>Transaksi</b>	Pada tanggal 5 Oktober, Pioneer membeli perlengkapan materi iklan untuk perkiraan waktu tiga bulan, secara kredit, dari Aero Supply senilai €2.500.																
<b>Analisis Dasar</b>	Aset Perlengkapan bertambah €2.500; liabilitas Utang Usaha bertambah €2.500.																
<b>Analisis Persamaan</b>	$\begin{array}{rcl} \text{Aset} & = & \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} \\ \text{Perlengkapan} & = & \text{Utang Usaha} \\ +2.500 & & +2.500 \end{array}$																
<b>Analisis Debit-Kredit</b>	Aset yang bertambah dengan didebit: debit Perlengkapan €2.500. Liabilitas yang bertambah dengan dikredit: kredit Utang Usaha €2.500.																
<b>Ayat Jurnal</b>	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 5</td> <td>Perlengkapan</td> <td>126</td> <td>2.500</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Utang Usaha</td> <td>201</td> <td></td> <td>2.500</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4">(Membeli perlengkapan secara kredit dari Aero Supply)</td> </tr> </table>		Okt. 5	Perlengkapan	126	2.500			Utang Usaha	201		2.500		(Membeli perlengkapan secara kredit dari Aero Supply)			
Okt. 5	Perlengkapan	126	2.500														
	Utang Usaha	201		2.500													
	(Membeli perlengkapan secara kredit dari Aero Supply)																
<b>Pemindahbukuan</b>	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Perlengkapan</td> <td>126</td> </tr> <tr> <td>Okt. 5</td> <td>2.500</td> <td></td> </tr> </table>		Perlengkapan	126	Okt. 5	2.500		<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Utang Usaha</td> <td>201</td> </tr> <tr> <td>Okt. 5</td> <td></td> <td>2.500</td> </tr> </table>		Utang Usaha	201	Okt. 5		2.500			
	Perlengkapan	126															
Okt. 5	2.500																
	Utang Usaha	201															
Okt. 5		2.500															

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 7 dari 10)

<b>Kejadian</b>	Pada tanggal 9 Oktober, Pioneer merekrut karyawan untuk mulai bekerja pada tanggal 15 Oktober. Setiap karyawan akan menerima gaji sebesar €500 per minggu untuk bekerja selama lima hari. Gaji akan dibayarkan tiap dua minggu. Pembayaran pertama tanggal 26 Oktober.
<b>Analisis Dasar</b>	Belum ada transaksi bisnis. Hanya ada kesepakatan antara pekerja dan pemberi kerja untuk mulai mencatat transaksi bisnis pada tanggal 15 Oktober. Jadi, tidak diperlukan analisis debit-kredit karena tidak terdapat pencatatan akuntansi. Lihat transaksi 26 Oktober untuk ayat jurnal pertama).

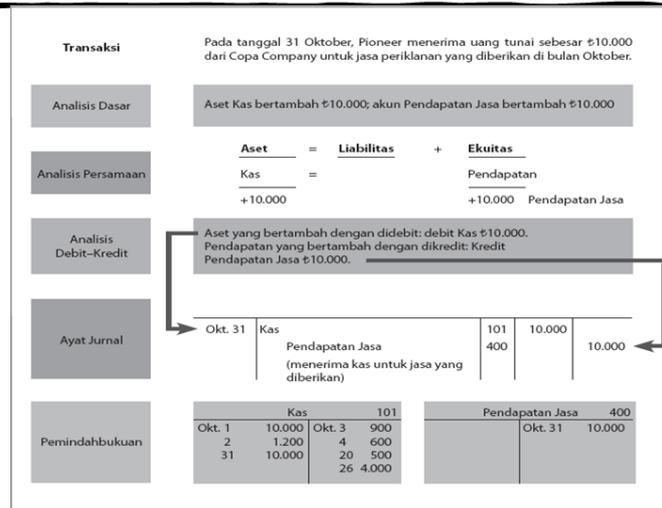
## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 8 dari 10)

<b>Transaksi</b>	Pada tanggal 20 Oktober, dewan direksi Pioneer mengumumkan dan membayar dividen tunai senilai €500 untuk para pemegang sahamnya.																									
<b>Analisis Dasar</b>	Aset Dividen bertambah €500 dan aset Kas berkurang €500.																									
<b>Analisis Persamaan</b>	$\begin{array}{r} \text{Aset} \\ \text{Kas} \\ -500 \end{array} = \begin{array}{r} \text{Liabilitas} \\ \text{Dividen} \\ -500 \end{array} + \begin{array}{r} \text{Ekuitas} \end{array}$																									
<b>Analisis Debit-Kredit</b>	Dividen yang bertambah dengan didebit: debit Dividen €500. Aset yang berkurang dengan dikredit: kredit Kas €500.																									
<b>Ayat Jurnal</b>	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 20</td> <td>Dividen</td> <td>332</td> <td>500</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kas</td> <td>101</td> <td></td> <td>500</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4">(Mengumumkan dan membayar dividen tunai)</td> </tr> </table>		Okt. 20	Dividen	332	500			Kas	101		500		(Mengumumkan dan membayar dividen tunai)												
Okt. 20	Dividen	332	500																							
	Kas	101		500																						
	(Mengumumkan dan membayar dividen tunai)																									
<b>Pemindahbukuan</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kas</th> <th colspan="2">101</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>10.000</td> <td>Okt. 3</td> <td>900</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1.200</td> <td>4</td> <td>600</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>20</td> <td>500</td> </tr> </tbody> </table>	Kas		101		Okt. 1	10.000	Okt. 3	900	2	1.200	4	600			20	500	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Dividen</th> <th colspan="2">332</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Okt. 20</td> <td>500</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Dividen		332		Okt. 20	500		
Kas		101																								
Okt. 1	10.000	Okt. 3	900																							
2	1.200	4	600																							
		20	500																							
Dividen		332																								
Okt. 20	500																									

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 9 dari 10)

<b>Transaksi</b>	Pada tanggal 26 Oktober, Pioneer memiliki utang gaji pada karyawannya sebesar €4.000 dan membayarkannya kepada mereka dengan tunai. (Lihat transaksi tanggal 9 Oktober).																													
<b>Analisis Dasar</b>	Beban gaji dan upah bertambah €4.000; aset Kas berkurang €4.000.																													
<b>Analisis Persamaan</b>	$\begin{array}{r} \text{Aset} \\ \text{Kas} \\ -4.000 \end{array} = \begin{array}{r} \text{Liabilitas} \\ \text{Beban} \\ -4.000 \end{array} + \begin{array}{r} \text{Ekuitas} \end{array}$																													
<b>Analisis Debit-Kredit</b>	Beban yang bertambah dengan didebit: debit Beban Gaji dan Upah €4.000. Aset yang berkurang dengan dikredit: kredit Kas €4.000.																													
<b>Ayat Jurnal</b>	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 26</td> <td>Beban Gaji dan Upah</td> <td>726</td> <td>4.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kas</td> <td>101</td> <td></td> <td>4.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4">(membayar beban gaji sampai dengan hari ini)</td> </tr> </table>		Okt. 26	Beban Gaji dan Upah	726	4.000			Kas	101		4.000		(membayar beban gaji sampai dengan hari ini)																
Okt. 26	Beban Gaji dan Upah	726	4.000																											
	Kas	101		4.000																										
	(membayar beban gaji sampai dengan hari ini)																													
<b>Pemindahbukuan</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kas</th> <th colspan="2">101</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Okt. 1</td> <td>10.000</td> <td>Okt. 3</td> <td>900</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1.200</td> <td>4</td> <td>600</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>20</td> <td>500</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>26</td> <td>4.000</td> </tr> </tbody> </table>	Kas		101		Okt. 1	10.000	Okt. 3	900	2	1.200	4	600			20	500			26	4.000	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Beban Gaji dan Upah</th> <th colspan="2">726</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Okt. 26</td> <td>4.000</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Beban Gaji dan Upah		726		Okt. 26	4.000		
Kas		101																												
Okt. 1	10.000	Okt. 3	900																											
2	1.200	4	600																											
		20	500																											
		26	4.000																											
Beban Gaji dan Upah		726																												
Okt. 26	4.000																													

## Ilustrasi Proses Pencatatan (slide 10 dari 10)



## Kerjakan! (slide 1 dari 2)

Basel Company mencatat transaksi-transaksi berikut pada jurnal umum selama bulan Maret.

Mar.4	Kas	2.280	
	Pendapatan Jasa		2.280
Mar.15	Beban Gaji dan Upah	400	
	Kas		400
Mar.19	Beban Utilitas	92	
	Kas		92

Catat ayat-ayat jurnal ini ke akun Kas pada buku besar untuk menentukan saldo akhir kas. Saldo awal Kas pada tanggal 1 Maret adalah €600.

# Kerjakan! (slide 2 dari 2)

## Kas

1/3	600	15/3	400
4/3	2.280	19/3	92
31/3 Saldo	2.388		

Buku

Besar

BUKU BESAR					
Kas			No. 101		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 1		Jl	10.000		10.000
2		Jl	1.200		11.200
3		Jl		900	10.300
4		Jl		600	9.700
20		Jl		500	9.200
26		Jl		4.000	5.200
31		Jl	10.000		15.200
Perengkapan					
			No. 126		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 5		Jl	2.500		2.500
Asuransi Dibayar Dimuka					
			No. 130		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 4		Jl	600		600
Peralatan					
			No. 157		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 1		Jl	5.000		5.000
Wesel Bayar					
			No. 200		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 1		Jl		5.000	5.000
Utang Usaha					
			No. 201		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 5		Jl		2.500	2.500
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka					
			No. 209		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 2		Jl		1.200	1.200
Modal Saham—Saham Biasa					
			No. 311		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 1		Jl		10.000	10.000
Dividen					
			No. 332		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 20		Jl	500		500
Pendapatan Jasa					
			No. 400		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 31		Jl		10.000	10.000
Beban Gaji dan Upah					
			No. 726		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 26		Jl	4.000		4.000
Beban Sewa					
			No. 729		
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo
2014					
Okt. 3		Jl	900		900

Pioneer Advertising Agency Inc. Neraca Saldo 31 Oktober 2014		
	Debit	Kredit
Kas	₹15.200	
Perlengkapan	2.500	
Asuransi Dibayar Dimuka	600	
Peralatan	5.000	
Wesel Bayar		₹ 5.000
Utang Usaha		2.500
Pendapatan Jasa Dibayar Dimuka		1.200
Modal Saham—Saham Biasa		10.000
Dividen	500	
Pendapatan Jasa		10.000
Beban Gaji dan Upah	4.000	
Beban Sewa	900	
	<u>₹28.700</u>	<u>₹28.700</u>

Neraca

Saldo

## Kelemahan Neraca Saldo

Neraca saldo akan seimbang walaupun:

1. Ada transaksi yang tidak di jurnal,
2. Jurnal yang benar tidak dipindahbukukan,
3. Ayat jurnal dipindahbukukan dua kali,
4. Akun yang salah digunakan dalam menjurnal atau pemindahbukuan atau
5. Kesalahan yang saling meniadakan (*offsetting error*) dilakukan pada saat mencatat jumlah transaksi.

# Menemukan kesalahan

---

Kesalahan pada neraca saldo:

- Merupakan hasil kesalahan matematis
- Pemindahbukuan yang tidak tepat
- Kesalahan penulisan data

Bila menemukan neraca saldo yang tidak seimbang,

Tentukan jumlah selisih antara kedua kolom neraca saldo

Setelah mengetahui jumlahnya langkah berikut dapat membantu

- 
- Jika kesalahan sebesar \$1, \$10, \$100 atau \$1.000, tambahkan lagi kolom neraca saldo dan hitung ulang saldo akun.
  - Jika kesalahan dapat di bagi 2, lihat neraca saldo untuk menentukan apakah terdapat angka separuh dari kesalahan dicatat pada kolom yang salah.
  - Jika kesalahan dapat dibagi 9, lihat Kembali saldo-saldo akun pada neraca saldo untuk melihat apakah ada yang salah dibukukan dari saldo buku besar.
  - Jika kesalahan tidak dapat dibagi 2 ataupun 9, lihat buku besar untuk menentukan apakah ada saldo senilai kesalahan yang tidak tercatat di neraca saldo, dan lihat jurnal apakah jumlah tersebut sudah dihilangkan.

# Penggunaan tanda nilai

---

- Tanda mata uang tidak muncul di jurnal maupun buku besar.
- Tanda mata uang hanya muncul di Neraca Saldo dan Laporan keuangan.
- Baris Tunggal dipakai pada kolom angka untuk ditambahkan atau dikurangi.
- Jumlah total diberi garis dua, untuk mengindikasikan bahwa ini adalah jumlah final.
- Tanda negatif atau kurang tidak muncul di dalam jurnal ataupun buku besar.

## latihan

---

	Cheng Company	
	Neraca Saldo	
	Per 31 Desember 2022	
	Debet	Kredit
Kas	\$16.800	
Asuransi Dibayar Dimuka		\$3.500
Utang Usaha		3.000
Pend.jasa dibayar dimuka	4.200	
Modal saham-biasa		13.000
Dividen		4.500
Pendapatan Jasa		25.600
Beban gaji dan upah	18.600	
Beban Sewa		<u>2.400</u>
	<u>\$39.600</u>	<u>\$52.000</u>

# Wawasan Investor

## WAWASAN INVESTOR

### Pentingnya Akurasi

Walaupun perusahaan telah sangat hati-hati dalam mencatat transaksinya, dalam kenyataannya, kesalahan masih saja terjadi. Contoh, regulator bank memberi sanksi kepada Bank One Corporation (sekarang Chase) di Amerika Serikat \$1,8 juta karena menurut mereka ketidakandalan sistem akuntansi bank tersebut menyebabkan bank melanggar aturan.

Baru-baru ini, Menteri Keuangan Jerman, Wolfgang Schauble mengatakan "masalah statistik dan komunikasi" menjadi penyebab kesalahan senilai €55,5 miliar pada akun peminjam properti yang dinasionalisasi Hypo Real Estate Holding (Jerman). Schauble menyebut kesalahan tersebut sebagai "kesalahan yang mengganggu". Ini sepertinya mengcilkan masalah, karena kesalahan tersebut merepresentasikan 2,6% produk domestik bruto (PDB) Jerman. Karena bank tersebut telah diambil alih oleh pemerintah Jerman, kesalahan tersebut mengakibatkan lebih saji utang federal sebesar €55,5 miliar.

Agar perusahaan-perusahaan ini dapat menyiapkan dan menerbitkan laporan keuangan, persamaan akuntansinya (debit dan kredit) harus seimbang pada akhir tahun. Bagaimana mungkin kesalahan atau salah saji ini dapat terjadi?



© Jpa 1999/iStockphoto

## BAB III MENYESUAIKAN AKUN



# BAB 3A MENYESUAIKAN AKUN

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

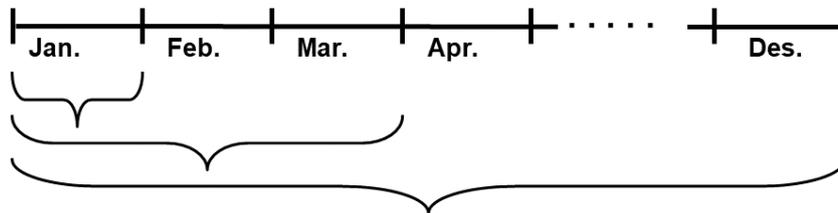
- Menjelaskan asumsi periode waktu, basis akrual dalam akuntansi, alasan-alasan untuk menyesuaikan ayat jurnal.
- Mengidentifikasi jenis-jenis ayat jurnal penyesuaian yang utama.
- Menyusun ayat jurnal penyesuaian untuk deferral.
- Menyusun ayat penyesuaian untuk akrual.
- Menjelaskan sifat dan tujuan dari neraca saldo setelah penyesuaian.

# PRATINJAU BAB 3

MENYESUAIKAN AKUN-AKUN		
Permasalahan Penentuan Waktu	Dasar-Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian	Neraca Saldo setelah Penyesuaian dan Laporan Keuangan
<ul style="list-style-type: none"><li>Tahun fiskal dan kalender</li><li>Akuntansi basis akrual dan kas</li><li>Pengakuan pendapatan dan beban</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Jenis-jenis ayat jurnal penyesuaian</li><li>Ayat jurnal penyesuaian untuk deferal</li><li>Ayat jurnal penyesuaian untuk akrual</li><li>Ringkasan dari hubungan dasar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian</li><li>Penyusunan laporan keuangan</li></ul>

## Permasalahan Penentuan Waktu

para akuntan membagi masa ekonomis perusahaan menjadi periode waktu yang artifisial. Asumsi ini dikenal sebagai **asumsi periode waktu** (*time period assumption*).



Periode waktu akuntansi biasanya satu bulan, satu triwulan, atau satu tahun. Asumsi periode waktu juga disebut dengan asumsi periodisitas.

# Permasalahan Penentuan Waktu

---

## Tahun Fiskal dan Kalender

- Periode waktu bulanan dan triwulanan disebut dengan periode interim (*interim periods*).
- Kebanyakan perusahaan besar harus menyiapkan baik laporan keuangan triwulanan maupun tahunan.
- Periode waktu akuntansi yang lamanya satu tahun disebut dengan tahun fiskal (*fiscal year*).

# Akuntansi Basis AkruaI dan Kas

---

## Akuntansi Basis AkruaI

Transaksi dicatat dalam periode saat peristiwa terjadi. Mengakui pendapatan saat mereka benar-benar telah memberikan jasa (bukan saat mereka menerima kas). Mengakui beban saat terjadinya (bukan saat dibayarkan).

## Akuntansi Basis Kas

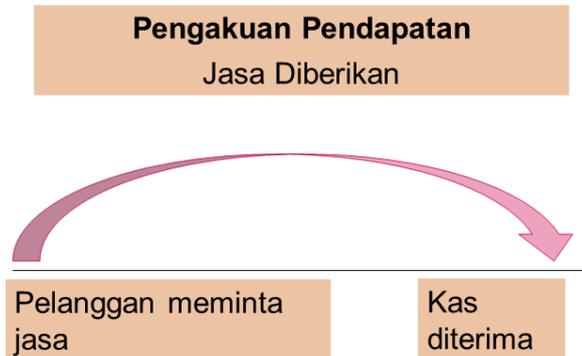
- Mencatat pendapatan saat mereka menerima kas.
- Mereka mencatat beban saat membayarkan kas.
- Akuntansi basis kas tidak sesuai dengan International Financial Reporting Standards (IFRS).

# Prinsip Pengakuan Pendapatan

---

Mengakui pendapatan dalam periode akuntansi saat kewajiban untuk melaksanakan pekerjaan telah terpenuhi atau terselesaikan.

Saat perusahaan memenuhi kewajiban tersebut, perusahaan mengakui pendapatan.



# Prinsip Pengakuan Beban

---

Menandingan beban dengan pendapatan di periode saat perusahaan melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

“Biarkan beban mengikuti pendapatan.”



## Hubungan IFRS dalam Pengakuan Pendapatan dan Beban



## Kerjakan!

Daftar konsep yang diberikan dalam kolom sebelah kiri dengan deskripsi dari konsep di kolom sebelah kanan. Terdapat lebih banyak deskripsi yang diberikan dibandingkan dengan konsep. Sandingkan deskripsi dari konsep ke konsep.

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1. _____ Akuntansi basis akrual.  | a) Periode waktu bulanan dan triwulanan.  |
| 2. _____ Tahun kalender.          | b) Usaha (beban) harus disandingkan dengan hasil (pendapatan).  |
| 3. _____ Asumsi periode waktu.    | c) Para akuntan membagi masa ekonomi dari perusahaan menjadi periode waktu yang artifisial.                               |
| 4. _____ Prinsip pengakuan beban. | d) Perusahaan-perusahaan mencatat pendapatan saat mereka menerima kas dan mencatat beban saat membayarkan beban tersebut. |
|                                   | e) Periode waktu akuntansi yang berawal pada 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember.                                     |
|                                   | f) Perusahaan mencatat transaksi-transaksi dalam periode di mana sebuah peristiwa terjadi.                                |

## Dasar-Dasar Ayat jurnal Penyesuaian

---

Ayat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) menjamin bahwa prinsip pengakuan pendapatan dan pengakuan beban diikuti.

Ayat jurnal penyesuaian diperlukan karena neraca saldo—yang pertama kali menggabungkan seluruh data transaksi—mungkin tidak berisikan data yang terbaru dan terlengkap.

Ayat jurnal penyesuaian diperlukan setiap kali perusahaan menyusun laporan keuangan.

Setiap ayat jurnal penyesuaian akan terdiri dari satu akun laporan laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan.

## Jenis-Jenis Ayat Jurnal Penyesuaian

---

### Deferal

- **Beban dibayar dimuka:** Beban yang sudah dibayarkan, tetapi belum digunakan atau dikonsumsi.
- **Pendapatan diterima dimuka:** Kas sudah diterima, tetapi jasa belum dikerjakan.

### Akrual

- **Pendapatan yang masih harus diterima:** Pendapatan atas jasa yang telah dikerjakan, tetapi kasnya belum diterima atau belum dicatat.
- **Beban yang masih harus dibayar:** Beban yang sudah terjadi, tetapi belum dibayarkan atau belum dicatat.

# Jenis-Jenis Ayat Jurnal Penyesuaian

---

Neraca saldo—setiap akun dianalisis untuk menentukan apakah akun tersebut sudah lengkap dan berisikan saldo yang mutakhir atau terbaru untuk keperluan laporan keuangan.

Pioneer Advertising Agency Inc. Neraca Saldo 31 Oktober 2014		
	Debit	Kredit
Kas	₹15.200	
Perlengkapan	2.500	
Asuransi dibayar dimuka	600	
Peralatan	5.000	
Wesel Bayar		₹ 5.000
Utang Usaha		2.500
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		1.200
Modal Saham—Saham Biasa		10.000
Saldo Laba		-0-
Dividen	500	
Pendapatan Jasa		10.000
Beban Gaji dan Upah	4.000	
Beban Sewa	900	
	<u>₹28.700</u>	<u>₹28.700</u>

## Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Deferal

---

**Dua Jenis Deferal:**

**Beban dibayar dimuka**

**dan**

**Pendapatan diterima dimuka**

## Beban Dibayar Dimuka

Saat beban dibayar dimuka, akun aset meningkat (didebit) untuk memperlihatkan jasa atau manfaat yang akan diterima perusahaan di masa depan.

Pembayaran Kas

Sebelum

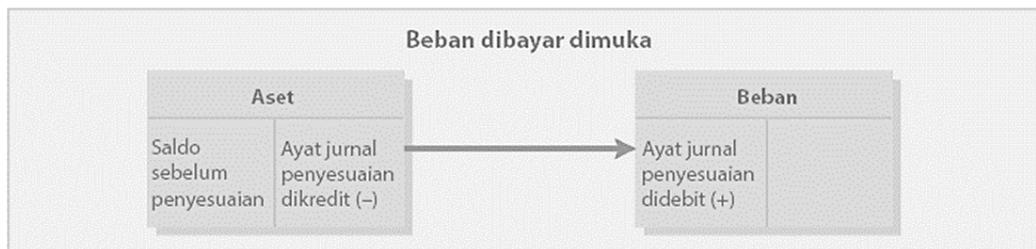
Beban Dicatat

Contoh pembayaran dimuka yang umum adalah:

- Asuransi,
- Perlengkapan,
- Iklan,
- Sewa,
- Peralatan, dan
- Bangunan.

## Beban Dibayar Dimuka

- Beban dibayar dimuka adalah biaya yang akan habis melalui berlalunya waktu atau melalui penggunaan.
- Ayat jurnal :
  - ✓ Kenaikan (debit) pada akun beban
  - ✓ Penurunan (kredit) pada akun aset.









# Penyesuaian untuk Penyusutan

Analisis Dasar	Beban berupa Beban Penyusutan meningkat sebesar €40, dan akun lawan dari aset Akumulasi Penyusutan—Peralatan meningkat sebesar €40.																												
Analisis Persamaan	$\begin{array}{l} \text{Aset} \\ \text{Akumulasi Penyusutan—Peralatan} \\ -\text{€40} \end{array} = \begin{array}{l} \text{Liabilitas} \\ \text{Beban Penyusutan} \\ -\text{€40} \end{array} + \begin{array}{l} \text{Ekuitas} \end{array}$																												
Analisis Debit-Kredit	Debit meningkatkan beban: Beban Penyusutan €40, Kredit Meningkatkan akun lawan dari aset: Kredit Akumulasi penyusutan—peralatan €40.																												
Ayat Jurnal	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Beban Penyusutan</td> <td>40</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Akumulasi Penyusutan—Peralatan</td> <td></td> <td>40</td> </tr> <tr> <td></td> <td>(Untuk mencatat penyusutan per bulan)</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		Okt. 31	Beban Penyusutan	40			Akumulasi Penyusutan—Peralatan		40		(Untuk mencatat penyusutan per bulan)																	
Okt. 31	Beban Penyusutan	40																											
	Akumulasi Penyusutan—Peralatan		40																										
	(Untuk mencatat penyusutan per bulan)																												
Pemindahbukuan	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Peralatan</td> <td>157</td> </tr> <tr> <td>Okt. 2</td> <td>5.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Saldo 5.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Akumulasi Penyusutan—Peralatan</td> <td>158</td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Peny. 40</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Saldo 40</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Beban Penyusutan</td> <td>711</td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Peny. 40</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Saldo 40</td> <td></td> </tr> </table>		Peralatan		157	Okt. 2	5.000		Okt. 31	Saldo 5.000		Akumulasi Penyusutan—Peralatan		158	Okt. 31	Peny. 40		Okt. 31	Saldo 40		Beban Penyusutan		711	Okt. 31	Peny. 40		Okt. 31	Saldo 40	
Peralatan		157																											
Okt. 2	5.000																												
Okt. 31	Saldo 5.000																												
Akumulasi Penyusutan—Peralatan		158																											
Okt. 31	Peny. 40																												
Okt. 31	Saldo 40																												
Beban Penyusutan		711																											
Okt. 31	Peny. 40																												
Okt. 31	Saldo 40																												

# Penyajian dalam Laporan

- Akumulasi Penyusutan—Peralatan adalah akun lawan dari aset.
- Akun Akumulasi Penyusutan—Peralatan mengurangi Peralatan pada laporan posisi keuangan.
- Nilai buku (*book value*) adalah selisih antara biaya dari aset yang dapat disusutkan dan akumulasi penyusutan yang terkait.

Peralatan	€5.000
Dikurangi: Akumulasi penyusutan—peralatan	40
	<u>€4.960</u>

## Akuntansi untuk Beban Dibayar Dimuka

Akuntansi untuk Beban Dibayar Dimuka			
Contoh	Alasan untuk Penyesuaian	Akun-Akun sebelum Penyesuaian	Ayat Jurnal Penyesuaian
Asuransi, perlengkapan, iklan, sewa, penyusutan	Beban dibayar dimuka yang dicatat dalam akun aset telah digunakan.	Aset lebih saji, Beban kurang saji	Db. Beban Kr. Aset atau Lawannya Aset

## Pendapatan Diterima Dimuka

Menerima kas yang dicatat sebagai liabilitas karena pekerjaan jasa belum dilaksanakan.

Penerimaan Kas

Sebelum

Pendapatan Dicatat

Contoh pendapatan diterima dimuka yang umum adalah:

- sewa,
- tiket maskapai penerbangan,
- berlangganan majalah,
- simpanan pelanggan.

## Pendapatan Diterima Dimuka

---

- Ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat pendapatan atas jasa yang dilaksanakan selama periode akuntansi dan memperlihatkan liabilitas yang tersisa pada akhir periode akuntansi.
- Ayat jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka menghasilkan penurunan (debit) untuk akun liabilitas dan meningkatkan (kredit) akun pendapatan.



## Pendapatan Diterima Dimuka

---

Ilustrasi: Pioneer Advertising menerima ₪1.200 pada 2 Oktober dari R. Knox untuk jasa iklan yang diperkirakan akan diselesaikan pada 31 Desember. Pioneer mengkredit pembayaran pendapatan jasa diterima dimuka, dan akun liabilitas memperlihatkan saldo sebesar ₪ 1.200 pada neraca saldo 31 Oktober. Dari evaluasi atas jasa yang dilaksanakan oleh Pioneer untuk Knox selama Oktober, Pioneer menentukan pendapatan yang harus diakui di Oktober sebesar ₪ 400.

31 Okt	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	400	
	Pendapatan Jasa		400

# Akun Pendapatan Jasa setelah Penyesuaian

Analisis Dasar	Liabilitas berupa Pendapatan Jasa Diterima Dimuka turun sebesar €400, dan pendapatan berupa Pendapatan Jasa meningkat sebesar €400.																													
Analisis Persamaan	$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$ $\text{Pendapatan Jasa Diterima Dimuka} \quad \text{Pendapatan Jasa}$ $-\text{€400} \quad \quad \quad +\text{€400}$																													
Analisis Debit-Kredit	Debit menurunkan liabilitas: debit Pendapatan Jasa Diterima Dimuka €400. Kredit meningkatkan pendapatan: kredit Pendapatan Jasa €400.																													
Ayat Jurnal	<table border="1"> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Pendapatan Jasa Diterima Dimuka</td> <td>400</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>    Pendapatan Jasa</td> <td></td> <td>400</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="3">(Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang dilaksanakan)</td> </tr> </table>		Okt. 31	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	400			Pendapatan Jasa		400		(Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang dilaksanakan)																		
Okt. 31	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	400																												
	Pendapatan Jasa		400																											
	(Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang dilaksanakan)																													
Pemindahbukuan	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Pendapatan Jasa Diterima Dimuka 209</td> <td colspan="2">Pendapatan Jasa 400</td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Peny. 400</td> <td>Okt. 2</td> <td>1.200</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Okt. 31</td> <td>Saldo 800</td> </tr> </table>	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka 209		Pendapatan Jasa 400		Okt. 31	Peny. 400	Okt. 2	1.200			Okt. 31	Saldo 800	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">Pendapatan Jasa 400</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>10.000</td> <td>Okt. 31</td> <td>10.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Okt. 31</td> <td>Peny. 400</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Okt. 31</td> <td>Saldo 10.400</td> </tr> </table>	Pendapatan Jasa 400				Okt. 31	10.000	Okt. 31	10.000			Okt. 31	Peny. 400			Okt. 31	Saldo 10.400
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka 209		Pendapatan Jasa 400																												
Okt. 31	Peny. 400	Okt. 2	1.200																											
		Okt. 31	Saldo 800																											
Pendapatan Jasa 400																														
Okt. 31	10.000	Okt. 31	10.000																											
		Okt. 31	Peny. 400																											
		Okt. 31	Saldo 10.400																											

# Akuntansi untuk Pendapatan Diterima Dimuka

Akuntansi untuk Pendapatan Diterima Dimuka			
Contoh	Alasan untuk Penyesuaian	Akun Sebelum Penyesuaian	Ayat Jurnal Penyesuaian
Sewa, berlangganan majalah, simpanan pelanggan untuk jasa di masa depan	Pendapatan diterima dimuka yang dicatat dalam akun liabilitas sekarang diakui sebagai pendapatan atas jasa yang dilaksanakan	Liabilitas lebih saji Pendapatan kurang saji	Db. Liabilitas Kr. Pendapatan

## Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Akrual

Akrual dibuat untuk mencatat:  
**Pendapatan atas jasa yang telah dikerjakan**

atau

**Beban yang telah dikeluarkan**

## Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan atas jasa yang telah dikerjakan, tetapi kas belum diterima atau dicatat.

Pendapatan Dicatat

Sebelum

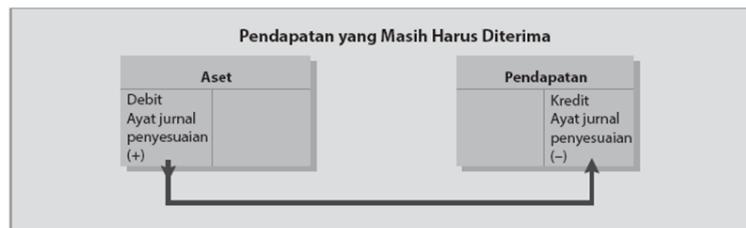
Kas Diterima

Contoh pendapatan yang masih harus diterima yang umum adalah:

- bunga,
- jasa yang telah dikerjakan,
- sewa,

## Pendapatan yang Masih Harus Diterima

- Ayat jurnal penyesuaian mencatat piutang yang ada dan mencatat pendapatan untuk jasa yang telah diselesaikan.
- Ayat jurnal penyesuaian:
  - ✓ kenaikan (debit) untuk akun aset
  - ✓ kenaikan (kredit) untuk akun pendapatan



## Pendapatan yang Masih Harus Diterima

- Ilustrasi: Di Oktober, Pioneer Advertising Agency Inc. mengakui jasa iklan senilai \$ 200 yang telah diselesaikan, tetapi belum ditagihkan ke pelanggan. Karena jasa tersebut belum ditagihkan maka belum dicatat.

31 Okt	Piutang Usaha	200
	Pendapatan Jasa	200

- Pada 10 November, Pioneer menerima kas sebesar \$ 200 untuk jasa yang diselesaikan.

10 Nov	Kas	200
	Piutang Usaha	200

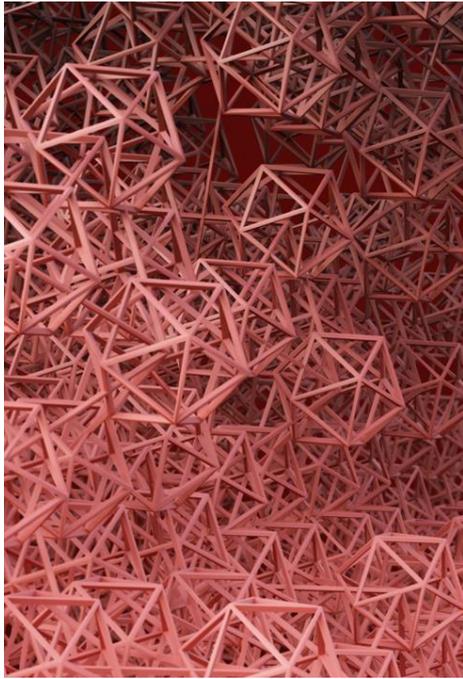


## Penyesuaian untuk Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Analisis Dasar	Aset berupa Piutang Usaha meningkat sebesar €200, dan pendapatan berupa Pendapatan Jasa meningkat sebesar €200.																																																						
Analisis Persamaan	<b>Aset</b>	= <b>Liabilitas</b> +	<b>Ekuitas</b>																																																				
	Piutang Usaha		Pendapatan Jasa																																																				
	+€200		+€200																																																				
Analisis Debit-Kredit	Debit meningkatkan aset: Debit Piutang Usaha €200. Kredit meningkatkan pendapatan: Kredit Pendapatan Jasa €200.																																																						
Ayat Jurnal	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 10%;">Okt. 31</td> <td style="width: 40%;">Piutang Usaha</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">200</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pendapatan Jasa</td> <td></td> <td style="text-align: right;">200</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="3">(Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan)</td> </tr> </table>			Okt. 31	Piutang Usaha	200			Pendapatan Jasa		200		(Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan)																																										
Okt. 31	Piutang Usaha	200																																																					
	Pendapatan Jasa		200																																																				
	(Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan)																																																						
Pemindahbukuan	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: right;">Piutang usaha</td> <td style="width: 25%; text-align: right;">112</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Peny. 200</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td>Saldo</td> <td>200</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Pendapatan Jasa</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">400</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Okt. 31</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">10.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">31</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">400</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">31</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Peny. 200</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Okt. 31 Saldo</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">10.600</td> </tr> </table>				Piutang usaha	112		Okt. 31	Peny. 200			Okt. 31	Saldo	200					Pendapatan Jasa				400				Okt. 31				10.000				31				400				31				Peny. 200				Okt. 31 Saldo				10.600
	Piutang usaha	112																																																					
Okt. 31	Peny. 200																																																						
Okt. 31	Saldo	200																																																					
			Pendapatan Jasa																																																				
			400																																																				
			Okt. 31																																																				
			10.000																																																				
			31																																																				
			400																																																				
			31																																																				
			Peny. 200																																																				
			Okt. 31 Saldo																																																				
			10.600																																																				

## Akuntansi untuk Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Akuntansi untuk Pendapatan yang Masih Harus Diterima			
Contoh	Alasan untuk Penyesuaian	Akun sebelum Penyesuaian	Ayat Jurnal Penyesuaian
Bunga, sewa, jasa yang sudah diselesaikan tetapi belum ditagihkan	Jasa yang telah diselesaikan, tetapi belum dicatat.	Aset kurang saji Pendapatan kurang saji	Db. Aset Kr. Pendapatan saji



# BAB 3B

## MENYESUAIKAN

### AKUN

#### (LANJUTAN)

---

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

## Tujuan Pembelajaran

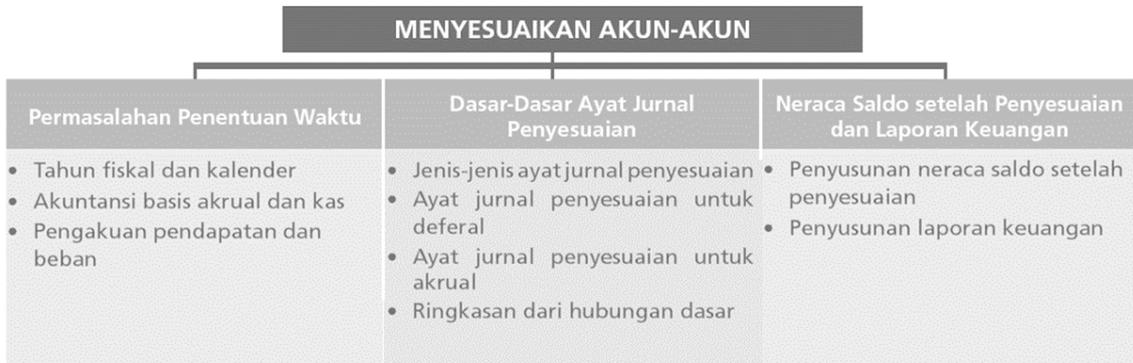
---

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menjelaskan asumsi periode waktu, basis akrual dalam akuntansi, alasan-alasan untuk menyesuaikan ayat jurnal.
- Mengidentifikasi jenis-jenis ayat jurnal penyesuaian yang utama.
- Menyusun ayat jurnal penyesuaian untuk deferal.
- Menyusun ayat penyesuaian untuk akrual.
- Menjelaskan sifat dan tujuan dari neraca saldo setelah penyesuaian.

## PRATINJAU BAB 3

---



## Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang telah dikeluarkan, tetapi belum dibayar atau dicatat.

Beban Dicatat

Sebelum

Pembayaran Kas

Contoh beban yang masih harus dibayar yang umum adalah:

- sewa
- bunga,
- pajak,
- gaji.

## Beban yang Masih Harus Dibayar

- Ayat jurnal penyesuaian mencatat kewajiban dan mengakui beban.
- Ayat jurnal penyesuaian:
  - ✓ kenaikan (debit) pada akun beban
  - ✓ kenaikan (kredit) pada akun liabilitas



## Bunga yang Masih Harus Dibayar

Ilustrasi: Pioneer Advertising mengeluarkan wesel bayar yang waktu jatuh temponya tiga bulan senilai € 5.000 pada 1 Oktober. Wesel tersebut mengharuskan Pioneer untuk membayarkan bunga pada tingkat suku bunga tahunan 12%.

<b>Nilai Pokok Wesel</b>	×	<b>Tingkat Suku Bunga Tahunan</b>	×	<b>Waktu dalam Satu Tahun</b>	=	<b>Bunga</b>
€5.000	×	12%	×	1/12	=	€50

31 Okt.	Beban Bunga	50	
	Utang Bunga		50



## Penyesuaian untuk Gaji dan Upah yang Masih Harus Dibayar

Analisis Dasar	Beban berupa Beban Gaji dan Upah naik €1.200, dan akun liabilitas berupa Utang Gaji dan Upah naik €1.200.																																		
Analisis Persamaan	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: right;">Aset</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td style="text-align: right;">Liabilitas</td> <td style="text-align: center;">+</td> <td style="text-align: right;">Ekuitas</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Utang Gaji dan Upah</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Beban Gaji dan Upah</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">+€1.200</td> <td></td> <td style="text-align: right;">-€1.200</td> </tr> </table>	Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas			Utang Gaji dan Upah		Beban Gaji dan Upah			+€1.200		-€1.200																			
Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas																															
		Utang Gaji dan Upah		Beban Gaji dan Upah																															
		+€1.200		-€1.200																															
Analisis Debit-Kredit	Debit kenaikan beban: debit Beban Gaji dan Upah €1.200. Kredit kenaikan liabilitas: kredit Utang Gaji dan Upah €1.200.																																		
Ayat Jurnal	<table border="0"> <tr> <td style="width: 10%;">Okt. 31</td> <td style="width: 60%;">Beban Gaji dan Upah</td> <td style="width: 15%; text-align: right;">1.200</td> <td style="width: 15%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td>    Utang Gaji dan Upah</td> <td></td> <td style="text-align: right;">1.200</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="3">(Untuk mencatat gaji dan upah yang masih harus dibayar)</td> </tr> </table>		Okt. 31	Beban Gaji dan Upah	1.200			Utang Gaji dan Upah		1.200		(Untuk mencatat gaji dan upah yang masih harus dibayar)																							
Okt. 31	Beban Gaji dan Upah	1.200																																	
	Utang Gaji dan Upah		1.200																																
	(Untuk mencatat gaji dan upah yang masih harus dibayar)																																		
Pemindahbukuan	<table border="0"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Beban Gaji dan Upah</td> <td style="text-align: right;">726</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Utang Gaji dan Upah</td> <td style="text-align: right;">212</td> </tr> <tr> <td>Okt. 26</td> <td style="text-align: right;">4.000</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>31</td> <td style="text-align: right;"><b>Peny. 1.200</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td style="text-align: right;">Saldo 5.200</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		Beban Gaji dan Upah	726		Utang Gaji dan Upah	212	Okt. 26	4.000					31	<b>Peny. 1.200</b>					Okt. 31	Saldo 5.200					<table border="0"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Utang Gaji dan Upah</td> <td style="text-align: right;">212</td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td style="text-align: right;"><b>Peny. 1.200</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Okt. 31</td> <td style="text-align: right;">Saldo 1.200</td> <td></td> </tr> </table>		Utang Gaji dan Upah	212	Okt. 31	<b>Peny. 1.200</b>		Okt. 31	Saldo 1.200	
	Beban Gaji dan Upah	726		Utang Gaji dan Upah	212																														
Okt. 26	4.000																																		
31	<b>Peny. 1.200</b>																																		
Okt. 31	Saldo 5.200																																		
	Utang Gaji dan Upah	212																																	
Okt. 31	<b>Peny. 1.200</b>																																		
Okt. 31	Saldo 1.200																																		

## Akuntansi untuk Beban yang Masih Harus Dibayar

Akuntansi untuk Beban yang Masih Harus Dibayar			
Contoh	Alasan untuk Penyesuaian	Akun Sebelum Penyesuaian	Ayat Jurnal Penyesuaian
Bunga, sewa, gaji	Beban telah terjadi, tetapi belum dibayarkan atau dicatat.	Beban kurang saji Liabilitas lebih saji	Db. Beban Kr. Liabilitas

## Kerjakan!

---

Micro Computer Service Inc. memulai operasi pada 1 Agustus 2014. Di akhir Agustus 2014, manajemen mencoba untuk menyusun laporan keuangan bulanan. Informasi berikut berkaitan dengan kegiatan di Agustus (nilai mata uang yang digunakan adalah yuan China).

1. Pada 31 Agustus, perusahaan memiliki utang gaji dan upah kepada para karyawannya sebesar ¥8.000 yang akan dibayarkan pada 1 September.

Beban Gaji dan Upah	8.000	
Utang Gaji dan Upah		8.000

## Kerjakan!

---

Micro Computer Service Inc. memulai operasi pada 1 Agustus 2014. Di akhir Agustus 2014, manajemen mencoba untuk menyusun laporan keuangan bulanan. Informasi berikut berkaitan dengan kegiatan di Agustus (nilai mata uang yang digunakan adalah yuan China).

2. Pada 1 Agustus, perusahaan meminjam dana sebanyak ¥300.000 dari bank setempat. Pinjaman tersebut jatuh tempo 15 tahun. Tingkat suku bunga tahunan adalah 10%.

Beban Bunga	2.500	
Utang Bunga		2.500

## Kerjakan!

---

Micro Computer Service Inc. memulai operasi pada 1 Agustus 2014. Di akhir Agustus 2014, manajemen mencoba untuk menyusun laporan keuangan bulanan. Informasi berikut berkaitan dengan kegiatan di Agustus (nilai mata uang yang digunakan adalah yuan China).

3. Pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan, tetapi belum dicatat untuk Agustus sebesar ¥11.000.

Piutang Usaha	11.000	
Pendapatan Jasa		11.000

## Ikhtisar Ayat jurnal Penyesuaian

---

Jenis Penyesuaian	Akun-Akun Sebelum Penyesuaian	Ayat Jurnal Penyesuaian
Beban dibayar dimuka	Aset lebih saji Beban kurang saji	Db. Beban Kr. Aset atau Lawannya Aset
Pendapatan diterima dimuka	Liabilitas lebih saji Pendapatan kurang saji	Db. Liabilitas Kr. Pendapatan
Pendapatan yang masih harus diterima	Aset kurang saji Pendapatan kurang saji	Db. Aset Kr. Pendapatan
Beban yang masih harus dibayar	Beban kurang saji Liabilitas kurang saji	Db. Beban Kr. Liabilitas

## Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Dibuat setelah perusahaan menjurnal dan memindahbukukan ayat jurnal penyesuaian.

Kegunaan dari neraca saldo setelah penyesuaian adalah untuk membuktikan kesamaan dari total saldo debit dan total saldo kredit dalam buku besar setelah seluruh penyesuaian.

Basis utama untuk penyusunan laporan keuangan.

## Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Pioneer Advertising Agency Inc. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian 31 Oktober 2014		
	Debit	Kredit
Kas	€15.200	
Piutang Usaha	200	
Perlengkapan	1.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	550	
Peralatan	5.000	
Akumulasi Penyusutan—Peralatan		€40
Wesel Bayar		5.000
Utang Usaha		2.500
Utang Bunga		50
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		800
Utang Gaji dan Upah		1.200
Modal Saham—Saham Biasa		10.000
Saldo Laba		-0-
Dividen	500	
Pendapatan Jasa		10.600
Beban Gaji dan Upah	5.200	
Beban Perlengkapan	1.500	
Beban Sewa	900	
Beban Asuransi	50	
Beban Bunga	50	
Beban Penyusutan	40	
	<u>€30.190</u>	<u>€30.190</u>



## Penyusunan Laporan Posisi Keuangan dari Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Pioneer Advertising Agency Inc. Neraca Saldo setelah Penyesuaian 31 Oktober 2014			Pioneer Advertising Agency Inc. Laporan Posisi Keuangan 31 Oktober 2014	
Akun	Debit	Kredit		
Kas	€15.200			
Piutang Usaha	200			
Perlengkapan	1.000			
Asuransi Dibayar Dimuka	550			
Peralatan	5.000			
Akumulasi Penyusutan—Peralatan		€40		
Wesel Bayar	5.000			
Utang Usaha	2.500			
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		800		
Utang Gaji dan Upah		1.200		
Utang Bunga		50		
Modal Saham—Saham Biasa	10.000			
Saldo Laba		-0-		
Dividen	500			
Pendapatan Jasa		10.600		
Beban Gaji dan Upah	5.200			
Beban Perlengkapan	1.500			
Beban Sewa	900			
Beban Asuransi	50			
Beban Bunga	50			
Beban Penyusutan	40			
	€30.190	€30.190		

Aset		Ekuitas dan Liabilitas	
Peralatan	€5.000	Ekuitas	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan—peralatan	40	Modal Saham—Saham Biasa	€10.000
	€ 4.960	Saldo laba	2.360
Asuransi dibayar dimuka	550	Liabilitas	
Perlengkapan	1.000	Wesel bayar	5.000
Piutang usaha	200	Utang usaha	2.500
Kas	15.200	Pendapatan jasa diterima dimuka	800
Total aset	€21.910	Utang gaji dan upah	1.200
		Utang bunga	50
		Total ekuitas dan liabilitas	€21.910

Saldo pada 31 Okt.  
Berasal dari laporan saldo laba pada ilustrasi 3-26

## Perlakuan Alternatif atas Beban Dibayar Dimuka dan Pendapatan Diterima Dimuka

- Saat perusahaan membayarkan beban dimuka, perusahaan mendebit jumlah yang dibayarkan pada akun beban.
- Saat perusahaan menerima pembayaran untuk pekerjaan jasa yang dilakukan di kemudian hari, perusahaan mengkredit jumlah yang diterima pada akun pendapatan.

## Beban Dibayar Dimuka

Perusahaan dapat memilih untuk mendebit (meningkatkan) akun beban bukan akun aset. Perlakuan alternatif ini terlihat lebih nyaman.

Pembayaran Dimuka Awalnya Didebit ke Akun Aset (di dalam bab)			Pembayaran Dimuka Awalnya Didebit ke Beban Akun (di dalam lampiran)		
Okt. 5	Perlengkapan	2.500	Okt. 5	Beban Perlengkapan	2.500
	Utang Dagang	2.500		Utang Dagang	2.500
Okt. 31	Beban Perlengkapan	1.500	Okt. 31	Perlengkapan	1.000
	Perlengkapan	1.500		Beban Perlengkapan	1.000

## Pendapatan Diterima Dimuka

Perusahaan-perusahaan dapat mengkreditkan (meningkatkan) akun pendapatan saat mereka menerima kas untuk pekerjaan jasa yang akan dikerjakan di kemudian hari.

Pendapatan Jasa Diterima Dimuka Awalnya Dikredit ke Akun Liabilitas (di dalam bab)			Pendapatan Jasa Diterima Dimuka Awalnya Dikredit ke Akun Pendapatan (di dalam lampiran)		
Okt. 2	Kas	1.200	Okt. 2	Kas	1.200
	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	1.200		Pendapatan Jasa	1.200
Okt. 31	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	400	Okt. 31	Pendapatan Jasa	800
	Pendapatan Jasa	400		Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	800

# Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Jenis Penyesuaian	Alasan untuk Penyesuaian	Saldo Akun Sebelum Penyesuaian	Ayat Jurnal Penyesuaian
Beban dibayar dimuka	(a) Beban diterima dimuka yang awalnya dicatat dalam akun aset telah digunakan.	Aset lebih catat. Beban kurang saji.	Db. Beban Kr. Aset
	(b) Beban dibayar dimuka yang awalnya dicatat sebagai akun beban belum digunakan.	Aset kurang saji. Beban lebih saji.	Db. Aset Kr. Beban
Pendapatan diterima dimuka	(a) Pendapatan diterima dimuka pada awal dicatat dalam akun liabilitas dan sekarang diakui sebagai pendapatan.	Liabilitas lebih catat. Pendapatan kurang saji.	Db. Liabilitas Kr. Pendapatan
	(b) Pendapatan diterima dimuka awalnya dicatat dalam akun pendapatan masih belum selesai dikerjakan.	Liabilitas kurang saji. Pendapatan lebih saji.	Db. Pendapatan Kr. Liabilitas

# Kualitas dari Informasi yang Bermanfaat



**Relevansi** Informasi akuntansi memiliki **relevansi** (*relevance*) jika informasi tersebut akan membuat perbedaan dalam keputusan bisnis. Informasi dianggap relevan jika menyediakan informasi yang memiliki **predictive value**, yaitu, membantu memberikan perkiraan yang akurat tentang masa depan, dan memiliki **confirmatory value**, yaitu mengonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya. Kemudian, **materialitas** (*materiality*) adalah aspek tertentu perusahaan dari relevansi. Sebuah pos dianggap material saat **ukurannya** kemungkinan memengaruhi keputusan dari investor atau kreditor.



**Penyajian yang jujur** **Penyajian yang jujur** (*faithful representation*) berarti bahwa informasi secara akurat menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi. Untuk memberikan penyajian yang jujur, informasi harus **lengkap** (sesuatu yang tidak penting telah dihilangkan), **netral** (tidak bias terhadap satu posisi atau yang lain), dan bebas dari salah saji. Sehingga harus dibaca: Untuk penyediaan penyajian yang jujur, informasi harus lengkap (sesuatu yang tidak perlu telah dihilangkan), netral (tidak bias terhadap satu posisi atau yang lain), dan bebas dari salah saji.

# Meningkatkan Kualitas

- Dapat dibandingkan (*comparability*)
- Konsistensi (*consistency*)
- Dapat diverifikasi (*verifiable*)
- Tepat waktu (*timely*)
- Dapat dipahami (*understandability*)

## Asumsi-Asumsi dalam Pelaporan Keuangan

	<p><b>Asumsi Unit Moneter</b> Asumsi unit moneter (<i>monetary unit assumption</i>) dibahas dalam Bab 1 menyatakan hanya hal-hal yang dapat dinyatakan dalam uang yang dimasukkan dalam catatan akuntansi. Hal ini berarti bahwa informasi penting tertentu yang dibutuhkan oleh para investor, kreditor, dan manajer, seperti kepuasan pelanggan, tidak dilaporkan dalam laporan keuangan.</p>
	<p><b>Asumsi Entitas Ekonomi</b> Asumsi entitas ekonomi (<i>economic entity assumption</i>) dibahas dalam Bab 1 menyatakan bahwa aktivitas dari entitas harus dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik. Untuk menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan secara akurat, penting bahwa kita tidak mengaburkan transaksi perusahaan dengan transaksi pribadi (khususnya transaksi dari para manajer) atau transaksi dengan perusahaan-perusahaan yang lain.</p>
	<p><b>Asumsi Periode Waktu (Periodisitas)</b> Perhatikan bahwa laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan kas seluruhnya meliputi periode satu tahun, dan laporan posisi keuangan disusun pada setiap akhir tahun. <b>Asumsi periode waktu</b> (<i>time period assumption</i>) dibahas dalam Bab 3 menyatakan bahwa masa bisnis dapat dibagi menjadi periode-periode waktu yang artifisial dan bahwa laporan yang bermanfaat meliputi periode-periode tersebut dapat disusun untuk perusahaan.</p>
	<p><b>Asumsi Keberlangsungan Usaha</b> Asumsi keberlangsungan usaha (<i>going concern assumption</i>) dibahas dalam Bab 9 menyatakan bahwa perusahaan akan tetap beroperasi selamanya. Tentu saja, banyak perusahaan yang gagal, tetapi secara umum, beralasan untuk mengasumsikan bahwa perusahaan akan terus beroperasi.</p>

## Prinsip-Prinsip dalam Pelaporan Keuangan

- Prinsip Pengukuran
  - Prinsip Biaya Historis
  - Prinsip Nilai Wajar
- Prinsip Pengakuan Pendapatan
- Prinsip Pengakuan Beban
- Prinsip Pengungkapan Penuh

## Kendala dalam Pelaporan Keuangan

Penyusun standar akuntansi memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk menyediakan informasi terhadap manfaat yang akan diperoleh para pengguna laporan keuangan dari memiliki informasi yang disediakan tersebut.

## BAB IV MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI



### BAB 4A MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI

---

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menyusun neraca lajur.
- Menjelaskan proses penutupan buku, isi, dan kegunaan dari neraca saldo setelah penutupan.
- Menyatakan langkah-langkah yang diperlukan dalam siklus akuntansi.
- Menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam ayat jurnal koreksi.
- Mengidentifikasi bagian-bagian dari laporan posisi keuangan yang terklasifikasi.

## PRATINJAU BAB 4

---

MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI			
Menggunakan Neraca Lanjur	Menutup Buku	Ringkasan Siklus Akuntansi	Laporan Posisi Akuntansi
<ul style="list-style-type: none"><li>Langkah-langkah dalam pembuatan</li><li>Penyusunan laporan keuangan</li><li>Pembuatan ayat jurnal penyesuaian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Pembuatan ayat jurnal penutup</li><li>Pemindahbukuan ayat jurnal penutup</li><li>Penyusunan neraca saldo setelah penutupan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Ayat jurnal balik—langkah opsional</li><li>Ayat jurnal koreksi—langkah yang dapat dihindari</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Aset takberwujud</li><li>Properti, pabrik, dan peralatan</li><li>Investasi jangka panjang</li><li>Aset lancar</li><li>Ekuitas</li><li>Liabilitas tidak lancar</li><li>Liabilitas lancar</li></ul>

### Neraca Lajur

---

- Formulir dengan banyak kolom yang digunakan dalam proses penyesuaian dan dalam penyusunan laporan keuangan.
- Neraca lajur bukanlah catatan akuntansi yang permanen.
- Lima langkah untuk pembuatan neraca lajur.
- Penggunaan neraca lajur adalah sebuah pilihan.

## Langkah-Langkah dalam Pembuatan Neraca Lajur

Worksheet.xls											
P18											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1		<b>Neraca Lajur</b>									
2		Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
3		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
4	Nama Akun										
5											
6											
7											
8											
9											

- 1 ↑ Penyusunan neraca saldo pada neraca lajur
- 2 ↑ Memasukkan data penyesuaian
- 3 ↑ Memasukkan saldo setelah penyesuaian
- 4 ↑ Menempatkan saldo setelah penyesuaian ke kolom laporan yang tepat
- 5 ↑ Total kolom-kolom laporan, hitung laba neto (atau rugi neto) dan selesaikan neraca lajur

## Langkah-Langkah dalam Pembuatan Neraca Lajur

### Langkah 1. Penyusunan Neraca Saldo Pada Neraca Lajur

Pioneer Advertising Agency Inc.										
Neraca Lajur										
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Oktober 2014										
	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
Nama Akun	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	15.200									
Perlengkapan	2.500									
Asuransi Dibayar Dimuka	600									
Peralatan	5.000									
Wesel Bayar			5.000							
Utang Usaha				2.500						
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka					1.200					
Modal Saham—Saham Biasa						10.000				
Dividen		500								
Pendapatan Jasa				10.000						
Beban Gaji dan Upah	4.000									
Beban Sewa	900									
<b>Total</b>	<b>28.700</b>	<b>28.700</b>								

- ↑ Masukkan seluruh akun dalam buku besar yang memiliki saldo.
- ↑ Jumlah neraca saldo berasal dari akun-akun dalam buku besar.

## Langkah-Langkah dalam Pembuatan Neraca Lajur

JURNAL UMUM				
Tanggal	Judul Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2014	Ayat Jurnal Penyesuaian			
Okt. 31	Beban Perlengkapan	631	1.500	
	Perlengkapan	126		1.500
	(Untuk mencatat perlengkapan yang terpakai)			
31	Beban Asuransi	722	50	
	Asuransi Dibayar Dimuka	130		50
	(Untuk mencatat asuransi yang sudah habis)			
31	Beban Penyusutan	711	40	
	Akumulasi Penyusutan—Peralatan	158		40
	(Untuk mencatat penyusutan bulanan)			
31	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	209	400	
	Pendapatan Jasa	400		400
	(Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang diselesaikan)			
31	Piutang Usaha	112	200	
	Pendapatan Jasa	400		200
	(Untuk mencatat pendapatan atas jasa yang diselesaikan)			
31	Beban Bunga	905	50	
	Utang Bunga	230		50
	(Untuk mencatat bunga atas wesel bayar)			
31	Beban Gaji dan Upah	726	1.200	
	Utang Gaji dan Upah	212		1.200
	(Untuk mencatat gaji dan upah yang masih harus dibayar)			

Jurnal umum memperlihatkan ayat jurnal penyesuaian

Ayat Jurnal Penyesuaian

## Langkah-Langkah dalam Pembuatan Neraca Lajur

Langkah 2. Memasukkan penyesuaian dalam kolom penyesuaian

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	18.200									
Perlengkapan	2.500		(a)	1.500						
Asuransi Dibayar Dimuka	400		(b)	50						
Peralatan	5.000									
Wesel Bayar	5.000									
Utang Usaha	2.200									
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	1.200		(d)	400						
Modal Saham—Saham Biasa	10.000									
Dividen	500									
Pendapatan Jasa		10.000		(e)	400					
Beban Gaji dan Upah	4.000		(g)	1.200						
Beban Sewa	900									
Total	28.700	28.700			3.440	3.440				
Beban Perlengkapan			(a)	1.500						
Beban Asuransi			(b)	50						
Akumulasi Penyusutan—Peralatan					(c)	40				
Beban Penyusutan			(c)	40						
Piutang Usaha			(e)	400						
Beban Bunga			(f)	50						
Utang Bunga					(f)	50				
Utang Gaji dan Upah					(g)	1.200				
Total					3.440	3.440				

Tambahkan akun tambahan yang dibutuhkan.

Masukkan nilai penyesuaian, jumlahkan kolom penyesuaian dan periksa kesamaannya.

**Penyesuaian yang penting:**

- Perlengkapan yang digunakan
- Asuransi yang habis masa pertanggungjawabannya
- Beban penyusutan
- Pendapatan jasa yang diperoleh
- Pendapatan jasa yang masih harus diterima
- Bunga yang masih harus dibayar
- Gaji yang masih harus dibayar

## Langkah-Langkah dalam Pembuatan Neraca Lajur

Langkah 3. Memasukkan saldo setelah penyesuaian dalam kolom neraca saldo setelah penyesuaian.

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	15.200				15.200					
Perlengkapan	2.500		(a)	1.500	1.000					
Asuransi Dibayar Dimuka	600		(b)	50	550					
Peralatan	5.000				5.000					
Wesel Bayar		5.000				5.000				
Utang Usaha		2.500				2.500				
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		1.200	(d)	400		800				
Modal Saham—Saham Biasa		10.000				10.000				
Dividen	500				500					
Pendapatan Jasa		10.000	(d)	400		10.600				
			(e)	200						
Beban Gaji dan Upah	4.000		(g)	1.200	5.200					
Beban Sewa	900				900					
Total	28.700	28.700								
Beban Perlengkapan			(a)	1.500		1.500				
Beban Asuransi			(b)	50		50				
Akumulasi Penyusutan—										
Peralatan			(c)	40		40				
Beban Penyusutan			(c)	40		40				
Piutang Usaha			(e)	200		200				
Beban Bunga			(f)	50		50				
Utang Bunga			(f)	50		50				
Utang Gaji dan Upah			(g)	1.200		1.200				
Total			3.440	3.440	30.190	30.190				

Jumlahkan kolom-kolom neraca saldo setelah penyesuaian dan periksa kesamaannya.

## Langkah-Langkah dalam Pembuatan Neraca Lajur

Langkah 4. Menempatkan nilai neraca saldo setelah penyesuaian ke kolom-kolom laporan keuangan yang tepat.

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	15.200				15.200					
Perlengkapan	2.500		(a)	1.500	1.000					
Asuransi Dibayar Dimuka	600		(b)	50	550					
Peralatan	5.000				5.000					
Wesel Bayar		5.000				5.000				
Utang Usaha		2.500				2.500				
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		1.200	(d)	400		800				
Modal Saham—Saham Biasa		10.000				10.000				
Dividen	500				500					
Pendapatan Jasa		10.000	(d)	400		10.600				
			(e)	200						
Beban Gaji dan Upah	4.000		(g)	1.200	5.200					
Beban Sewa	900				900					
Total	28.700	28.700								
Beban Perlengkapan			(a)	1.500		1.500				
Beban Asuransi			(b)	50		50				
Akumulasi Penyusutan—										
Peralatan			(c)	40		40				
Beban Penyusutan			(c)	40		40				
Piutang Usaha			(e)	200		200				
Beban Bunga			(f)	50		50				
Utang Bunga			(f)	50		50				
Utang Gaji dan Upah			(g)	1.200		1.200				
Total			3.440	3.440	30.190	30.190	7.740	10.600		

Tempatkan saldo seluruh akun beban dan pendapatan ke kolom-kolom laporan laba rugi.

## Langkah-Langkah dalam Pembuatan Neraca Lajur

Langkah 5. Jumlahkan kolom-kolom laporan keuangan, hitung laba neto (rugi neto).

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	15.200				15.200				15.200	
Perlengkapan	2.500			(a) 1.500	1.000				1.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	600			(b) 50	550				50	
Peralatan	5.000				5.000				5.000	
Wesel Bayar		5.000				5.000				5.000
Utang Usaha		2.500				2.500				2.500
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		1.200	(d) 400			800				800
Modal Saham—Saham Biasa		10.000				10.000				10.000
Dividen		500				500				500
Pendapatan Jasa		10.000		(d) 400		10.600		10.600		
				(e) 200						
Beban Gaji dan Upah	4.000		(g) 1.200		5.200		5.200			
Beban Sewa	900				900		900			
<b>Total</b>	<b>28.700</b>	<b>28.700</b>								
Beban Perlengkapan			(a) 1.500		1.500		1.500			
Beban Asuransi			(b) 50		50		50			
Akumulasi Penyusutan—Peralatan				(c) 40		40				40
Beban Penyusutan			(c) 40		40		40			
Piutang Usaha			(c) 200		200		200			200
Beban Bunga			(f) 50		50		50			50
Utang Bunga				(f) 50		50				50
Utang Gaji dan Upah				(g) 1.200		1.200				1.200
<b>Total</b>			<b>3.440</b>	<b>3.440</b>	<b>30.190</b>	<b>30.190</b>	<b>7.740</b>	<b>10.600</b>	<b>22.450</b>	<b>19.590</b>
<b>Laba Neto</b>							<b>2.860</b>			<b>2.860</b>
<b>Total</b>							<b>10.600</b>	<b>10.600</b>	<b>22.450</b>	<b>22.450</b>

Hitung laba neto atau rugi neto

## Penyusunan Laporan Keuangan dari Neraca Lajur

- Laporan laba rugi disusun dari kolom-kolom laporan laba rugi.
- Laporan posisi keuangan dan laporan saldo laba disusun dari kolom-kolom laporan posisi keuangan.
- Perusahaan menjurnal atau memindahbukukan ayat-ayat jurnal penyesuaian.

## Laporan Keuangan dari Neraca Lajur (slide 1 dari 3)

---

Pioneer Advertising Agency Inc.		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Oktober 2014		
Pendapatan		
Pendapatan jasa		₹10.600
Beban		
Beban gaji dan upah	₹5.200	
Beban perlengkapan	1.500	
Beban sewa	900	
Beban asuransi	50	
Beban bunga	50	
Beban penyusutan	<u>40</u>	
Total beban		<u>7.740</u>
Laba neto		<u>₹2.860</u>

## Laporan Keuangan dari Neraca Lajur (slide 2 dari 3)

---

Pioneer Advertising Agency Inc.	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Oktober 2014	
Saldo laba, 1 Oktober	₹-0-
Ditambah: Laba neto	<u>2.860</u>
	2.860
Dikurangi: Dividen	<u>500</u>
Saldo laba, 31 Oktober	<u>₹2.360</u>

## Laporan Keuangan dari Neraca Lajur (slide 3 dari 3)

---

Pioneer Advertising Agency Inc. Laporan Posisi Keuangan 31 Oktober 2014		
<u>Aset</u>		
Peralatan	₹5.000	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan—peralatan	<u>40</u>	₹4.960
Asuransi dibayar dimuka		550
Perlengkapan		1.000
Piutang usaha		200
Kas		<u>15.200</u>
Total aset		<u>₹21.910</u>
<u>Ekuitas dan Liabilitas</u>		
Ekuitas		
Modal Saham—Saham Biasa	₹10.000	
Saldo laba	<u>2.360</u>	₹12.360
Liabilitas		
Wesel bayar	5.000	
Utang usaha	2.500	
Utang bunga	50	
Pendapatan jasa diterima dimuka	800	
Utang gaji dan upah	<u>1.200</u>	<u>9.550</u>
Total ekuitas dan liabilitas		<u>₹21.910</u>

## Pembuatan Ayat Jurnal Penyesuaian dari Neraca Lajur

---

- Ayat jurnal penyesuaian dibuat dari kolom-kolom penyesuaian dalam neraca lajur.
- Penjurnalan dan pemindahbukuan ayat jurnal penyesuaian mengikuti penyusunan laporan keuangan saat neraca lajur digunakan.

## Kerjakan!

---

Susan Elbe sedang menyusun sebuah neraca lajur. Jelaskan ke Susan bagaimana dia harus menempatkan akun-akun neraca saldo setelah penyesuaian berikut ini pada kolom-kolom laporan laba rugi dalam neraca lajur.

Kas	Laporan posisi keuangan
Akumulasi Penyusutan	Laporan posisi keuangan
Utang Usaha	Laporan posisi keuangan
Dividen	Laporan posisi keuangan
Pendapatan Jasa	Laporan laba rugi
Beban Gaji dan Upah	Laporan laba rugi

## Menutup Buku

---

- Pada akhir periode akuntansi, perusahaan membuat akun-akun siap untuk periode berikutnya. Proses ini disebut dengan menutup buku (*closing the books*).
- Akun temporer (*temporary accounts*) hanya berhubungan dengan suatu periode akuntansi.
- Perusahaan menutup seluruh akun temporer pada akhir periode.
- akun permanen (*permanent accounts*) terhubung dengan satu atau lebih periode akuntansi di masa depan.
- Akun-akun permanen tidak ditutup dari satu periode ke periode berikutnya.

## Menutup Buku

---

Pada akhir periode akuntansi, perusahaan membuat akun-akun siap untuk periode berikutnya.



## Pembuatan Ayat Jurnal Penutup

---

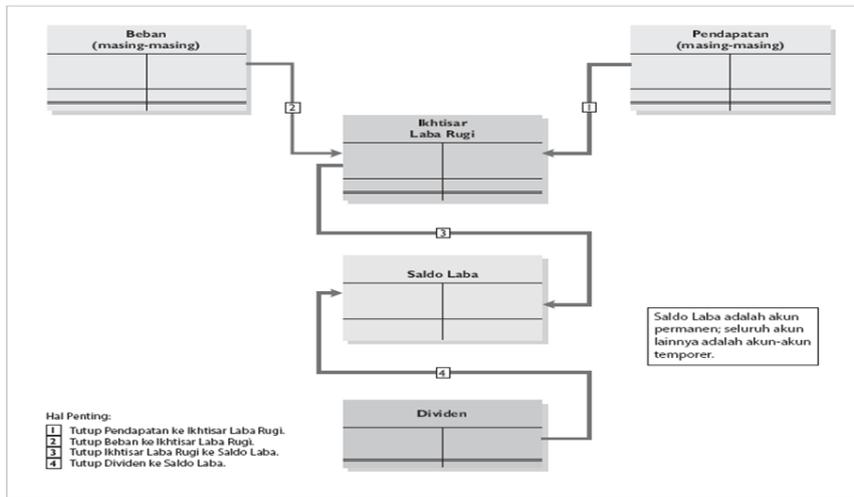
Ayat jurnal penutup (*closing entries*) diakui di buku besar secara formal memindahkan :

- laba neto (rugi neto) dan
- Dividen

Ke Saldo Laba.

Ayat jurnal penutup hanya dibuat di akhir periode akuntansi tahunan.

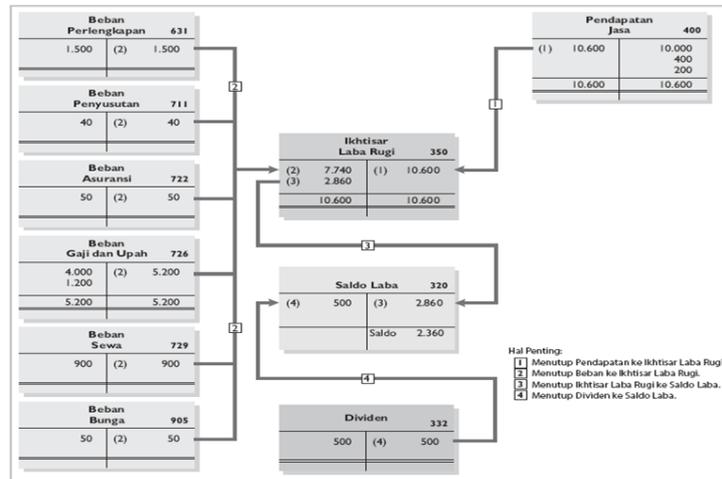
## Diagram Proses Penutupan Perseroan Terbatas



## Ilustrasi Ayat Jurnal Penutup

JURNAL UMUM				
Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
<b>Ayat Jurnal Penutup</b>				
2014	(1)			
Okt. 31	Pendapatan Jasa	400	10.600	
	Ikhtisar Laba Rugi	350		10.600
	(Untuk menutup akun pendapatan)			
	(2)			
31	Ikhtisar Laba Rugi	350	7.740	
	Beban Perlengkapan	631		1.500
	Beban Penyusutan	711		40
	Beban Asuransi	722		50
	Beban Gaji dan Upah	726		5.200
	Beban Sewa	729		900
	Beban Bunga	905		50
	(Untuk menutup akun-akun beban)			
	(3)			
31	Ikhtisar Laba Rugi	350	2.860	
	Saldo Laba	320		2.860
	(Untuk menutup laba neto ke saldo laba)			
	(4)			
31	Saldo Laba	320	500	
	Dividen	332		500
	(Untuk menutup dividen ke saldo laba)			

# Pemindahbukuan Ayat Jurnal Penutup



## Kerjakan!

Neraca Saldo untuk Hancock Company memperlihatkan hal-hal berikut dalam kolom-kolom laporan keuangan:

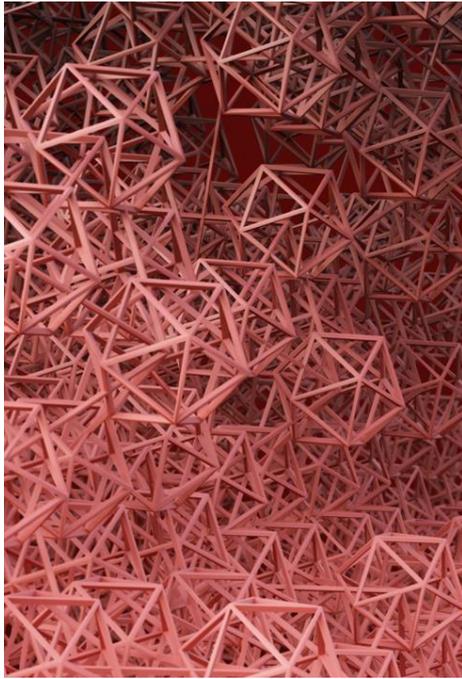
Dividen	€15.000
Modal Saham—Saham Biasa	€42.000
Laba neto	€18.000

Buatlah ayat jurnal penutup pada 31 Desember yang memengaruhi ekuitas.

## Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tujuan dari neraca saldo setelah penutupan adalah untuk membuktikan kesamaan dari saldo akun-akun permanen yang dibawa ke periode akuntansi berikutnya.

Pioneer Advertising Agency Inc. Neraca Saldo Setelah Penutupan 31 Oktober 2014		
	Debit	Kredit
Kas	₹15.200	
Piutang Usaha	200	
Perlengkapan	1.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	550	
Peralatan	5.000	
Akumulasi Penyusutan—Peralatan		₹40
Wesel Bayar		5.000
Utang Usaha		2.500
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		800
Utang Gaji dan Upah		1.200
Utang Bunga		50
Modal Saham—Saham Biasa		10.000
Saldo Laba		2.360
	<u>₹21.950</u>	<u>₹21.950</u>



# BAB 4B

## MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI (LANJUTAN)

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

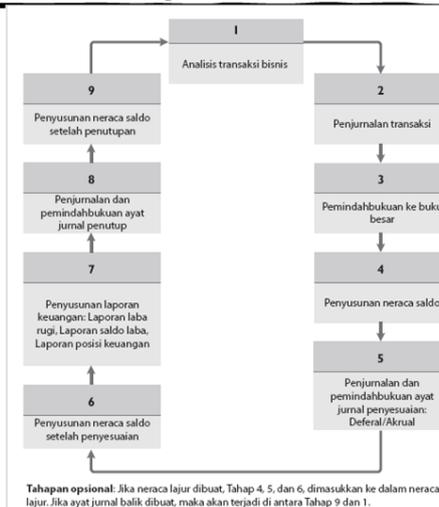
Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menyusun neraca lajur.
- Menjelaskan proses penutupan buku, isi, dan kegunaan dari neraca saldo setelah penutupan.
- Menyatakan langkah-langkah yang diperlukan dalam siklus akuntansi.
- Menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam ayat jurnal koreksi.
- Mengidentifikasi bagian-bagian dari laporan posisi keuangan yang terklasifikasi.

# PRATINJAU BAB 4

MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI			
Menggunakan Neraca Lanjur	Menutup Buku	Ringkasan Siklus Akuntansi	Laporan Posisi Akuntansi
<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah dalam pembuatan</li> <li>Penyusunan laporan keuangan</li> <li>Pembuatan ayat jurnal penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan ayat jurnal penutup</li> <li>Pemindahbukuan ayat jurnal penutup</li> <li>Penyusunan neraca saldo setelah penutupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ayat jurnal balik—langkah opsional</li> <li>Ayat jurnal koreksi—langkah yang dapat dihindari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aset takberwujud</li> <li>Properti, pabrik, dan peralatan</li> <li>Investasi jangka panjang</li> <li>Aset lancar</li> <li>Ekuitas</li> <li>Liabilitas tidak lancar</li> <li>Liabilitas lancar</li> </ul>

## Ikhtisar Siklus Akuntansi



## Ayat Jurnal Koreksi—Tahapan yang Dapat Dihindari

---

- Jika catatan akuntansi bebas dari kesalahan, ayat jurnal koreksi tidak dibutuhkan.
- Perusahaan-perusahaan membuat ayat jurnal koreksi kapanpun mereka menemukan kesalahan.
- Ayat jurnal koreksi harus dipindahbukukan sebelum ayat jurnal penutup.

Untuk menentukan ayat jurnal koreksi, sangat bermanfaat untuk membandingkan ayat jurnal yang salah dengan ayat jurnal yang benar.

## Ilustrasi (Kasus 1)

---

Pada 10 Mei, Mercato Co. menjurnal dan memindahbukukan penerimaan kas dari penagihan piutang pelanggan sebesar \$50 sebagai debit Kas sebesar \$50 dan kredit Pendapatan Jasa sebesar \$50. Perusahaan menemukan kesalahan pada 20 Mei saat pelanggan membayarkan sisa piutangnya yang tersisa.

Ayat Jurnal yang Salah	Kas	50	
	Pendapatan Jasa		50
Ayat Jurnal yang Benar	Kas	50	
	Piutang Usaha		50
Ayat Jurnal Koreksi	Pendapatan Jasa	50	
	Piutang Usaha		50

## Ilustrasi (Kasus 2)

---

18 Mei, Mercato membeli peralatan secara kredit seharga \$450. Transaksi telah dijurnal dan dipindahbukukan sebagai debit untuk Peralatan \$45 dan kredit untuk Utang Usaha \$45. Kesalahan ini ditemukan pada 3 Juni, saat Mercato menerima laporan bulanan untuk bulan Mei dari kreditur.

Ayat Jurnal yang Salah	Peralatan Utang Usaha	45	45
Ayat Jurnal yang Benar	Peralatan Utang Usaha	450	450
Ayat Jurnal Koreksi	Peralatan Utang Usaha	405	405

## Laporan Posisi Keuangan Terklasifikasi

---

- Menyajikan sebuah gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu.
- Untuk meningkatkan pemahaman, dalam pengelompokan secara bersama-sama aset-aset yang sejenis dan liabilitas-liabilitas yang sejenis.

### Pengelompokan laporan posisi keuangan yang standar

Aset	Ekuitas dan Liabilitas
Aset takberwujud	Ekuitas
Properti, pabrik, dan peralatan	Liabilitas tidak lancar
Investasi jangka panjang	Liabilitas lancar
Aset lancar	

## Laporan Posisi Keuangan Terklasifikasi (slide 1 dari 2)

Cheng Corporation Laporan Posisi Keuangan 31 Oktober 2014 (dalam ribuan NT\$)			
<u>Aset</u>			
<b>Aset takberwujud</b>			
Paten			NT\$ 3.100
<b>Properti, pabrik, dan peralatan</b>			
Tanah		NT\$ 10.000	
Peralatan	NT\$ 24.000		
Dikurangi: Akumulasi penyusutan-peralatan	5.000	19.000	29.000
<b>Investasi jangka panjang</b>			
Investasi dalam saham Walters Corp.		5.200	
Investasi dalam real estat		2.000	7.200
<b>Aset lancar</b>			
Asuransi dibayar dimuka		400	
Perlengkapan		2.100	
Persediaan		3.000	
Wesel tagih		1.000	
Piutang usaha		7.000	
Investasi jangka pendek		2.000	
Kas		6.600	22.100
Total aset			<u>NT\$ 61.400</u>

## Laporan Posisi Keuangan Terklasifikasi (slide 2 dari 2)

Cheng Corporation Laporan Posisi Keuangan 31 Oktober 2014 (dalam ribuan NT\$)			
<u>Ekuitas dan Liabilitas</u>			
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham—Saham Biasa		NT\$ 20.000	
Saldo laba		14.055	NT\$ 34.050
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>			
Utang hipotek		10.000	
Wesel bayar		1.300	11.300
<b>Liabilitas lancar</b>			
Wesel bayar		11.000	
Utang usaha		2.100	
Utang gaji dan upah		1.600	
Pendapatan jasa diterima dimuka		900	
Utang bunga		450	16.050
Total ekuitas dan liabilitas			<u>NT\$ 61.400</u>

## Aset Takberwujud (intangible assets)

Aset-aset jangka panjang yang tidak memiliki wujud fisik, tetapi sering kali sangat berharga.

Nokia	
Laporan Posisi Keuangan (sebagian) (dalam jutaan)	
Aset takberwujud	
Biaya pengembangan yang dikapitalisasi	244
<i>Goodwill</i>	6.257
Aset takberwujud lainnya	<u>3.913</u>
	10.414

## Properti, Pabrik, dan Peralatan

- Aset yang relatif memiliki umur manfaat yang panjang.
- Saat ini digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan.
- **Penyusutan**—praktik mengalokasikan biaya aset ke sejumlah tahun.
- **Akumulasi penyusutan**—jumlah penyusutan yang telah dibebankan sejauh ini dalam masa manfaat aset.

## Bagian Properti, Pabrik, dan Peralatan

LG Group		
Laporan Posisi Keuangan (sebagian)		
(dalam jutaan ¥)		
<b>Properti, pabrik, dan peralatan</b>		
Tanah		¥2.604
Bangunan	¥9.487	
Struktur	1.568	
Mesin	36.956	
Kendaraan	226	
Lain-lain	<u>10.600</u>	58.837
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>32.617</u>
		¥28.824

## Investasi Jangka Panjang (long-term investments)

- Investasi dalam saham biasa dan obligasi dari perusahaan lain.
- Aset-aset lancar seperti tanah dan bangunan yang tidak digunakan oleh perusahaan dalam aktivitas operasinya.

Weinberger AG	
Laporan Posisi Keuangan (sebagian)	
(dalam ribuan)	
<b>Investasi jangka panjang</b>	
Properti investasi	€ 26.511
Investasi pada perusahaan asosiasi	150.002
Aset keuangan lainnya	<u>29.253</u>
	€ 205.766

## Aset Lancar (current assets)

---

- Aset-aset yang diharapkan perusahaan dapat diubah menjadi kas atau digunakan dalam waktu satu tahun atau siklus operasinya, mana yang lebih panjang.
- Siklus operasi (*operating cycle*) perusahaan adalah waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk membeli persediaan, menjualnya secara kredit, dan kemudian memperoleh pembayaran dari para pelanggan.

## Investasi Jangka Panjang

---

Tesco	
Laporan Posisi Keuangan (sebagian)	
(dalam jutaan £)	
Aset lancar	
Persediaan	£2.430
Piutang usaha dan lain-lain	1.311
Instrumen keuangan derivatif	97
Aset pajak lancar	6
Investasi jangka pendek	360
Kas dan setara kas	<u>1.788</u>
Total aset lancar	£5.992

Pada laporan posisi keuangan, perusahaan-perusahaan biasanya mengurutkan dalam urutan yang terbalik di mana mereka berharap untuk mengubah aset lancar menjadi kas.

## Kerjakan! (slide 1 dari 2)

---

Baxter Hoffman baru-baru ini menerima informasi berikut terkait dengan laporan posisi keuangan Hoffman Company pada 31 Desember 2014.

Asuransi dibayar dimuka	£2.300
Kas	800
Peralatan	10.700
Persediaan	3.400
Akumulasi penyusutan—peralatan	2.700
Piutang usaha	1.100

Susunlah bagian aset dari laporan posisi keuangan terklasifikasi Hoffman Company.

## Kerjakan! (slide 2 dari 2)

---

	Aset	
Peralatan	£10.700	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan—peralatan	<u>2.700</u>	£8.000
Aset lancar		
Asuransi dibayar dimuka	2.300	
Persediaan	3.400	
Piutang usaha	1.100	
Kas	<u>800</u>	<u>7.600</u>
Total aset		<u>£15.600</u>

## Ekuitas

---

- Perusahaan perorangan hanya ada satu akun modal.
- Persekutuan, terdapat akun modal untuk setiap mitra.
- Perseroan terbatas membagi ekuitas ke dalam dua akun—Modal Saham—Saham Biasa dan Saldo Laba.

Unilever Group	
Laporan Posisi Keuangan (sebagian)	
(dalam jutaan £)	
Ekuitas	
Modal saham—saham biasa	£ 484
Premium saham	121
Komponen ekuitas lainnya	(6.469)
Saldo laba	<u>15.812</u>
Total ekuitas	£ 9.948

## Liabilitas Tidak Lancar

---

Kewajiban yang diharapkan akan dibayarkan oleh perusahaan setelah satu tahun.

Siemens	
Laporan Posisi Keuangan (sebagian)	
(dalam jutaan €)	
Liabilitas Tidak Lancar	
Utang jangka panjang	€14.260
Kewajiban imbalan kerja	4.361
Provisi	2.533
Liabilitas pajak tangguhan	726
Liabilitas tidak lancar lainnya	<u>2.752</u>
	€24.632

## Liabilitas Lancar (current liabilities)

- Kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan dalam waktu satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih panjang.
- Perusahaan-perusahaan biasanya menempatkan wesel bayar pada urutan pertama, yang kemudian diikuti oleh utang usaha. Pos-pos lainnya kemudian mengikuti dengan urutan yang disesuaikan dengan besaran mereka.
- Likuiditas (*liquidity*) perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajibannya yang akan jatuh tempo di tahun berikutnya.

## Bagian Liabilitas Lancar

Siemens	
Laporan Posisi Keuangan (sebagian)	
(dalam jutaan €)	
<b>Liabilitas lancar</b>	
Utang dagang	€ 8.860
Provisi jangka pendek	5.165
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.427
Utang pajak penghasilan	1.970
Bagian liabilitas tidak lancar	1.819
Liabilitas lancar lainnya	<u>22.210</u>
	€42.451

## Kerjakan! (slide 1 dari 2)

---

Akun-akun berikut diambil dari laporan posisi keuangan Callahan Company.

_____ Utang gaji dan upah	_____ Investasi dalam real estat
_____ Pendapatan jasa	_____ Peralatan
_____ Utang bunga	_____ Akumulasi penyusutan—peralatan
_____ Goodwill	_____ Beban penyusutan
_____ Investasi jangka pendek	_____ Modal saham—saham biasa
_____ Utang hipotek (jatuh tempo 3 tahun)	_____ Pendapatan jasa diterima dimuka

## Kerjakan! (slide 2 dari 2)

---

Pasangkan setiap akun berikut ke klasifikasi yang tepat pada laporan posisi keuangan, yang diperlihatkan di bawah. Jika akun tersebut tidak muncul pada laporan posisi keuangan, gunakan “NA”.

Aset takberwujud (ATb)	Ekuitas (E)
Properti, pabrik, dan peralatan (PPP)	Liabilitas tidak lancar (LTL)
Investasi jangka panjang (IJP)	Liabilitas lancar (LL)
Aset lancar (AL)	

## Ayat Jurnal Balik

---

- Sering kali bermanfaat untuk membalik beberapa ayat jurnal penyesuaian sebelum mencatat transaksi-transaksi reguler di periode berikutnya.
- Perusahaan-perusahaan membuat ayat jurnal balik di awal periode akuntansi berikutnya.
- Setiap jurnal balik adalah berkebalikan dari ayat jurnal penyesuaian yang dibuat dalam periode akuntansi sebelumnya.
- Penggunaan ayat jurnal balik tidak mengubah jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

## Ayat Jurnal Balik

---

Ilustrasi: Untuk mengilustrasikan penggunaan pilihan dari ayat jurnal balik untuk beban yang masih harus dibayar, kami akan menggunakan transaksi beban gaji untuk Pioneer Advertising Agency Inc.

1. 26 Oktober (ayat jurnal awal): Pioneer membayarkan gaji dan upah sebesar ₪ 4.000 untuk periode 15 Oktober sampai 26 Oktober.
2. 31 Oktober (ayat jurnal penyesuaian): Gaji dan upah yang telah menjadi hak pekerja antara 29 Oktober dan 31 Oktober adalah ₪1.200. Perusahaan akan membayarkan gaji dan upah ini pada 9 November.
3. 9 November (ayat jurnal gaji berikutnya): Gaji dan upah yang dibayarkan sebesar ₪ 4.000. Dari jumlah tersebut, ₪ 1.200 adalah utang gaji dan upah dan ₪ 2.600 adalah gaji untuk masa kerja antara 1 November dan 9 November.

## Ayat Jurnal Balik

Tanpa Ayat Jurnal Balik (di bab)				Dengan Ayat Jurnal Balik (di lampiran)			
<u>Ayat Jurnal Gaji Awal</u>				<u>Ayat Jurnal Gaji Awal</u>			
Okt. 26	Beban Gaji dan Upah Kas	4.000	4.000	Okt. 26	(Ayat jurnal yang sama)		
<u>Ayat Jurnal Penyesuaian</u>				<u>Ayat Jurnal Penyesuaian</u>			
Okt. 31	Beban Gaji dan Upah Utang Gaji dan Upah	1.200	1.200	Okt. 31	(Ayat jurnal yang sama)		
<u>Ayat Jurnal Penutup</u>				<u>Ayat Jurnal Penutup</u>			
Okt. 31	Ikhtisar Laba Rugi Beban Gaji dan Upah	5.200	5.200	Okt. 31	(Ayat jurnal yang sama)		
<u>Ayat Jurnal Balik</u>				<u>Ayat Jurnal Balik</u>			
Nov. 1	Tidak ada ayat jurnal balik yang dibuat.			Nov. 1	Utang Gaji dan Upah Beban Gaji dan Upah	1.200	1.200
<u>Ayat Jurnal Gaji Berikutnya</u>				<u>Ayat Jurnal Gaji Berikutnya</u>			
Nov. 9	Utang Gaji dan Upah Beban Gaji dan Upah Kas	1.200 2.800	4.000	Nov. 9	Beban Gaji dan Upah Kas	4.000	4.000

## Ayat Jurnal Balik

Beban Gaji dan Upah					
26/10	Dibayarkan	4.000			
31	Penyesuaian	1.200	31/10	Penutupan	5.200
		5.200			5.200
9/11	Dibayarkan	4.000	1/11	Pembalikan	1.200
Utang Gaji dan Upah					
1/11	Pembalikan	1.200	31/10	Penyesuaian	1.200

## BAB V AKUNTANSI UNTUK OPERASI PERUSAHAAN DAGANG



### BAB 5A AKUNTANSI UNTUK OPERASI PERUSAHAAN DAGANG

---

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

#### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Mengidentifikasi perbedaan antara perusahaan jasa dan dagang.
- Menjelaskan pencatatan pembelian berdasarkan sistem persediaan perpetual.
- Menjelaskan langkah-langkah dalam siklus akuntansi untuk perusahaan dagang.
- Menyusun laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

# PRATINJAU BAB 5

AKUNTANSI UNTUK OPERASI PERUSAHAAN DAGANG				
Operasi Perusahaan Dagang	Pencatatan Pembelian Barang Dagang	Pencatatan Penjualan Barang Dagang	Melengkapi Siklus Akuntansi	Bentuk Laporan Keuangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siklus Operasi</li><li>• Arus Biaya—sistem persediaan perpetual dan periodik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Biaya pengiriman</li><li>• Retur pembelian dan potongan harga</li><li>• Diskon pembelian</li><li>• Ringkasan transaksi pembelian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Retur penjualan dan potongan harga</li><li>• Diskon penjualan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jurnal penyesuaian</li><li>• Jurnal penutup</li><li>• Ringkasan jurnal untuk perusahaan dagang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan laba rugi</li><li>• Mengklasifikasi laporan posisi keuangan</li></ul>

## Operasi Perusahaan Dagang

Perusahaan Dagang

Membeli dan menjual barang dagangan

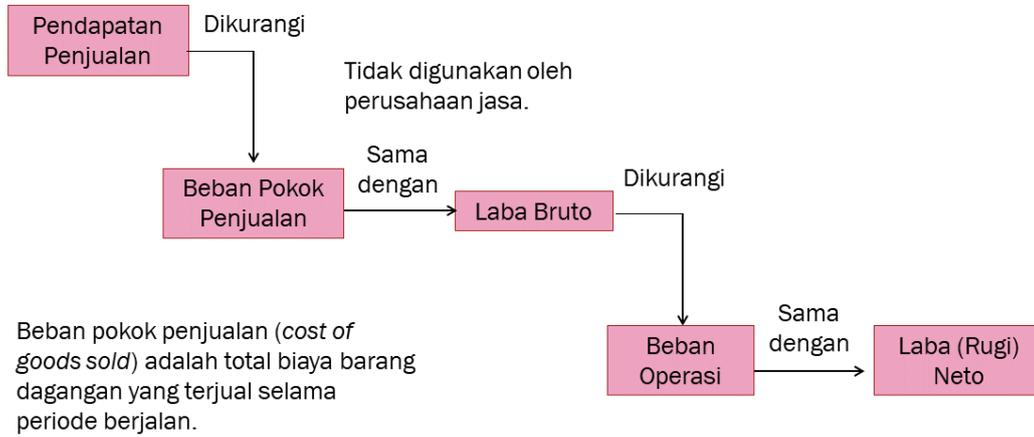
WAL\*MART®

TESCO



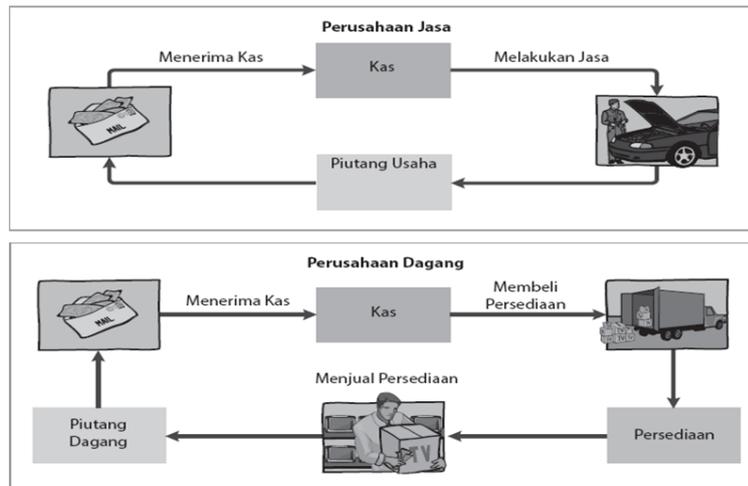
Sumber pendapatan utama perusahaan dagang adalah penjualan barang dagangan, yang hanya sering disebut sebagai pendapatan penjualan (*sales revenue*) atau penjualan.

## Proses Pengukuran Pendapatan untuk Perusahaan Dagang



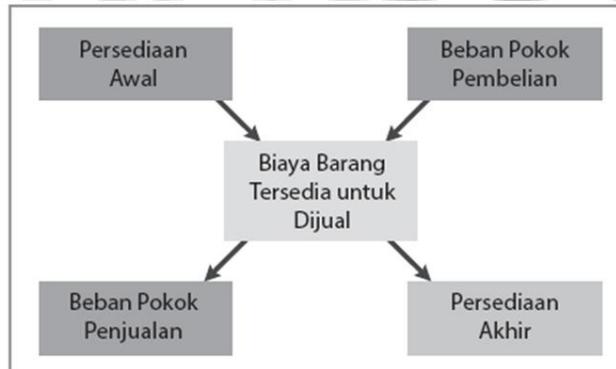
## Siklus Operasi

Siklus operasi perusahaan dagang biasanya lebih panjang daripada perusahaan jasa.



## Arus Biaya

---



Beberapa perusahaan menggunakan salah satu dari dua sistem untuk menghitung persediaan: sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*) atau sistem persediaan periodik (*periodic inventory system*).

## Sistem Perpetual

---

- Perusahaan menyimpan catatan terperinci dari biaya setiap pembelian dan penjualan persediaan.
- Catatan ini secara terus-menerus—berkelanjutan—menunjukkan persediaan yang harus ada pada setiap barang.
- Perusahaan menentukan beban pokok penjualan setiap terjadi transaksi penjualan.

## Sistem Periodik

---

- Perusahaan tidak menyimpan perincian catatan persediaan barang yang ada selama periode berjalan.
- Sebaliknya, perusahaan menentukan beban pokok penjualan hanya pada saat akhir periode akuntansi—yaitu, secara periodik.
- Perhitungan beban pokok penjualan.

Persediaan awal	\$ 100.000
Ditambah: Pembelian, neto	800.000
Barang yang tersedia untuk dijual	900.000
Dikurangi: Persediaan akhir	125.000
Beban pokok penjualan	\$ 775.000

## Pertimbangan Tambahan

---

### Sistem Perpetual

- Perusahaan yang menjual barang dagangan dengan nilai satuan yang tinggi.
- Memberikan pengendalian persediaan yang lebih baik.
- Membutuhkan pekerjaan pencatatan tambahan dan biaya tambahan untuk mengelola catatan persediaan.

# Mencatat Pembelian Barang Dagangan

- Perusahaan membeli persediaan secara tunai atau kredit (pada akun).
- Perusahaan biasanya mencatat pembelian pada saat menerima barang dagang dari penjual.
- Setiap pembelian kredit harus didukung oleh faktur pembelian (*purchase invoice*).

INVOICE NO. 731

  
**PW AUDIO SUPPLY, INC.**  
 27 CIRCLE DRIVE  
 AMSTERDAM, THE NETHERLANDS 1081

**S** Firm Name Sauk Stereo  
**O** Attention of James Hoover, Purchasing Agent  
**L** Address 128 Main Street  
**D** Oslo Norway 283  
**T**  
**O**

Date	Salesperson	Malone	Terms	2/10, n/30	FOB Shipping Point		
Catalog No.	Description		Quantity	Price	Amount		
X872Y9820	Printed Circuit Board-prototype		1	2,300	€2,300		
A2847Z48	Production Model Circuits		8	300	1,800		
<b>IMPORTANT: ALL RETURNS MUST BE MADE WITHIN 10 DAYS</b>					<b>TOTAL</b>	€3,800	

# Mencatat Pembelian Barang Dagangan

**Ilustrasi:** Sauk Stereo (pembeli) menggunakan faktur penjualan yang dibuat oleh PW Audio Supply, Inc. (penjual) sebagai faktur pembelian. Sauk Stereo membuat jurnal berikut untuk mencatat pembelian dari PW Audio Supply.

4 Mei	Persediaan	3.800	
	Utang Usaha		3.800

INVOICE NO. 731

  
**PW AUDIO SUPPLY, INC.**  
 27 CIRCLE DRIVE  
 AMSTERDAM, THE NETHERLANDS 1081

**S** Firm Name Sauk Stereo  
**O** Attention of James Hoover, Purchasing Agent  
**L** Address 128 Main Street  
**D** Oslo Norway 283  
**T**  
**O**

Date	Salesperson	Malone	Terms	2/10, n/30	FOB Shipping Point		
Catalog No.	Description		Quantity	Price	Amount		
X872Y9820	Printed Circuit Board-prototype		1	2,300	€2,300		
A2847Z48	Production Model Circuits		8	300	1,800		
<b>IMPORTANT: ALL RETURNS MUST BE MADE WITHIN 10 DAYS</b>					<b>TOTAL</b>	€3,800	

## Biaya Pengiriman—Persyaratan Penjualan



Biaya angkut yang ditanggung oleh penjual pada barang dagangan yang keluar akan menjadi beban operasi bagi penjual.

## Mencatat Pembelian Barang Dagangan

**Ilustrasi:** Pada tanggal 6 Mei, Sauk Stereo (pembeli) membayar Acme Freight Company sebesar €150 untuk biaya angkut, jurnal pada pembukuan Sauk Stereo adalah sebagai berikut.

6 Mei	Persediaan	150	
	Kas		150

Sebaliknya, Jika persyaratan pengiriman pada faktur mengharuskan PW Audio Supply (penjual) untuk membayar biaya angkut, jurnal untuk PW Audio Supply akan menjadi:

4 Mei	Beban angkut penjualan (atau beban pengiriman)	150	
	Kas		150

## Retur Pembelian dan Potongan Harga

---

Seorang pembeli mungkin tidak puas dengan barang yang diterima karena barang tersebut rusak atau cacat, dalam kualitas rendah, atau tidak sesuai dengan spesifikasi pembeli.

### Retur Pembelian

Pembeli dapat mengembalikan barang tersebut kepada penjual untuk mengurangi jumlah utang jika pembelian dilakukan secara kredit atau untuk memperoleh pengembalian uang jika pembelian dilakukan secara tunai.

### Potongan Pembelian

Pembeli mungkin memutuskan untuk tetap menggunakan barang tersebut jika penjual memberikan potongan dari harga pembelian.

## Diskon Pembelian

---

Syarat kredit dari pembelian secara kredit memungkinkan pembeli untuk memperoleh diskon tunai untuk pembayaran segera.

### Keuntungan:

- Pembeli dapat menghemat uang.
- Penjual memperpendek siklus operasi.

Contoh: syarat kredit adalah 2/10, n/30, dibaca “dua per sepuluh, neto tiga puluh.”

## Diskon Pembelian

---

2/10, n/30	1/10 EOM	n/10 EOM
Pembeli dapat mengambil diskon tunai sebesar 2% pada harga faktur dikurangi (setelah dikurangi) semua retur dan potongan, jika pembayaran dilakukan dalam waktu 10 hari dari tanggal faktur (periode diskon). Jika tidak, harga faktur, dikurangi semua retur dan potongan, harus dibayar dalam waktu 30 hari sejak tanggal faktur.	Diskon 1% tersedia jika faktur dibayarkan dalam 10 hari pertama pada bulan berikutnya.	Pembeli harus membayar jumlah neto masing-masing dalam 10 hari pertama bulan berikutnya.

## Mencatat Pembelian Barang Dagangan

---

**Ilustrasi:** Asumsikan bahwa pada tanggal 8 Mei Sauk Stereo mengembalikan barang seharga €300 kepada PW Audio Supply.

8 Mei	Utang Usaha	300	
	Persediaan		300

## Mencatat Pembelian Barang Dagangan

---

**Ilustrasi:** Asumsikan Sauk Stereo membayar tagihan terutang sebesar €3.500 (harga faktur bruto sebesar €3.800 dikurangi retur dan potongan pembelian sebesar €300) pada 14 Mei, hari terakhir periode diskon. Buatlah ayat jurnal untuk Sauk Stereo untuk mencatat pembayaran pada tanggal 14 Mei.

14 Mei	Utang Usaha	3.500	
	Kas		3.430
	Persediaan		70

Diskon = €3.500 × 2% = €70

## Mencatat Pembelian Barang Dagangan

---

**Ilustrasi:** Jika Sauk Stereo tidak mengambil diskon, dan kemudian melakukan pembayaran penuh sebesar €3.500 pada 3 Juni, maka ayat jurnalnya menjadi:

3 Juni	Utang Usaha	3.500	
	Kas		3.500

## Ringkasan Transaksi Pembelian

	Persediaan				
	Mei 4	3.800	Mei 8	300	
Pembelian					Retur pembelian
Beban Angkut Pembelian	6	150	14	70	Diskon pembelian
Saldo		3.580			

## Mencatat Penjualan Barang Dagangan

- Penjualan dapat dilakukan secara kredit atau tunai.
- Biasanya, kewajiban kinerja terpenuhi ketika barang dikirim dari penjual kepada pembeli.
- Faktur penjualan (*sales invoice*), memberikan dukungan untuk penjualan kredit.

Date	Salesperson	Malone	Terms	2/10, n/30	FOB Shipping Point	
5/4/14						
Catalog No.	Description			Quantity	Price	Amount
XB72Y0820	Printed Circuit Board-prototype			1	2,300	€2,300
A2547246	Production Model Circuits			6	300	1,800
<b>IMPORTANT: ALL RETURNS MUST BE MADE WITHIN 10 DAYS</b>						<b>TOTAL</b> €3,800

## Ayat Jurnal untuk Mencatat Penjualan

---

#1	Kas atau Piutang Usaha	XXX	}	Harga penjualan
	Pendapatan Penjualan	XXX		
#2	Beban Pokok Penjualan	XXX	}	Biaya
	Persediaan	XXX		

## Mencatat Penjualan Barang Dagang

---

**Ilustrasi:** Asumsikan PW Audio Supply mencatat penjualan pada tanggal 4 Mei sebesar €3.800 kepada Sauk Stereo. (asumsikan biaya perolehan barang dagang PW Audio Supply sebesar €2.400).

4 Mei	Piutang Usaha	3.800	
	Pendapatan Penjualan		3.800
4 Mei	Beban Pokok Penjualan	2.400	
	Persediaan		2.400

## Retur dan Potongan Penjualan

---

- ✓ “Sisi lain” dari retur dan potongan pembelian.
- ✓ Kenaikan (debit) pada Retur dan Potongan Penjualan (akun kontra terhadap Pendapatan Penjualan) .
- ✓ Penurunan (debit) tidak dicatat langsung ke Pendapatan Penjualan karena:
  - Penurunan (debit) yang dicatat langsung ke Pendapatan Penjualan akan mengaburkan hubungan penting dari jumlah retur dan potongan penjualan pada persentase penjualan.
  - Ini juga bisa mendistorsi perbandingan total penjualan pada periode akuntansi yang berbeda.

## Retur dan Potongan Penjualan

---

**Ilustrasi:** Audio Supply mencatat kredit atas barang yang diretur dengan harga penjualan sebesar €300, dan (asumsikan biaya perolehan sebesar €140). Asumsikan barang tersebut tidak rusak.

8 Mei	Retur dan Potongan Penjualan	300	
	Piutang Usaha		300
4 Mei	Persediaan	140	
	Beban Pokok Penjualan		140

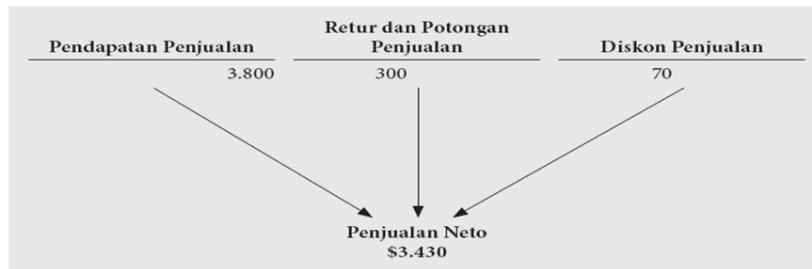
# Retur dan Potongan Penjualan

**Ilustrasi:** Misalnya, jika barang yang dikembalikan cacat atau rusak dan memiliki nilai wajar sebesar €50, PW Audio Supply akan membuat ayat jurnal sebagai berikut.

8 Mei	Retur dan Potongan Penjualan	300	
	Piutang Usaha		300
4 Mei	Persediaan	50	
	Beban Pokok Penjualan		50

# Diskon Penjualan

- Penjual dapat menawarkan diskon tunai kepada pelanggan untuk pembayaran tepat waktu yang harus dibayar.
- “Sisi lain” dari diskon pembelian.
- Diskon Penjualan merupakan akun kontra pendapatan untuk Pendapatan Penjualan. Saldo normalnya adalah debit.



## Diskon Penjualan

---

**Ilustrasi:** Asumsikan Sauk Stereo membayar tagihan terutang sebesar €3.500 (harga faktur bruto sebesar €3.800 dikurangi retur dan potongan pembelian sebesar €300) pada 14 Mei, hari terakhir periode diskon. Buatlah ayat jurnal untuk PW Audio Supply untuk mencatat penerimaan kas pada tanggal 14 Mei.

14 Mei Kas	3.430
Diskon Penjualan	70*
Piutang Usaha	3.500

\*  $[(€3.800 - €300) \times 2\%]$

- 
- 2 Mei membeli barang dagang senilai \$5.000 syarat 2/10 n/30
  - 4 Mei Mengembalikan barang senilai \$.3.000 yang dibeli tanggal 2 Mei
  - 12 Mei Membayar faktur awal dikurangi retur dan diskon

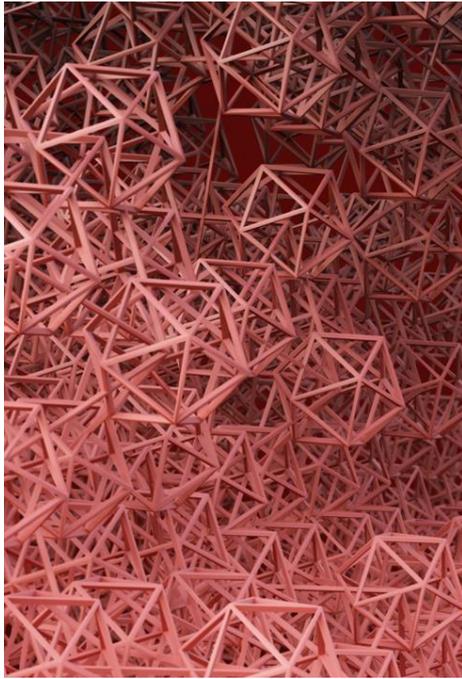
Jawab

Mei 2 Persediaan	5.000
Utang Usaha	5.000

---

• Mei 4 Utang Usaha	3.000
Persediaan	3.000
Mei 12 Utang Usaha	2.000
Kas	1.960
Persediaan	40

$$11.500 - 3.000 = 8.500 - 170 = 8.330$$



## BAB 5B AKUNTANSI UNTUK OPERASI PERUSAHAAN DAGANG (LANJUTAN)

---

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Mengidentifikasi perbedaan antara perusahaan jasa dan dagang.
- Menjelaskan pencatatan pembelian berdasarkan sistem persediaan perpetual.
- Menjelaskan langkah-langkah dalam siklus akuntansi untuk perusahaan dagang.
- Menyusun laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

## PRATINJAU BAB 5

---

AKUNTANSI UNTUK OPERASI PERUSAHAAN DAGANG				
Operasi Perusahaan Dagang	Pencatatan Pembelian Barang Dagang	Pencatatan Penjualan Barang Dagang	Melengkapi Siklus Akuntansi	Bentuk Laporan Keuangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siklus Operasi</li><li>• Arus Biaya—sistem persediaan perpetual dan periodik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Biaya pengiriman</li><li>• Retur pembelian dan potongan harga</li><li>• Diskon pembelian</li><li>• Ringkasan transaksi pembelian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Retur penjualan dan potongan harga</li><li>• Diskon penjualan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jurnal penyesuaian</li><li>• Jurnal penutup</li><li>• Ringkasan jurnal untuk perusahaan dagang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan laba rugi</li><li>• Mengklasifikasi laporan posisi keuangan</li></ul>

## Menyelesaikan Siklus Akuntansi

---

### Jurnal Penyesuaian

- Perusahaan dagang umumnya memiliki jenis jurnal penyesuaian yang sama dengan perusahaan jasa.
- Namun, perusahaan dagang yang menggunakan sistem perpetual akan memerlukan satu penyesuaian tambahan untuk membuat catatan sesuai dengan persediaan aktual yang ada.
- Ini mencakup penyesuaian Persediaan dan Beban Pokok Penjualan.

## Jurnal Penyesuaian

---

**Ilustrasi:** PW Audio Supply memiliki saldo yang belum disesuaikan sebesar €40.500 dalam Persediaan. Dengan melakukan perhitungan fisik, PW Audio Supply menetapkan bahwa persediaan barang dagangannya pada akhir tahun adalah €40.000. Perusahaan akan membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban Pokok Penjualan	500	
Persediaan		500

## Jurnal Penutup (slide 1 dari 2)

---

Des. 31	Pendapatan Penjualan	480.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		480.000
	(Untuk menutup akun laporan laba rugi dengan saldo kredit)		
31	Ikhtisar Laba Rugi	450.000	
	Beban Pokok Penjualan		316.000
	Beban Gaji dan Upah		64.000
	Beban Utilitas		17.000
	Beban Iklan		16.000
	Retur dan Potongan Penjualan		12.000
	Diskon Penjualan		8.000
	Beban Penyusutan		8.000
	Beban Angkut Penjualan		7.000
	Beban Asuransi		2.000
	(Untuk menutup akun laporan laba rugi dengan saldo debit)		

## Jurnal Penutup (slide 2 dari 2)

31	Ikhtisar Laba Rugi	30.000	
	Saldo Laba		30.000
	(Untuk menutup laba neto terhadap saldo laba)		
31	Saldo Laba	15.000	
	Dividen		15.000
	(Untuk menutup dividen terhadap saldo laba)		

## Kerjakan! (Slide 1 dari 2)

Neraca saldo Celine Sports Wear Shop pada tanggal 31 Desember menunjukkan Persediaan €25.000, Pendapatan Penjualan €162.400, Retur dan Potongan Penjualan €4.800, Diskon Penjualan €3.600, Beban Pokok Penjualan €110.000, Pendapatan Sewa €6.000, Beban Angkut Penjualan €1.800, Beban Sewa €8.800, Beban Gaji dan Upah €22.000. Siapkan jurnal penutup untuk akun di atas.

## Kerjakan! (Slide 2 dari 2)

---

Des	31	Pendapatan Penjualan	162.400	
		Pendapatan Sewa	6.000	
		Ikhtisar Laba Rugi		168.400
		(Untuk menutup akun dengan saldo kredit)		
	31	Ikhtisar Laba Rugi	151.000	
		Beban Pokok Penjualan		110.000
		Retur dan Potongan Penjualan		4.800
		Diskon Penjualan		3.600
		Beban Angkut Penjualan		1.800
		Beban Sewa		8.800
		Beban Gaji dan upah		22.000
		(Untuk menutup akun dengan saldo debit)		

## Bentuk Laporan Laba Rugi

---

### Laporan Laba Rugi

- Laporan laba rugi merupakan sumber informasi utama untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.
- Formatnya dirancang untuk membedakan antara berbagai sumber pendapatan dan beban.

# Bentuk Laporan Keuangan

Penyajian  
Laporan  
Laba Rugi  
dari  
Penjualan

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
<b>Pendapatan penjualan</b>		<b>€480.000</b>
Pendapatan penjualan		
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	<u>8.000</u>	<u>20.000</u>
Penjualan neto		460.000
<b>Beban pokok penjualan</b>		<b>316.000</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>144.000</b>
<b>Beban operasi</b>		
Beban gaji dan upah	64.000	
Beban utilitas	17.000	
Beban iklan	16.000	
Beban penyusutan	8.000	
Beban angkut penjualan	7.000	
Beban asuransi	<u>2.000</u>	
Total beban operasi		<u>114.000</u>
<b>Laba dari operasi</b>		<b>30.000</b>
<b>Pendapatan dan beban lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	3.000	
Keuntungan atas penjualan peralatan	600	
Kerugian akibat vandalisme	<u>(200)</u>	<u>3.400</u>
Beban bunga		<u>1.800</u>
<b>Laba neto</b>		<b>€ 31.600</b>

# Bentuk Laporan Keuangan

Laporan Laba  
Rugi

Poin Penting  
▪ Penjualan  
Neto

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
<b>Pendapatan penjualan</b>		<b>€480.000</b>
Pendapatan penjualan		
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	<u>8.000</u>	<u>20.000</u>
Penjualan neto		460.000
<b>Beban pokok penjualan</b>		<b>316.000</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>144.000</b>
<b>Beban operasi</b>		
Beban gaji dan upah	64.000	
Beban utilitas	17.000	
Beban iklan	16.000	
Beban penyusutan	8.000	
Beban angkut penjualan	7.000	
Beban asuransi	<u>2.000</u>	
Total beban operasi		<u>114.000</u>
<b>Laba dari operasi</b>		<b>30.000</b>
<b>Pendapatan dan beban lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	3.000	
Keuntungan atas penjualan peralatan	600	
Kerugian akibat vandalisme	<u>(200)</u>	<u>3.400</u>
Beban bunga		<u>1.800</u>
<b>Laba neto</b>		<b>€ 31.600</b>

# Bentuk Laporan Keuangan

## Laporan Laba Rugi

### Poin Penting

- Penjualan Neto
- Laba Bruto

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
<b>Pendapatan penjualan</b>		€480.000
Pendapatan penjualan		
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	8.000	20.000
<b>Penjualan neto</b>		460.000
<b>Beban pokok penjualan</b>		316.000
<b>Laba bruto</b>		144.000
<b>Beban operasi</b>		
Beban gaji dan upah	64.000	
Beban utilitas	17.000	
Beban iklan	16.000	
Beban penyusutan	8.000	
Beban angkut penjualan	7.000	
Beban asuransi	2.000	
<b>Total beban operasi</b>		114.000
<b>Laba dari operasi</b>		30.000
<b>Pendapatan dan beban lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	3.000	
Keuntungan atas penjualan peralatan	600	
Kerugian akibat vandalisme	(200)	3.400
Beban bunga		1.800
<b>Laba neto</b>		€ 31.600

# Bentuk Laporan Keuangan

## Laporan Laba Rugi

### Poin Penting

- Penjualan Neto
- Laba Bruto
- Tingkat Laba Bruto

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
<b>Pendapatan penjualan</b>		€480.000
Pendapatan penjualan		
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	8.000	20.000
<b>Penjualan neto</b>		460.000
<b>Beban pokok penjualan</b>		316.000
<b>Laba bruto</b>		144.000
<b>Beban operasi</b>		
Beban gaji dan upah	64.000	
Beban utilitas	17.000	
Beban iklan	16.000	
Beban penyusutan	8.000	
Beban angkut penjualan	7.000	
Beban asuransi	2.000	

<b>Laba Bruto</b>	÷	<b>Penjualan Neto</b>	=	<b>Tingkat Laba Bruto</b>
€144.000	÷	€460.000	=	31,3%

Kerugian akibat vandalisme	(200)	3.400
Beban bunga		1.800
<b>Laba neto</b>		€ 31.600

# Bentuk Laporan Keuangan

## Laporan Laba Rugi

### Poin Penting

- Penjualan Neto
- Laba Bruto
- **Beban Operasi**

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
<b>Pendapatan penjualan</b>		<b>€480.000</b>
Pendapatan penjualan		
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	8.000	<u>20.000</u>
<b>Penjualan neto</b>		<b>460.000</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>		<b>316.000</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>144.000</b>
<b>Beban operasi</b>		
Beban gaji dan upah	64.000	
Beban utilitas	17.000	
Beban iklan	16.000	
Beban penyusutan	8.000	
Beban angkut penjualan	7.000	
Beban asuransi	2.000	<u>114.000</u>
<b>Total beban operasi</b>		<b>114.000</b>
<b>Laba dari operasi</b>		<b>30.000</b>
<b>Pendapatan dan beban lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	3.000	
Keuntungan atas penjualan peralatan	600	
Kerugian akibat vandalisme	(200)	<u>3.400</u>
<b>Beban bunga</b>		<b>1.800</b>
<b>Laba neto</b>		<b>€ 31.600</b>

# Bentuk Laporan Keuangan

## Laporan Laba Rugi

### Poin Penting

- Penjualan Neto
- Laba Bruto
- **Beban Operasi**
- **Pendapatan dan Beban Lain-Lain**

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
<b>Pendapatan penjualan</b>		<b>€480.000</b>
Pendapatan penjualan		
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	8.000	<u>20.000</u>
<b>Penjualan neto</b>		<b>460.000</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>		<b>316.000</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>144.000</b>
<b>Beban operasi</b>		
Beban gaji dan upah	64.000	
Beban utilitas	17.000	
Beban iklan	16.000	
Beban penyusutan	8.000	
Beban angkut penjualan	7.000	
Beban asuransi	2.000	<u>114.000</u>
<b>Total beban operasi</b>		<b>114.000</b>
<b>Laba dari operasi</b>		<b>30.000</b>
<b>Pendapatan dan beban lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	3.000	
Keuntungan atas penjualan peralatan	600	
Kerugian akibat vandalisme	(200)	<u>3.400</u>
<b>Beban bunga</b>		<b>1.800</b>
<b>Laba neto</b>		<b>€ 31.600</b>

# Bentuk Laporan Keuangan

## Laporan Laba Rugi

### Poin Penting

- Penjualan Neto
- Laba Bruto
- Beban Operasi
- **Pendapatan dan Beban Lain-Lain**

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
<b>Pendapatan penjualan</b>		
Pendapatan penjualan		€480.000
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	8.000	20.000
Penjualan neto		460.000
Beban pokok penjualan		316.000
Laba bruto		144.000
<b>Beban operasi</b>		
Beban gaji dan upah	64.000	
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>		
Pendapatan bunga dari wesel tagih dan efek yang dapat diperdagangkan.		
Pendapatan dividen dari investasi pada saham biasa.		
Pendapatan sewa dari menyewakan sebagian toko.		
Keuntungan dari penjualan properti, pabrik, dan peralatan.		
<b>Beban Lain-Lain</b>		
Kerugian kecelakaan dari penyebab vandalisme dan kecelakaan.		
Kerugian dari penjualan atau pengabaian properti, pabrik, dan peralatan.		
Kerugian dari pemogokan oleh karyawan dan pemasok.		

# Bentuk Laporan Keuangan

## Laporan Laba Rugi

### Poin Penting

- Penjualan Neto
- Laba Bruto
- Beban Operasi
- Pendapatan dan Beban Lain-Lain
- **Beban Bunga**

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
<b>Pendapatan penjualan</b>		
Pendapatan penjualan		€480.000
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	8.000	20.000
Penjualan neto		460.000
Beban pokok penjualan		316.000
Laba bruto		144.000
<b>Beban operasi</b>		
Beban gaji dan upah	64.000	
Beban utilitas	17.000	
Beban iklan	16.000	
Beban penyusutan	8.000	
Beban angkut penjualan	7.000	
Beban asuransi	2.000	
Total beban operasi		114.000
Laba dari operasi		30.000
<b>Pendapatan dan beban lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	3.000	
Keuntungan atas penjualan peralatan	600	
Kerugian akibat vandalisme	(200)	3.400
Beban bunga		1.800
Laba neto		€ 31.600

# Bentuk Laporan Keuangan

## Laporan Laba Rugi

### Poin Penting

- Penjualan Neto
- Laba Bruto
- Beban Operasi
- Pendapatan dan Beban Lain-Lain
- Beban Bunga
- Laba Neto

PW Audio Supply, Inc. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
Pendapatan penjualan		€480.000
Pendapatan penjualan		
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	€12.000	
Diskon penjualan	8.000	<u>20.000</u>
Penjualan neto		460.000
Beban pokok penjualan		<u>316.000</u>
Laba bruto		144.000
Beban operasi		
Beban gaji dan upah	64.000	
Beban utilitas	17.000	
Beban iklan	16.000	
Beban penyusutan	8.000	
Beban angkut penjualan	7.000	
Beban asuransi	<u>2.000</u>	
Total beban operasi		<u>114.000</u>
Laba dari operasi		30.000
Pendapatan dan beban lain-lain		
Pendapatan bunga	3.000	
Keuntungan atas penjualan peralatan	600	
Kerugian akibat vandalisme	<u>(200)</u>	3.400
Beban bunga		<u>1.800</u>
Laba neto		<u>€ 31.600</u>

# Bentuk Laporan Keuangan

## Laba Rugi Komprehensif

Contoh dari *item* laba rugi komprehensif termasuk penyesuaian terhadap aset program pensiun, keuntungan dan kerugian atas penjabaran mata uang asing, dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas jenis investasi tertentu.

Laba neto	€31.600
Penghasilan komprehensif lain	
Keuntungan akibat pemilikan yang belum direalisasi atas efek investasi	<u>2.300</u>
Laba rugi komprehensif	<u>€33.900</u>

Dilaporkan dalam laporan gabungan dari laba neto dan laba rugi komprehensif, atau dalam daftar terpisah yang hanya melaporkan laba rugi komprehensif.

# Bentuk Laporan Keuangan

Bagian aset dari laporan posisi keuangan yang diklasifikasikan

PW Audio Supply, Inc. Laporan Posisi Keuangan (Sebagian) 31 Desember 2014		
Aset		
Properti, pabrik, dan peralatan		
Peralatan	€80.000	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan—peralatan	<u>24.000</u>	€56.000
Aset lancar		
Asuransi dibayar di muka	1.800	
Persediaan	40.000	
Piutang usaha	16.100	
Kas	<u>9.500</u>	<u>67.400</u>
Total aset		<u>€123.400</u>

## Kerjakan! (slide 1 dari 3)

Anda disajikan daftar akun berikut dari saldo neraca yang telah disesuaikan untuk perusahaan dagang Gorman Company. Tunjukkan pada laporan keuangan mana (laporan laba rugi, IS; laporan posisi keuangan, SFP; atau laporan saldo laba, RES) dan berdasarkan klasifikasi apa masing-masing akun berikut akan dilaporkan.

Akun	Laporan Keuangan	Klasifikasi
Utang Usaha	SFP	Liabilitas lancar
Piutang Usaha	SFP	Aset lancar
Akumulasi Penyusutan—Bangunan		
Akumulasi Penyusutan—Peralatan		
Beban Iklan		
Bangunan		
Kas		
Beban Penyusutan		
Dividen		
Peralatan		
Beban Angkut Penjualan		

## Kerjakan! (slide 2 dari 3)

---

Anda disajikan daftar akun berikut dari saldo neraca yang telah disesuaikan untuk perusahaan dagang Gorman Company. Tunjukkan pada laporan keuangan mana (laporan laba rugi, IS; laporan posisi keuangan, SFP; atau laporan saldo laba, RES) dan berdasarkan klasifikasi apa masing-masing akun berikut akan dilaporkan.

<u>Akun</u>	<u>Laporan Keuangan</u>	<u>Klasifikasi</u>
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap	IS	Pendapatan dan Beban Lain-Lain
Beban Asuransi		
Beban Bunga		
Utang Bunga		
Persediaan		
Tanah		
Wesel Bayar		
Utang Pajak Properti		

## Kerjakan! (slide 3 dari 3)

---

Anda disajikan daftar akun berikut dari saldo neraca yang telah disesuaikan untuk perusahaan dagang Gorman Company. Tunjukkan pada laporan keuangan mana (laporan laba rugi, IS; laporan posisi keuangan, SFP; atau laporan saldo laba, RES) dan berdasarkan klasifikasi apa masing-masing akun berikut akan dilaporkan.

<u>Akun</u>	<u>Laporan Keuangan</u>	<u>Klasifikasi</u>
Beban Gaji dan Upah		
Utang Gaji dan Upah		
Retur dan Potongan Penjualan		
Pendapatan Penjualan		
Modal Saham—Saham Biasa		
Beban Utilitas		

## Sistem Persediaan Periodik

---

- Perusahaan mencatat pendapatan dari penjualan barang dagangan saat penjualan dilakukan.
- Tidak mencatat beban pokok penjualan saat penjualan dilakukan.
- Perusahaan menghitung persediaan fisik pada akhir periode untuk menentukan.
  - Biaya barang dagangan yang ada.
  - Beban pokok penjualan selama periode berjalan.
- Mencatat pembelian barang dagangan di akun Pembelian.
- Retur dan potongan pembelian, diskon pembelian, dan biaya pengiriman barang dicatat dalam akun terpisah.

## Sistem Persediaan Periodik

---

### Menentukan Beban Pokok Penjualan

PW Audio Supply, Inc. Beban Pokok Penjualan Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014		
Beban pokok penjualan		
Persediaan, 1 Januari		€36.000
Pembelian		€325.000
Dikurangi: Retur dan potongan pembelian	€10.400	
Diskon pembelian	<u>6.800</u>	<u>17.200</u>
Pembelian neto		307.800
Ditambah: Beban angkut pembelian		<u>12.200</u>
<b>Beban pokok pembelian</b>		<b><u>320.000</u></b>
Biaya barang yang tersedia untuk dijual		356.000
Dikurangi: Persediaan, 31 Desember		<u>40.000</u>
<b>Beban pokok penjualan</b>		<b><u>€316.000</u></b>

## Sistem Persediaan Periodik

---

### Mencatat Pembelian Barang Dagang

**Ilustrasi:** Atas dasar faktur penjualan (Ilustrasi 5-6) dan penerimaan barang dagangan yang dipesan dari PW Audio Supply, Sauk Stereo mencatat pembelian sebesar €3.800 sebagai berikut.

4 Mei	Pembelian	3.800	
	Utang Usaha		3.800

## Sistem Persediaan Periodik

---

### Biaya Pengiriman

**Ilustrasi:** Jika Sauk Stereo membayar Acme Freight Company sebesar €150 untuk biaya pengiriman dari PW Audio Supply pada tanggal 6 Mei, jurnal dalam pembukuan Sauk Stereo adalah sebagai berikut.

6 Mei	Beban Angkut Pembelian (Biaya Transportasi)	150	
	Kas		150

## Sistem Persediaan Periodik

---

### Retur dan Potongan Pembelian

**Ilustrasi:** Sauk Stereo meretur barang senilai €300 kepada PW Audio Supply dan membuat jurnal berikut untuk mengakui retur.

8 Mei Utang Usaha	300	
Retur dan Potongan Pembelian		300

## Sistem Persediaan Periodik

---

### Diskon Pembelian

**Ilustrasi:** Pada tanggal 14 Mei, Sauk Stereo membayar utang jatuh tempo kepada PW Audio Supply, mengambil diskon tunai 2% yang diberikan PW Audio Supply untuk pembayaran dalam 10 hari. Sauk Stereo mencatat pembayaran dan diskon sebagai berikut.

14 Mei Utang Usaha	3500	
Diskon Pembelian		70
Kas		3.430

## Sistem Persediaan Periodik

---

### Mencatat Penjualan Barang Dagangan

**Ilustrasi:** PW Audio Supply, mencatat penjualan barang sebesar €3.800 kepada Sauk Stereo pada 4 Mei sebagai berikut.

4 Mei	Piutang Usaha	3.800	
	Pendapatan Penjualan		3.800

Tidak ada ayat jurnal yang dicatat untuk beban pokok penjualan pada saat penjualan dengan menggunakan sistem periodik.

## Sistem Persediaan Periodik

---

### Retur dan Potongan Penjualan

**Ilustrasi:** Untuk mencatat barang yang dikembalikan dari Sauk Stereo pada tanggal 8 Mei, PW Audio Supply mencatat retur penjualan sebesar €300 sebagai berikut.

8 Mei	Retur dan Potongan Penjualan	300	
	Piutang Usaha		300

# Sistem Persediaan Periodik

---

## Diskon Penjualan

**Ilustrasi:** Pada tanggal 14 Mei, PW Audio Supply menerima pembayaran kredit sebesar €3.430 dari Sauk Stereo. PW Audio Supply memberikan diskon tunai 2% dan mencatat pembayaran piutang usaha Sauk Stereo secara penuh sebagai berikut.

14 Mei Kas	3.430	
Diskon Penjualan	70	
Piutang Usaha		3.500

# Sistem Persediaan Periodik

---

## Perbandingan Jurnal—Perpetual Versus Periodik

Jurnal pada Pembukuan Sauk Stereo					
Transaksi		Sistem Persediaan Perpetual		Sistem Persediaan Periodik	
Mei 4	Pembelian barang dagangan secara kredit.	Persediaan	3.800	Pembelian	3.800
		Utang Usaha	3.800	Utang Usaha	3.800
6	Biaya pengiriman pada pembelian.	Persediaan	150	Beban Angkut Pembelian	150
		Kas	150	Kas	150
8	Retur dan potongan pembelian.	Utang Usaha	300	Utang Usaha	300
		Persediaan	300	Retur dan Potongan Pembelian	300
14	Pembayaran utang dengan diskon.	Utang Usaha	3.500	Utang Usaha	3.500
		Kas	3.430	Kas	3.430
		Persediaan	70	Diskon Pembelian	70

# Sistem Persediaan Periodik

## Perbandingan Jurnal—Perpetual Versus Periodik

Jurnal pada Pembukaan PW Audio Supply					
Transaksi	Sistem Persediaan Perpetual		Sistem Persediaan Periodik		
Mei 4 Penjualan barang dagangan secara kredit.	Piutang Usaha	3.800	Piutang Usaha	3.800	
	Pendapatan Penjualan	3.800	Pendapatan Penjualan	3.800	
	Beban Pokok Penjualan	2.400	Tidak ada jurnal untuk beban pokok penjualan		
8 Retur barang dagangan yang dijual.	Persediaan	2.400	Retur dan Potongan Penjualan		
	Retur dan Potongan Penjualan	300	Piutang Usaha	300	
	Piutang Usaha	300	Persediaan		
	Persediaan	140	Tidak ada jurnal		
14 Penerimaan kas atas utang dengan diskon.	Beban Pokok Penjualan	140	Beban Pokok Penjualan		
	Kas	3.430	Kas	3.430	
	Diskon Penjualan	70	Diskon Penjualan	70	
	Piutang Usaha	3.500	Piutang Usaha	3.500	

# Neraca Lajur untuk Perusahaan Dagang

PW Audio Supply, Inc.										
Neraca Lajur										
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014										
Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	9.500				9.500				9.500	
Piutang Usaha	16.100				16.100				16.100	
Persediaan	40.500			(a) 500	40.000				40.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	3.800			(b) 2.000	1.800				1.800	
Peralatan	80.000				80.000				80.000	
Akumulasi Penyusutan—Peralatan		16.000		(c) 8.000		24.000				24.000
Utang Usaha		20.400				20.400				20.400
Modal Saham—Biasa		50.000				50.000				50.000
Saldo Laba		33.000				33.000				33.000
Dividen	15.000				15.000				15.000	
Pendapatan Penjualan		480.000				480.000		480.000		
Retur dan Potongan Penjualan	12.000				12.000		12.000			
Diskon Penjualan	8.000				8.000		8.000			
Beban Pokok Penjualan	315.500		(a) 500		316.000		316.000			
Beban Angkut Penjualan	7.000				7.000		7.000			
Beban iklan	16.000				16.000		16.000			
Beban Gaji dan Upah	59.000		(d) 5.000		64.000		64.000			
Beban Utilitas	17.000				17.000		17.000			
Total	599.400	599.400								
Beban Asuransi			(b) 2.000		2.000		2.000			
Beban Penyusutan			(c) 8.000		8.000		8.000			
Utang Gaji dan Upah				(d) 5.000		5.000				5.000
Total			15.500	15.500	612.400	612.400	450.000	480.000	162.400	132.400
Laba Neto							30.000			30.000
Total							480.000	480.000	162.400	162.400

Kunci: (a) Penyesuaian terhadap pemeliharaan yang ada. (b) Asuransi yang sudah dibayarkan. (c) Beban penyusutan. (d) Gaji yang masih harus dibayar.

## BAB VI PERSEDIAAN



# BAB VI PERSEDIAAN

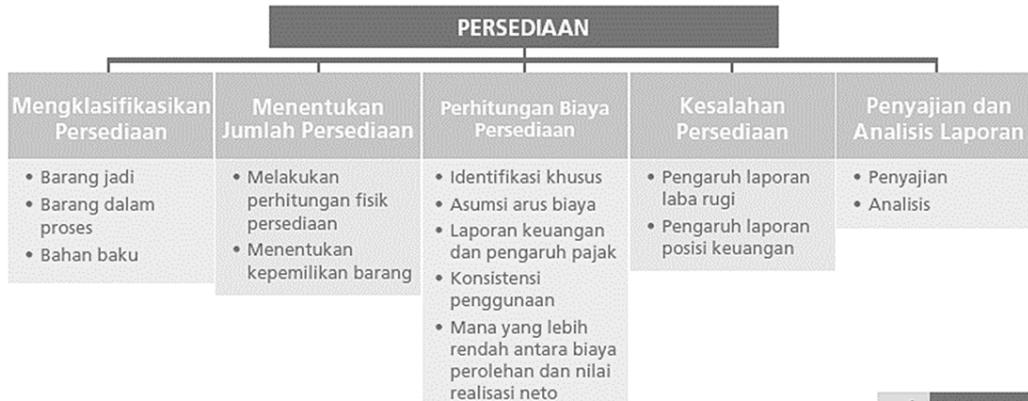
*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menjelaskan langkah-langkah dalam menentukan jumlah persediaan.
- Akuntansi untuk persediaan dan menerapkan metode arus biaya persediaan.
- Pengaruh kesalahan persediaan terhadap laporan keuangan.
- Menghitung dan menginterpretasikan rasio perputaran persediaan.

# PRATINJAU BAB 6



## Mengklasifikasikan Persediaan

### Perusahaan Dagang

Satu Klasifikasi:  
❖ Persediaan

### Perusahaan Manufaktur

Tiga Klasifikasi:  
❖ barang jadi,  
❖ barang dalam proses,  
❖ bahan baku.

Berdasarkan klasifikasi, perusahaan melaporkan semua persediaan pada Aset Lancar di Laporan Posisi Keuangan.

## Menentukan Jumlah Persediaan

---

Perusahaan melakukan perhitungan fisik persediaan karena dua alasan:

Sistem Perpetual

1. Untuk memeriksa keakuratan catatan persediaan.
2. Untuk menentukan jumlah persediaan yang hilang akibat bahan baku yang terbuang, pengutilan, atau pencurian yang dilakukan karyawan.

Sistem Periodik

1. Menentukan persediaan di tangan pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Menentukan beban pokok penjualan selama periode itu.

## Menentukan Jumlah Persediaan

---

Perhitungan Fisik Persediaan

Mencakup menghitung, menimbang, atau mengukur setiap jenis persediaan yang ada.

Perusahaan sering kali “menginventarisasi” persediaan:

- Ketika bisnisnya tutup atau ketika bisnisnya melambat.
- Pada akhir periode akuntansi

# Menentukan Jumlah Persediaan

## Menentukan Kepemilikan Barang

### Barang dalam Perjalanan

- Perusahaan bisa saja telah membeli barang yang belum diterima.
- Perusahaan bisa saja telah menjual barang yang belum dikirimkan.

Barang dalam perjalanan harus dimasukkan dalam persediaan perusahaan yang telah mengandung kepemilikan sah atas barang tersebut. Kepemilikan sah ditentukan berdasarkan syarat-syarat penjualan.

# Menentukan Jumlah Persediaan

## Barang dalam Perjalanan



Kepemilikan barang berpindah ke pembeli ketika kurir menerima barang dari penjual.



Kepemilikan barang tetap berada pada penjual hingga barang tersebut sampai ke pembeli.

- Perusahaan biasanya mencatat pembelian pada saat menerima barang dagang dari penjual.
- Setiap pembelian kredit harus didukung oleh **faktur pembelian** (*purchase invoice*).

# Menentukan Jumlah Persediaan

---

## Menentukan Kepemilikan Barang

### Barang Konsinyasi

- Pada beberapa lini bisnis, sangatlah umum untuk memegang barang dari pihak lainnya dan
- Mencoba untuk menjual barang tersebut demi sebuah fee, tetapi tanpa mengambil kepemilikan atas barang itu.

# Penentuan Biaya Persediaan

---

Biaya unit dapat digunakan untuk menghitung jumlah persediaan yang ada dengan menggunakan metode penentuan biaya sebagai berikut.

- Identifikasi khusus
- Masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out*—FIFO)
- Biaya rata-rata (*average-cost*)

Asumsi Arus Biaya

## Penentuan Biaya Persediaan

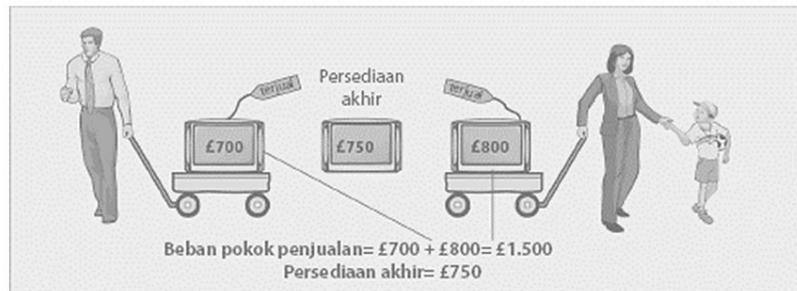
**Ilustrasi:** Crivitz TV Company membeli tiga TV 50-inci yang identik pada tanggal yang berbeda dengan biaya £700, £750, dan £800. Selama tahun itu, Crivitz menjual dua set TV masing-masing seharga £1.200. Fakta ini diringkas sebagai berikut.

Pembelian		
3 Februari	1 TV	pada £700
5 Maret	1 TV	pada £750
22 Mei	1 TV	pada £800
Penjualan		
1 Juni	2 TV seharga £2.400 (£1.200 × 2)	

## Penentuan Biaya Persediaan

### Identifikasi Khusus

**Ilustrasi:** Apabila Crivitz menjual TV yang dibelinya pada tanggal 3 Februari dan 22 Mei, maka beban pokok penjualannya adalah £1.500 (£700 + £800), dan persediaan akhirnya adalah £750 .



## Penentuan Biaya Persediaan

---

### Identifikasi Khusus

Jika perusahaan dapat dengan baik mengidentifikasi unit-unit tertentu mana yang terjual dan mana yang masih menjadi persediaan akhir, maka perusahaan dapat menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*) untuk perhitungan biaya persediaan.

- Metode identifikasi khusus masih tidak praktis.
- Kebanyakan perusahaan membuat asumsi-asumsi, yang disebut asumsi arus biaya, terkait unit-unit mana yang terjual.

## Penentuan Biaya Persediaan

---

Terdapat dua metode arus biaya yang diasumsikan:

1. Masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out—FIFO*)
2. Biaya rata-rata (*average-cost*)

Tidak terdapat persyaratan akuntansi bahwa asumsi arus biaya akan konsisten dengan pergerakan fisik barang.

## Penentuan Biaya Persediaan

---

**Ilustrasi:** Data untuk kondensator Lin Electronics' Astro.

Lin Electronics Kondensator Astro				
Tanggal	Penjelasan	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya
Jan. 1	Persediaan awal	10	HK\$100	HK\$ 1.000
Apr. 15	Pembelian	20	110	2.200
Agst. 24	Pembelian	30	120	3.600
Nov. 27	Pembelian	40	130	5.200
	Total unit yang tersedia untuk dijual	100		<u>HK\$12.000</u>
	Jumlah unit dalam persediaan akhir	<u>45</u>		
	Jumlah unit yang terjual	<u>55</u>		

(Persediaan Awal + Pembelian) – Persediaan Akhir = Beban Pokok Penjualan

## Penentuan Biaya Persediaan

---

### FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

- Barang yang paling awal dibeli adalah yang pertama yang akan dijual.
- Sering kali paralel dengan arus fisik barang yang sebenarnya.
- Umumnya merupakan praktik bisnis yang baik untuk menjual unit-unit lama terlebih dahulu.

# Penentuan Biaya Persediaan

## FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

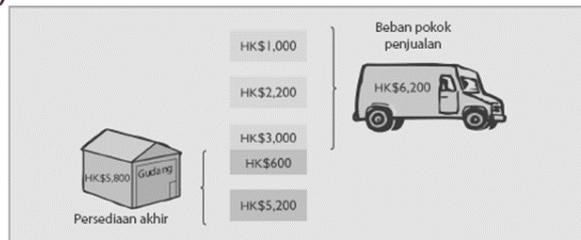
Beban Pokok Barang yang Tersedia untuk Dijual				
Tanggal	Penjelasan	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya
Jan. 1	Persediaan awal	10	HK\$100	HK\$ 1.000
Apr. 15	Pembelian	20	110	2.200
Agst. 24	Pembelian	30	120	3.600
Nov. 27	Pembelian	40	130	5.200
	Total	100		HK\$12.000

Tahap 1: Persediaan Akhir				Tahap 2: Beban Pokok Penjualan	
Tanggal	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya		
Nov. 27	40	HK\$130	HK\$ 5.200	Beban pokok barang yang tersedia untuk dijual	HK\$12.000
Agst. 24	5	120	600	Dikurangi: Persediaan akhir	5.800
Total	45		HK\$5.800	Beban pokok penjualan	HK\$ 6.200

# Penentuan Biaya Persediaan

## FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)



Tanggal	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya
1 Jan.	10	HK\$100	HK\$1.000
5 Apr.	20	110	2.200
24 Agst.	25	120	3.000
Total	55		HK\$6.200

# Penentuan Biaya Persediaan

---

## BIAYA RATA-RATA

- Mengalokasikan beban pokok barang yang tersedia untuk dijual berdasarkan biaya rata-rata tertimbang per unit (*weighted-average unit cost*) yang terjadi.
- Mengasumsikan bahwa barang-barang memiliki sifat yang sama.
- Menerapkan biaya rata-rata tertimbang per unit untuk unit-unit yang tersedia saat menentukan biaya persediaan akhir.

# Penentuan Biaya Persediaan

---

## BIAYA RATA-RATA

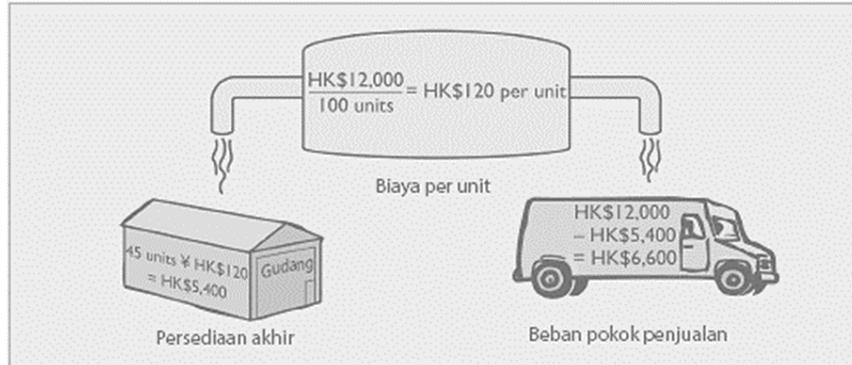
Beban Pokok Barang yang Tersedia untuk Dijual				
Tanggal	Penjelasan	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya
Jan. 1	Persediaan awal	10	HK\$100	HK\$ 1.000
Apr. 15	Pembelian	20	110	2.200
Agst. 24	Pembelian	30	120	3.600
Nov. 27	Pembelian	40	130	5.200
	Total	<u>100</u>		<u>HK\$12.000</u>

Tahap 1: Persediaan Akhir			Tahap 2: Beban Pokok Penjualan		
HK\$12.000	÷	100 =	HK\$120	Beban pokok barang yang tersedia untuk dijual	HK\$12.000
Unit		Biaya per Unit	Total Biaya	Dikurangi: Persediaan akhir	5.400
45		HK\$120	<u>HK\$5.400</u>	Beban pokok penjualan	<u>HK\$6.600</u>

# Penentuan Biaya Persediaan

## BIAYA RATA-RATA



# Penentuan Biaya Persediaan

## Laporan Keuangan dan Pengaruh Pajak dari Metode Arus Biaya

Lin Electronics Ikhtisar Laporan Laba Rugi		
	FIFO	Biaya Rata-rata
Pendapatan penjualan	<u>HK\$11.500</u>	<u>HK\$11.500</u>
Persediaan awal	1.000	1.000
Pembelian	<u>11.000</u>	<u>11.000</u>
Beban pokok barang yang tersedia untuk dijual	12.000	12.000
Persediaan akhir	<u>5.800</u>	<u>5.400</u>
Beban pokok penjualan	<u>6.200</u>	<u>6.600</u>
Laba bruto	5.300	4.900
Beban operasi	<u>2.000</u>	<u>2.000</u>
Laba sebelum pajak penghasilan*	3.300	2.900
Beban pajak penghasilan (30%)	<u>990</u>	<u>870</u>
Laba neto	<u>HK\$2.310</u>	<u>HK\$2.030</u>

\*Kita mengasumsikan bahwa Lin Electronics adalah sebuah korporat, dan korporat diharuskan membayar pajak penghasilan.

## Penentuan Biaya Persediaan

---

Menggunakan Metode Arus Biaya Persediaan secara Konsisten

- Apapun metode arus biaya yang dipilih, perusahaan harus menggunakan metode tersebut secara konsisten dari satu periode akuntansi ke periode akuntansi lainnya.
- Meskipun penggunaan yang konsisten lebih disukai, ini tidak berarti bahwa perusahaan *tidak pernah* mengubah metode perhitungan biaya persediaannya.

## Penentuan Biaya Persediaan

---

Mana yang Lebih Rendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Realisasi Neto

Apabila nilai persediaan ini lebih rendah daripada biayanya

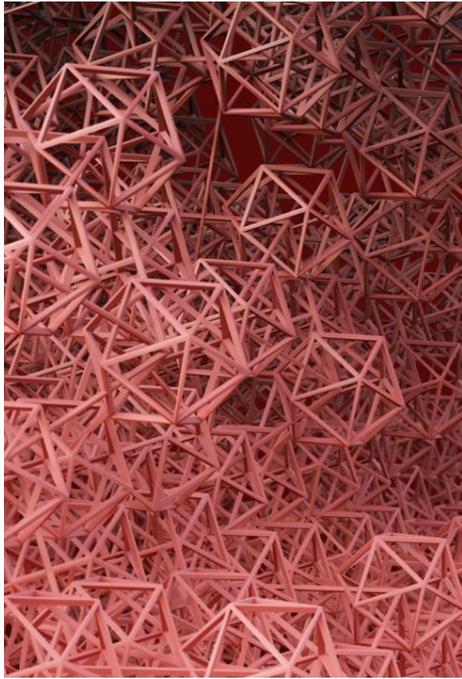
- Perusahaan harus “menurunkan” nilai persediaannya ke nilai realisasi netonya. pada periode di mana penurunan harga terjadi.
- Nilai realisasi neto (*net realizable value*) mengacu pada jumlah neto yang diharapkan direalisasi (diterima) perusahaan dari penjualan persediaan. Secara khusus, nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam situasi bisnis yang normal, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

## Penentuan Biaya Persediaan

Mana yang Lebih Rendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Realisasi Neto

**Ilustrasi:** Asumsikan bahwa Gao TV memiliki lini produk barang dagang sebagai berikut dengan biaya dan nilai realisasi neto sebagaimana yang ditunjukkan.

	Biaya	Nilai Realisasi Neto	Mana yang Lebih Rendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Realisasi Neto
TV layar datar	NT\$60.000	NT\$55.000	NT\$55.000
Radio satelit	45.000	52.000	45.000
DVD recorder	48.000	45.000	45.000
DVD	15.000	14.000	14.000
Total persediaan			<u>NT\$159.000</u>



# BAB 6B

## PERSEDIAAN (LANJUTAN)

*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

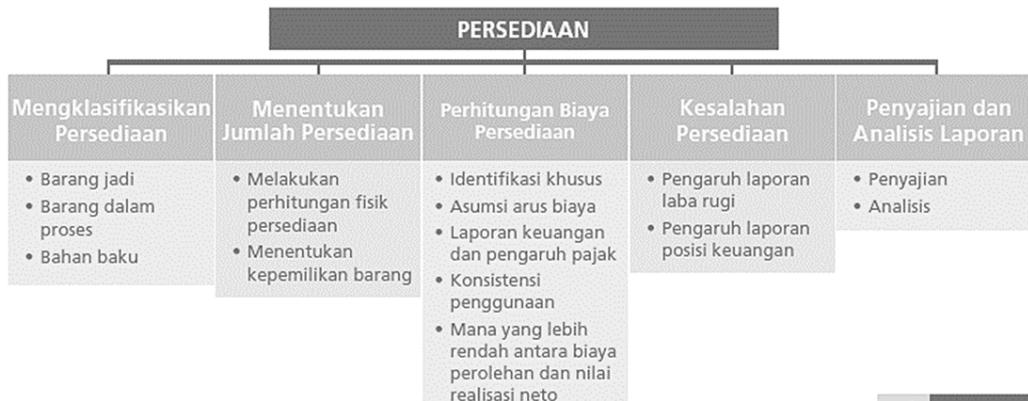
### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menjelaskan langkah-langkah dalam menentukan jumlah persediaan.
- Akuntansi untuk persediaan dan menerapkan metode arus biaya persediaan.
- Pengaruh kesalahan persediaan terhadap laporan keuangan.
- Menghitung dan menginterpretasikan rasio perputaran persediaan.

## PRATINJAU BAB 6

---



## Kesalahan Persediaan

---

### Sebab Umum

- Kegagalan dalam menghitung atau menentukan harga persediaan secara tepat.
- Perusahaan tidak secara tepat mengakui transfer hak atas barang yang sedang dalam perjalanan.
- Kesalahan ini mempengaruhi laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan.

# Kesalahan Persediaan

---

## Pengaruh pada Laporan Laba Rugi

- Kesalahan persediaan akan memengaruhi perhitungan beban pokok penjualan maupun laba neto.

Persediaan Awal	+	Harga Pokok Pembelian	-	Persediaan Akhir	=	Beban Pokok Penjualan
						Beban Pokok Penjualan
						Laba Neto
Apabila Kesalahan Persediaan						
Mengurangsajikan persediaan awal						Kurang saji
Melebihsajikan persediaan awal						Lebih saji
Mengurangsajikan persediaan akhir						Kurang saji
Melebihsajikan persediaan akhir						Lebih saji

# Kesalahan Persediaan

---

## Pengaruh pada Laporan Laba Rugi

Kesalahan persediaan akan memengaruhi perhitungan beban pokok penjualan maupun laba neto di dua periode.

- Kesalahan dalam persediaan akhir periode berjalan akan memiliki pengaruh terbalik terhadap laba neto periode akuntansi berikutnya.
- Meskipun selama dua tahun, total laba neto tepat karena kesalahan saling menutupi satu sama lain.
- Ketepatan persediaan akhir tergantung sepenuhnya pada akurasi pengambilan dan penentuan biaya persediaan .

# Kesalahan Persediaan

Sample Company Ikhtisar Laporan Laba Rugl				
	2013		2014	
	Tidak Benar	Benar	Tidak Benar	Benar
Pendapatan penjualan	€80.000	€80.000	€90.000	€90.000
Persediaan awal	€20.000	€20.000	€12.000	€15.000
Beban pokok pembelian	40.000	40.000	68.000	68.000
Beban pokok barang yang tersedia untuk dijual	60.000	60.000	80.000	83.000
Persediaan akhir	12.000	15.000	23.000	23.000
Beban pokok penjualan	48.000	45.000	57.000	60.000
Laba bruto	32.000	35.000	33.000	30.000
Beban operasi	10.000	10.000	20.000	20.000
Laba neto	€22.000	€25.000	€13.000	€10.000
		€(3.000) laba neto kurang saji		€(3.000) laba neto lebih saji

Kesalahan ditiadakan. Jadi laba neto gabungan untuk periode 2-tahun adalah benar.

# Kesalahan Persediaan

## Pengaruh terhadap Laporan Posisi Keuangan

- Pengaruh kesalahan persediaan akhir terhadap laporan posisi keuangan menggunakan persamaan dasar akuntansi

Persediaan Awal	+	Harga Pokok Pembelian	-	Persediaan Akhir	=	Beban Pokok Penjualan
<u>Kesalahan Persediaan Akhir</u>		<u>Aset</u>		<u>Liabilitas</u>		<u>Ekuitas</u>
Lebih saji		Lebih saji		Tidak terpengaruh		Lebih saji
Kurang saji		Kurang saji		Tidak terpengaruh		Kurang saji

## Kerjakan! (slide 1 dari 2)

---

### Kesalahan Persediaan

(a) Tracy Company menjual tiga jenis kompor rumah yang berbeda (gas, kayu, dan *pellet*). Biaya dan nilai realisasi neto dari persediaan kompornya adalah sebagai berikut:

	<u>Biaya</u>	<u>Nilai Realisasi Neto</u>
Gas	NT\$84.000	NT\$79.000
Kayu	250.000	280.000
Pellet	112.000	101.000

Tentukan nilai persediaan Perusahaan berdasarkan pendekatan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah dan total nilai Persediaan.

## Kerjakan! (slide 2 dari 2)

---

### Kesalahan Persediaan

(b) Visual Company melebihi persediaan akhir 2013 sebesar NT\$22.000. Tentukan dampak yang diakibatkan kesalahan ini terhadap persediaan akhir, beban pokok penjualan, dan ekuitas pada tahun 2013 dan 2014.

# Penyajian dan Analisis Laporan

---

## Penyajian

Nilai realisasi neto—Persediaan diklasifikasikan sebagai aset lancar

Laporan laba rugi—Beban pokok penjualan dikurangkan dari penjualan.

Seharusnya juga terdapat pengungkapan tentang:

- (1) Klasifikasi utama persediaan,
- (2) Basis akuntansi (biaya; biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah), dan
- (3) Metode biaya (identifikasi khusus, FIFO, atau biaya rata-rata).

# Penyajian dan Analisis Laporan

---

## Analisis

Manajemen persediaan merupakan pedang bermata dua

1. Tingkat persediaan yang tinggi—Menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi (yaitu, investasi, penyimpanan, asuransi, keusangan, dan kerusakan).
2. Tingkat persediaan yang rendah—Mengakibatkan kehabisan stok dan kehilangan penjualan.

# Penyajian dan Analisis Laporan

---

## Perputaran persediaan

Mengukur berapa kali rata-rata persediaan terjual selama periode itu.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

## Jumlah hari persediaan

Mengukur rata-rata jumlah hari persediaan yang dimiliki.

$$\text{Jumlah Hari Persediaan} = \frac{\text{Jumlah hari dalam setahun (365)}}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

# Penyajian dan Analisis Laporan

---

**Ilustrasi:** Esprit Holdings (HKG) melaporkan persediaan awal sebesar HK\$3.170 juta pada laporan tahunan terakhir, persediaan akhir sebesar HK\$2.997 juta, dan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada saat itu sebesar HK\$16.523 juta. Rumus dan perhitungan perputaran persediaan untuk Esprit Holdings ditunjukkan sebagai berikut:

<b>Beban Pokok Penjualan</b>	÷	<b>Rata-Rata Persediaan</b>	=	<b>Perputaran Persediaan</b>
HK\$16.523	÷	$\frac{\text{HK\$3.170} + \text{HK\$2.997}}{2}$	=	<b>5,4 kali</b>

**Perputaran persediaan:** Perputaran persediaan Esprit Holdings sebesar 5,4 kali dibagi dengan 365 adalah sekitar 68 hari. Ini merupakan waktu perkiraan yang diperlukan perusahaan untuk menjual persediaannya setelah sampai di toko.

## Metode Arus Biaya Persediaan Pada Sistem Persediaan Perpetual

LIN ELECTRONICS Astro Condensers					
Tanggal	Keterangan	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya	Saldo dalam Unit
1/1	Persediaan awal	10	HK\$100	HK\$ 1.000	10
15/4	Pembelian	20	110	2.200	30
24/8	Pembelian	30	120	3.600	60
10/9	Penjualan	55			5
27/11	Pembelian	40	130	5.200	45
				<u>HK\$12.000</u>	

Mengasumsikan sistem persediaan perpetual, hitung Beban Pokok Penjualan dan Persediaan Akhir dengan menggunakan metode FIFO dan biaya rata-rata.

## Metode Arus Biaya Persediaan Pada Sistem Persediaan Perpetual

### First-In, First-Out (FIFO)

Tanggal	Pembelian	Beban Pokok Penjualan	Saldo (dalam unit dan biaya)	
1 Januari			(10 @ HK\$100)	HK\$1.000
15 April	(20 @ HK\$110) HK\$2.200		(10 @ HK\$100) (20 @ HK\$110)	HK\$3.200
24 Agustus	(30 @ HK\$120) HK\$3.600		(10 @ HK\$100) (20 @ HK\$110) (30 @ HK\$120)	HK\$6.800
10 September		(10 @ HK\$100) (20 @ HK\$110) (25 @ HK\$120)	(5 @ HK\$120)	HK\$600
		HK\$6.200		
27 November	(40 @ HK\$130) HK\$5.200		(5 @ HK\$120) (40 @ HK\$130)	HK\$5.800

**Hustrasi 6A-2**  
 Sistem perpetual—FIFO

Beban pokok penjualan  
 Persediaan akhir

## Metode Arus Biaya Persediaan Pada Sistem Persediaan Perpetual

### Biaya Rata-Rata

#### Ilustrasi 6A-3

Sistem perpetual—metode biaya rata-rata

Tanggal	Pembelian	Beban Pokok Penjualan	Saldo (dalam unit dan biaya)
1 Januari			(10 @ HK\$100) HK\$1.000
15 April	(20 @ HK\$110) HK\$2.200		(30 @ HK\$106,667) HK\$3.200
24 Agustus	(30 @ HK\$120) HK\$3.600		(60 @ HK\$113,333) HK\$6.800
10 September		(55 @ HK\$113,333) HK\$6.233	(5 @ HK\$113,333) HK\$567
27 November	(40 @ HK\$130) HK\$5.200		(45 @ HK\$128,156) HK\$5.767

Beban pokok penjualan → (55 @ HK\$113,333) / HK\$6.233  
Persediaan akhir → (45 @ HK\$128,156)

## Estimasi Persediaan

### Metode Laba Bruto

Mengestimasi biaya persediaan akhir dengan menerapkan tarif laba bruto pada penjualan neto.

Langkah 1:	Penjualan Neto	-	Estimasi Laba Bruto	=	Estimasi Beban Pokok Penjualan
Langkah 2:	Beban Pokok Barang yang Tersedia untuk Dijual	-	Estimasi Beban Pokok Penjualan	=	Estimasi Biaya Persediaan Akhir

(Note: An arrow points from 'Estimasi Laba Bruto' in Step 1 to 'Estimasi Beban Pokok Penjualan' in Step 2.)

# Estimasi Persediaan

**Ilustrasi:** asumsikan bahwa Kishwaukee Company ingin menyiapkan laporan laba rugi untuk bulan Januari. Catatannya menunjukkan adanya penjualan neto sebesar \$200.000, persediaan awal \$40.000, dan beban pokok pembelian \$120.000. Pada tahun sebelumnya, perusahaan merealisasi tarif laba bruto sebesar 30%. Hitunglah estimasi biaya persediaan akhir pada tanggal 31 Januari berdasarkan metode laba bruto.

<b>Langkah 1:</b>	
Penjualan neto	\$ 200.000
Dikurangi: Estimasi laba bruto (30% × \$200.000)	60.000
Estimasi beban pokok penjualan	<u>\$ 140.000</u>
<b>Langkah 2:</b>	
Persediaan awal	\$ 40.000
Beban pokok pembelian	120.000
Beban pokok barang yang tersedia untuk dijual	<u>160.000</u>
Dikurangi: Estimasi beban pokok penjualan	140.000
Estimasi biaya persediaan akhir	<u>\$ 20.000</u>

# Estimasi Persediaan

## Metode Persediaan Eceran

Perusahaan menerapkan persentase biaya terhadap harga eceran untuk persediaan akhir pada tingkat harga-harga eceran untuk menentukan besarnya biaya persediaannya.

<b>Langkah 1:</b>	<b>Barang yang Tersedia untuk Dijual pada Harga Eceran</b>	<b>-</b>	<b>Penjualan Neto</b>	<b>=</b>	<b>Persediaan Akhir pada Harga Eceran</b>
<b>Langkah 2:</b>	<b>Barang yang Tersedia untuk Dijual pada Biaya</b>	<b>÷</b>	<b>Barang yang Tersedia untuk Dijual pada Harga Eceran</b>	<b>=</b>	<b>Rasio Biaya terhadap Harga Eceran</b>
<b>Langkah 3:</b>	<b>Persediaan Akhir pada Harga Eceran</b>	<b>×</b>	<b>Rasio biaya terhadap Harga Eceran</b>	<b>=</b>	<b>Estimasi Biaya Persediaan Akhir</b>

# Estimasi Persediaan

---

Ilustrasi:

	<u>Biaya</u>	<u>Harga Ritel</u>
Persediaan awal	\$14.000	\$21.500
Barang yang dibeli	<u>61.000</u>	<u>78.500</u>
Barang yang tersedia untuk dijual	<u>\$75.000</u>	<u>100.000</u>
Penjualan neto		<u>70.000</u>
Langkah (1) Persediaan akhir pada harga eceran =		<u>\$30.000</u>
Langkah (2) Rasio biaya terhadap harga eceran = $\$75.000 \div \$100.000 = 75\%$		
Langkah (3) Estimasi biaya persediaan akhir = $\$30.000 \times 75\% =$		<u>\$22.500</u>

Perhatikan bahwa ini tidak diperlukan untuk melakukan perhitungan fisik persediaan untuk menentukan estimasi beban pokok persediaan yang ada di tangan di berbagai waktu.

## Metode Persediaan LIFO

---

### Last-In, First-Out (LIFO)

- Menurut IFRS, LIFO tidak diperbolehkan untuk tujuan pelaporan keuangan.
- Barang terakhir yang dibeli adalah yang pertama kali akan dijual.
- Jarang sekali bertepatan dengan arus fisik persediaan yang sebenarnya. (Pengecualian meliputi barang-barang yang disimpan di tumpukan, seperti batu bara atau jerami, di mana barang-barang dipindahkan dari tumpukan atas ketika dijual.)

# Metode Persediaan LIFO

## Last-In, First-Out (LIFO)

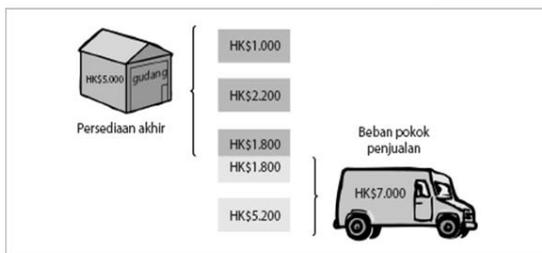
Beban Pokok Barang yang Tersedia untuk Dijual				
Tanggal	Penjelasan	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya
1 Januari	Persediaan awal	10	HK\$100	HK\$ 1.000
15 April	Pembelian	20	110	2.200
24 Agustus	Pembelian	30	120	3.600
27 November	Pembelian	40	130	5.200
	Total	<u>100</u>		<u>HK\$12.000</u>

Tahap 1: Persediaan Akhir				Tahap 2: Beban Pokok Penjualan	
Tanggal	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya		
1 Januari	10	HK\$100	HK\$1.000	Beban pokok barang yang tersedia untuk dijual	HK\$12.000
15 April	20	110	2.200	Dikurangi: Persediaan akhir	5.000
24 Agustus	15	120	1.800	Beban pokok penjualan	<u>HK\$ 7.000</u>
Total	<u>45</u>		<u>HK\$5.000</u>		

# Metode Persediaan LIFO

## Last-In, First-Out (LIFO)

Tanggal	Unit	Biaya per Unit	Total Biaya
27 November	40	HK\$130	HK\$5.200
24 Agustus	15	120	1.800
Total	<u>55</u>		<u>HK\$7.000</u>



## BAB VII KECURANGAN, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KAS



### BAB VII KECURANGAN, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KAS

---

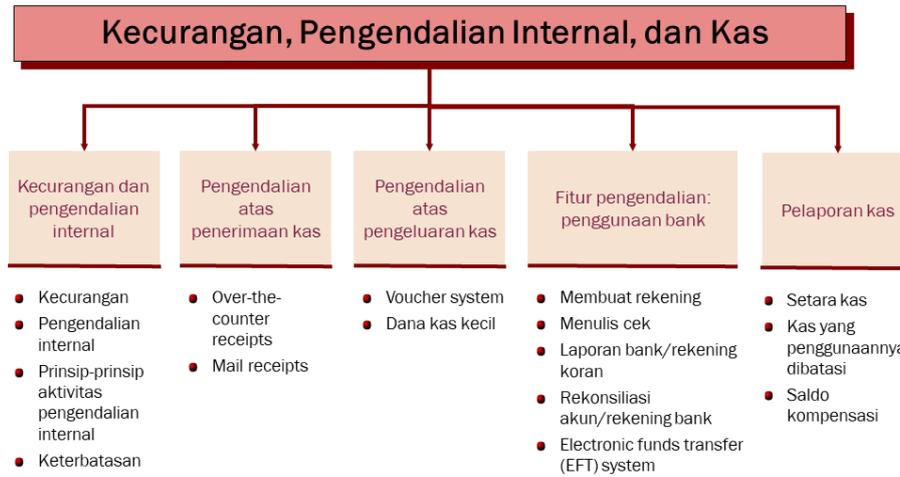
*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menjelaskan tentang kecurangan dan pengendalian internal.
- Mengidentifikasi prinsip dari kegiatan pengendalian internal, penerapan prinsip pengendalian internal terhadap penerimaan kas, penerapan prinsip pengendalian internal terhadap pengeluaran kas, operasional dana kas kecil.
- Menerangkan fitur pengendalian pada rekening bank.
- Menyiapkan rekonsiliasi bank.
- Menjelaskan pelaporan kas.

# PRATINJAU BAB 7

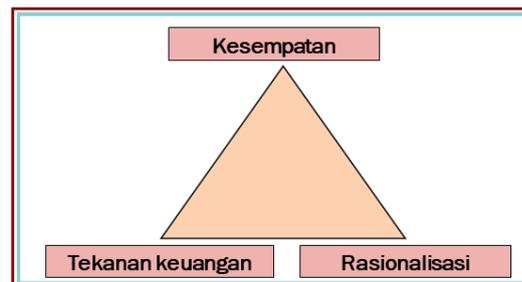


## Kecurangan dan Pengendalian Internal

### Kecurangan (*Fraud*)

Tindakan tidak jujur seorang karyawan demi kepentingannya sendiri yang berdampak merugikan perusahaan atau organisasi tempat dia bekerja.

Mengapa terjadi kecurangan?



# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## **Pengendalian Internal**

Metode-metode dan tindakan yang diambil untuk:

1. Melindungi aset.
2. Meningkatkan keakuratan dan keandalan catatan akuntansi.
3. Meningkatkan efisiensi operasi, dan
4. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## **Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal terdiri dari lima komponen utama:

1. Lingkungan/iklim pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pengawasan

# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## **Prinsip-Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal**

Tindakan pengendalian berbeda-beda antar-organisasi tergantung pada:

- Penilaian manajemen terkait risiko yang dihadapi.
- Ukuran dan sifat perusahaan.

# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## **Prinsip-Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal**

Enam prinsip aktivitas pengendalian:

- Penetapan tanggung jawab
- Pemisahan tugas
- Prosedur dokumentasi
- Pengendalian secara fisik
- Verifikasi internal secara Independen
- Pengendalian sumber daya manusia

# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## Prinsip-Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal

### PENETAPAN TANGGUNG JAWAB

Pengendalian akan sangat efektif jika hanya satu orang yang bertanggung jawab atas suatu tugas tertentu.

### PEMISAHAN TUGAS

Tugas-tugas yang berkaitan, misalnya siapa yang menjaga aset secara fisik dan siapa yang mencatat aset tersebut, harus diberikan kepada individu yang berbeda.

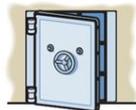
### PROSEDUR DOKUMENTASI

Dokumen harus diberi nomor urut tercetak dan penggunaannya dikendalikan

# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## Prinsip-Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal

### PENGENDALIAN SECARA FISIK



Safes, vaults, and safety deposit boxes for cash and business papers



Locked warehouses and storage cabinets for inventories and records



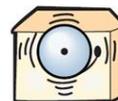
Computer facilities with pass key access or fingerprint or eyeball scans



Television monitors and garment sensors to deter theft



Time clocks for recording time worked



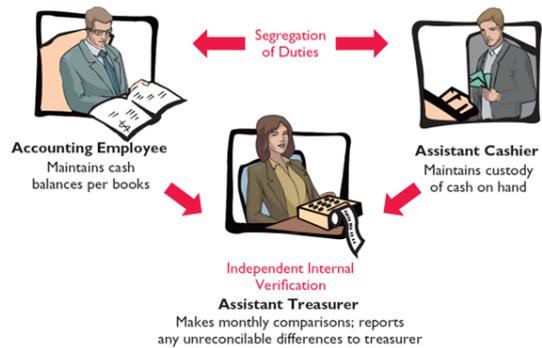
Alarms to prevent break-ins

# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## Prinsip-Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal

### VERIFIKASI INTERNAL SECARA INDEPENDEN

1. Verifikasi catatan-catatan secara berkala atau secara mendadak.
2. Verifikasi catatan-catatan oleh karyawan yang independen dari karyawan yang rutin melaksanakannya.
3. Adanya perbedaan/selisih harus dilaporkan kepada manajemen



# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## Prinsip-Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal

### PENGENDALIAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Pertanggungkan karyawan.
2. Rotasi pekerjaan karyawan dan beri mereka kesempatan untuk cuti.
3. Lakukan pengecekan secara diam-diam.



# Kecurangan dan Pengendalian Internal

## Keterbatasan Pengendalian Internal

- ❑ Kos pengendalian tidak boleh melebihi manfaatnya.
- ❑ Faktor manusia.
- ❑ Skala/ukuran perusahaan.

# Pengendalian Penerimaan Kas

## Over-the-Counter Receipts

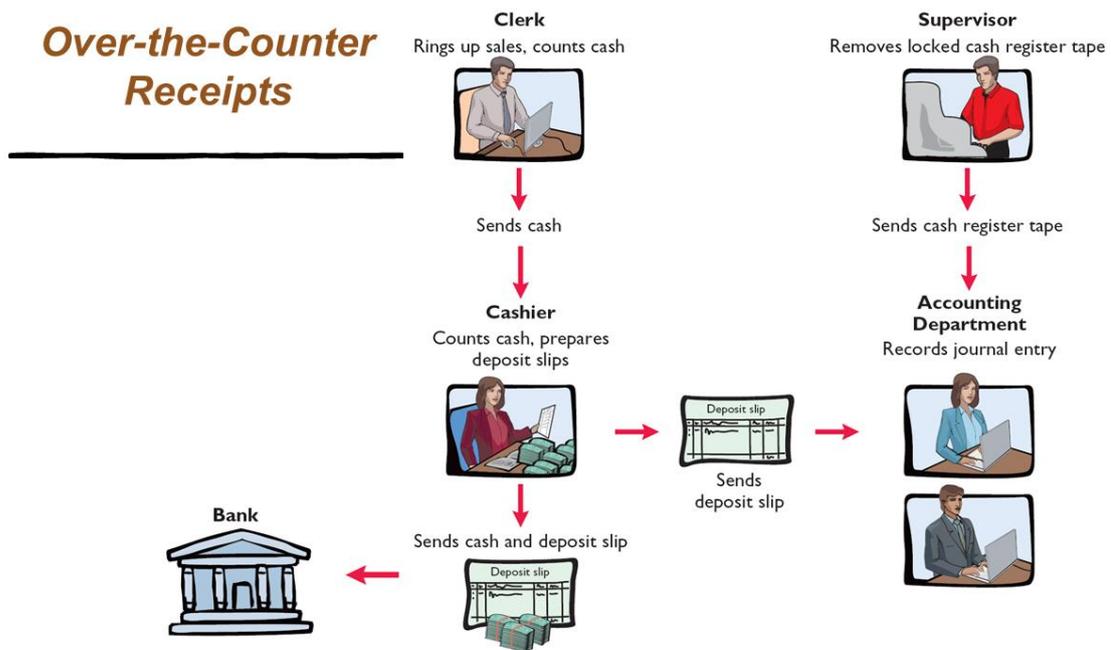
<b>Penetapan Tanggung Jawab</b> Hanya karyawan yang ditunjuk yang berwenang menerima kas (kasir)	<b>Prosedur Dokumentasi</b> Gunakan remittance advice (mail receipts), pita cash register, dan slip setoran bank	<b>Verifikasi Internal secara Independen</b> Supervisor menghitung penerimaan kas setiap hari; manajer keuangan membandingkan total yang diterima dengan yang disetor setiap hari
<b>Pemisahan Tugas</b> Penerimaan kas, pencatatan, dan penyimpanannya harus dilakukan oleh orang-orang yang berbeda	<b>Pengendalian Fisik</b> Simpan kas pada brankas dan di bank; batasi akses ke tempat penyimpanan; gunakan cash registers	<b>Pengendalian SDM</b> Pertanggungkan karyawan yang menangani kas; wajibkan mereka mengambil cuti; setorkan semua kas ke bank setiap hari

# Pengendalian Penerimaan Kas

**Kas** mencakup uang logam, uang kertas, cek, money orders, serta uang yang ada di brankas perusahaan atau yang tersimpan di bank.

Penerimaan kas berasal dari:

- ❑ Penjualan tunai
- ❑ Pembayaran piutang dari kustomer
- ❑ Penerimaan bunga, sewa, dan dividen
- ❑ Investasi oleh pemilik/pemegang saham
- ❑ Pinjaman bank
- ❑ Hasil penjualan aset selain sediaan (inventory)



## Pengendalian Penerimaan Kas

---

### *Mail Receipts*

- Mail receipts harus dibuka oleh dua orang, daftar penerimaan harus disusun, dan ceknya di-endorse.
- Salinan daftar penerimaan, bersama-sama dengan cek dan remittance advices, dikirimkan ke kasir.
- Kasir menambahkan cek-cek yang diterima ke over-the-counter receipts, menyusun ikhtisar kas harian, dan melakukan setoran bank setiap hari.
- Salinan daftar penerimaan juga dikirim ke manajer keuangan (*treasurer*) untuk dibandingkan dengan total yang tercantum dalam ikhtisar kas harian.

## Pengendalian Pengeluaran Kas

---

Pengendalian internal atas pengeluaran kas umumnya akan lebih efektif jika perusahaan melakukan pembayaran dengan cek, tidak secara tunai.

Penerapannya:

- Voucher system
- Dana kas kecil

## Pengendalian Pengeluaran Kas

---

<b>Penetapan Tanggung Jawab</b> Hanya karyawan yang ditunjuk yang berwenang menandatangani cek (treasurer) dan menyetujui vendor	<b>Prosedur Dokumentasi</b> Gunakan cek dengan nomor urut tercetak; cek harus didasari faktur yang telah disetujui; karyawan harus menggunakan kartu kredit perusahaan untuk membayar biaya-biaya	<b>Verifikasi Internal secara Independen</b> Bandingkan cek dengan faktur; lakukan rekonsiliasi bank setiap bulan
<b>Pemisahan Tugas</b> Persetujuan dan penyerahan pembayaran dilakukan oleh orang-orang yang berbeda; penanda tangan cek tidak melakukan pencatatan pengeluaran	<b>Pengendalian Fisik</b> Simpan cek dalam peti/lemari besi, batasi aksesnya; cetak jumlah rupiah cek dengan mesin yang tintanya tidak bisa dihapus	<b>Pengendalian SDM</b> Pertanggungkan karyawan yang menangani kas; haruskan mereka untuk mengambil cuti; lakukan pengecekan secara diam-diam

## Pengendalian Pengeluaran Kas

---

### Pengendalian dengan Voucher System

#### Voucher System

- ❑ Jejaring persetujuan, oleh orang-orang yang berwenang, untuk memastikan semua pengeluaran dengan menggunakan cek dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- ❑ **Voucher** adalah formulir otorisasi yang harus disiapkan untuk tiap-tiap pengeluaran.

# Pengendalian Pengeluaran Kas

---

## Pengendalian dengan Dana Kas Kecil

Dana kas kecil – digunakan untuk melakukan pembayaran-pembayaran dalam jumlah kecil.

Mencakup:

1. Penetapan dana kas kecil,
2. Pembayaran-pembayaran dari dana kas kecil, dan
3. Pengisian kembali dana kas kecil.

# Pengendalian Pengeluaran Kas

---

**Ilustrasi:** Pada tanggal 1 Maret, Laird Company menetapkan dana kas kecil sejumlah \$100. Entri jurnalnya adalah:

Mar. 1	Kas kecil	100	
	Kas		100

## Pengendalian Pengeluaran Kas

---

**Ilustrasi:** Pada tanggal 15 Maret, pemegang kas kecil Laird Company meminta cek untuk pengisian kembali dana kas kecil senilai \$87. Dana tunai yang tersisa \$13, sedangkan receipts kas kecil menunjukkan telah dilakukan pembayaran untuk perangko \$44, biaya pengiriman penjualan \$38, dan biaya lain-lain \$5. Entri jurnal umum untuk mencatat cek tersebut adalah:

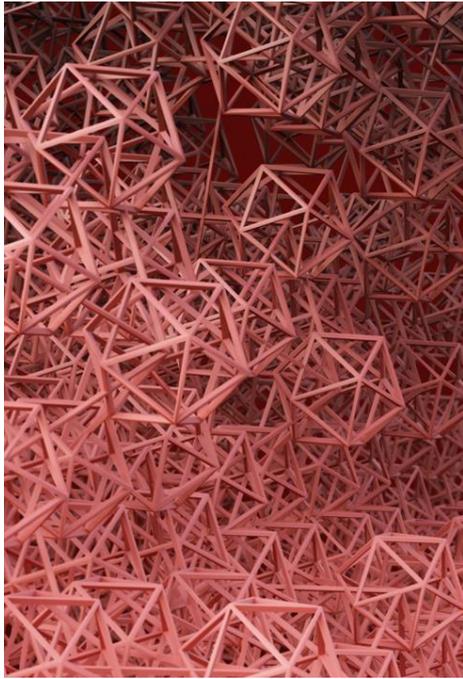
<b>Mar. 15</b>	Beban perangko	44	
	Ongkos kirim penjualan	38	
	Beban lain-lain	5	
	Kas		87

## Pengendalian Pengeluaran Kas

---

**Ilustrasi:** Kadang-kadang, selisih (kekurangan/kelebihan) kas terjadi. Misalkan, pemegang kas kecil Laird Company hanya memegang sisa dana kas kecil sejumlah \$12, sedangkan receipts-nya berjumlah \$87. Permintaan cek untuk pengisian kembali tetap senilai \$88, sehingga entri jurnalnya menjadi:

<b>Mar. 15</b>	Beban perangko	44	
	Ongkos kirim penjualan	38	
	Beban lain-lain	5	
	Kas kurang atau kas lebih	1	
	Kas		88



## BAB 7B KECURANGAN, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KAS (LANJUTAN)

---

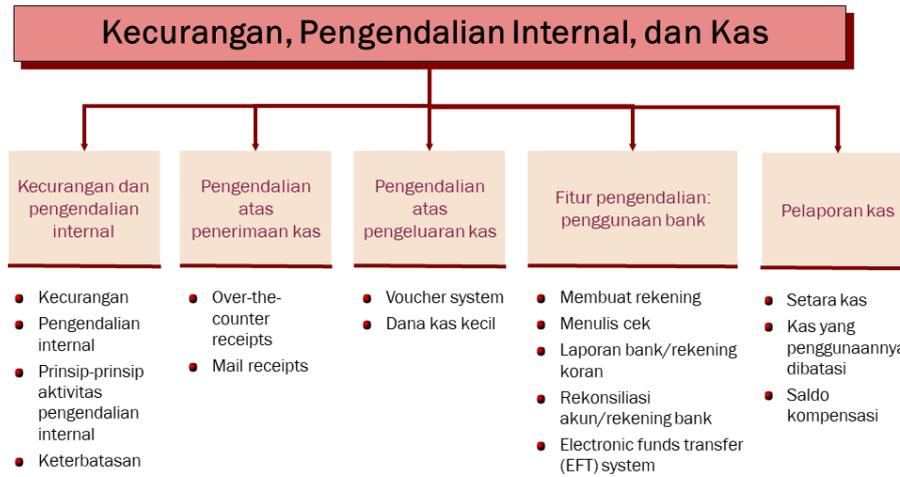
*Titi Aslah, S.E., M.Ak.*

### Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

- Menjelaskan tentang kecurangan dan pengendalian internal.
- Mengidentifikasi prinsip dari kegiatan pengendalian internal, penerapan prinsip pengendalian internal terhadap penerimaan kas, penerapan prinsip pengendalian internal terhadap pengeluaran kas, operasional dana kas kecil.
- Menerangkan fitur pengendalian pada rekening bank.
- Menyiapkan rekonsiliasi bank.
- Menjelaskan pelaporan kas.

## PRATINJAU BAB 7



## Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

Menciptakan pengendalian internal kas yang lebih baik berarti:

- Meminimumkan jumlah uang di perusahaan.
- Dilakukannya pencatatan ganda atas transaksi-transaksi kas, yaitu oleh pihak perusahaan dan pihak bank.
- Mengharuskan dilakukannya rekonsiliasi bank.

# Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

## Menyetorkan Kas ke Bank

Hanya karyawan yang berwenang yang melakukan setoran ke bank.

Nomor Kode Bank

DEPOSIT TICKET

LAIRD COMPANY  
77 West Central Avenue,  
Midland, Michigan 48654

DATE April 19 2011

**NB National Bank & Trust**  
Midland, Michigan 48654

⑆024⑆0497⑆457923⑆02 75

CHECKS LIST SINGLY DOLLARS CENTS

CHECKS	LIST SINGLY	DOLLARS	CENTS
1	74 - 331/724	175	40
2	61 - 157/220	292	60
3	19 - 401/710	337	55
4	22 - 815/666	165	72
5	15 - 360/011	145	53
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
<b>TOTAL</b>		<b>1116</b>	<b>80</b>

USE OTHER SIDE FOR ADDITIONAL LISTINGS  
BE SURE EACH ITEM IS PROPERLY ENDORSED

Bagian Depan

Bagian Belakang

# Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

## Penulisan Cek

Perintah tertulis yang ditandatangani oleh penyetor (pemilik rekening giro) agar bank membayar uang dalam jumlah tertentu kepada penerima yang ditunjuk oleh cek.

**Pembuat** → LAIRD COMPANY  
77 West Central Avenue,  
Midland, Michigan 48654

**Penerima** → Pay to the order of Watkins Wholesale Supply, \$ 1525.00  
Fifteen hundred twenty-five and 00/100 Dollars

**Pembayar** → **NB National Bank & Trust**  
Midland, Michigan 48654

Memo W.F. Paine

No. **448**  
April 16 2011 74-102/724

⑆024⑆0497⑆457923⑆02 448

# Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

## Rekening Koran

### Memo Debit

- ❑ Jasa giro bank
- ❑ NSF (not sufficient funds)

### Memo Kredit

- ❑ Penerimaan pembayaran wesel.
- ❑ Penerimaan bunga.

Balance Last Statement		Deposits and Credits		Checks and Debits		Balance This Statement	
No.	Total Amount	No.	Total Amount	No.	Total Amount	No.	Total Amount
13,256.90	20	34,805.10	26	32,184.55	26	15,907.45	

CHECKS AND DEBITS			DEPOSITS AND CREDITS			DAILY BALANCE		
Date	No.	Amount	Date	Amount	Date	Amount		
4-2	435	844.95	4-2	4,278.85	4-2	16,888.80		
4-3	436	3,280.00	4-3	2,137.50	4-3	15,249.85		
4-4	437	1,185.79	4-3	1,550.47	4-4	17,085.86		
4-5	438	776.65	4-7	982.46	4-5	15,154.33		
4-6	439	1,781.70	4-8	1,250.58	4-7	14,643.99		
4-7	440	1,487.90	4-9 CM	1,035.00	4-8	11,787.47		
4-8	441	2,420.00	4-11	2,720.00	4-9	12,802.47		
4-11	442	1,325.60	4-12	757.41	4-11	15,958.97		
4-12	443	1,226.00	4-13	1,218.56	4-12	13,408.28		
4-29	NSF	426.60	4-27	1,545.57	4-27	15,006.45		
4-29	459	1,080.80	4-29	2,929.45	4-29	14,429.00		
4-30	DM	30.00	4-30	2,128.00	4-30	15,907.45		
4-30	461	620.15						

Symbols: **CM** Credit Memo    **EC** Error Correction    **NSF** Not Sufficient Funds    **RECON** Reconcile Your Account Promptly  
**DM** Debit Memo    **INT** Interest Earned    **SC** Service Charge

# Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

## Prosedur Rekonsiliasi



## Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

**Ilustrasi:** Laporan bank (rekening koran) untuk Laird Company, menunjukkan saldo per bank \$15,907.45 pada tanggal 30 April 2011, sedangkan saldo kas per buku (perusahaan) \$11,589.45. Dengan menggunakan prosedur rekonsiliasi empat langkah, Laird mengidentifikasi item-item berikut.

<b>Langkah 1—Setoran yang belum dicatat oleh bank:</b> Setoran tanggal 30 April (diterima oleh bank pada tanggal 1 Mei)	\$2.201,40
<b>Langkah 2—Cek yang belum diuangkan:</b> No. 453 \$3.000; No. 457 \$1.401,30; No. 460 \$1.502,70	5.904,00
<b>Langkah 3—Kesalahan:</b> Laird menerbitkan cek No. 443 senilai \$1.226,00 dan pihak bank telah membayarkan jumlah tersebut dengan benar. Akan tetapi, Laird mencatat cek tersebut senilai \$1.262,00	36,00
<b>Langkah 4—Memo Bank:</b>	
a. Debit—Cek NSF dari J.R. Baron nilainya \$425,60	425,60
b. Debit—beban pencetakan cek perusahaan \$30,00	30,00
c. Kredit—penagihan wesel tagih senilai \$1.000, ditambah penerimaan bunga \$50, dikurangi beban penagihan bank \$15.	1.035,00

## Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

**Ilustrasi:** a) Buatlah rekonsiliasi bank tanggal 30 April.

Saldo kas menurut laporan bank	\$15,907.45
Ditambah: Setoran yang belum dicatat oleh bank	2,201.40
Dikurangi: Cek yang belum diuangkan	(5,904.00)
<b>Saldo kas yang disesuaikan menurut laporan bank</b>	<b><u>\$12,204.85</u></b>
<b>Saldo kas menurut catatan</b>	<b>\$11,589.45</b>
Ditambah: Kesalahan pencatatan cek no. 443	36.00
Penagihan wesel tagih + bunga yang diperoleh – biaya penagihan	1,035.00
Dikurangi: Cek NSF	(425.60)
Biaya layanan bank	(30.00)
<b>Saldo kas yang disesuaikan menurut catatan</b>	<b><u>\$12,204.85</u></b>

## Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

Perusahaan menjurnal tiap-tiap item rekonsiliasi yang diperhitungkan untuk menentukan saldo kas per buku yang benar.

**Penerimaan dari pelunasan wesel:** Misalkan, bunga sejumlah \$50 belum dicatat dan komisi penagihan dibebankan sebagai biaya lain-lain, entri jurnalnya adalah:

Apr. 30	Kas	1,035.00	
	Beban lain-lain	15.00	
	Wesel tagih		1,000.00
	Pendapatan bunga		50.00

## Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

**Kesalahan perusahaan:** Jurnal pengeluaran kas menunjukkan, cek no. 443 adalah pembayaran utang usaha kepada Andrea Company, salah satu pemasok. Jurnal koreksinya adalah:

Apr. 30	Kas	36.00	
	Utang dagang		36.00

## Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

---

**NSF Check:** Sebagaimana ditunjukkan sebelumnya, NSF check akan kembali menjadi piutang bagi penyeter. Jurnalnya:

Apr. 30	Piutang usaha	425.60	
	Kas		425.60

---

**Jasa giro bank:** Perusahaan mendebit biaya pencetakan cek dan/jasa giro (DM) dan jasa perbankan lainnya (SC) sebagai Biaya Lain-Lain. Jurnalnya:

Apr. 30	Beban lain-lain	30.00	
	Kas		30.00

## Pengendalian Kas dengan Melibatkan Bank

---

### *Electronic Funds Transfers (EFT) System*

- ❑ Sistem pembayaran yang menggunakan kabel, telepon, atau komputer untuk mentransfer saldo kas dari satu lokasi ke lokasi lainnya.
- ❑ EFT umumnya berdampak pada pengendalian internal yang lebih baik karena tidak ada uang tunai atau cek yang ditangani oleh karyawan.

# Pelaporan Kas

---

Kas mencakup uang logam, uang kertas, cek, money orders, dan uang yang ada di perusahaan atau tersimpan di bank atau lembaga keuangan lainnya.

LENOVA GROUP		
Laporan Posisi Keuangan (sebagian)		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Aset Lancar (dalam jutaan \$)		
Kas dan setara kas	\$1.863	\$1.651

- ❑ Setara kas
- ❑ Kas yang penggunaannya dibatasi
- ❑ Saldo kompensasi

Meskipun saat ini setara kas biasa dilaporkan sebagai bagian dari kas, praktik tersebut sepertinya akan dilarang oleh IASB di masa depan. Setara kas nantinya mungkin harus dilaporkan sebagai bagian dari investasi jangka pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Hangara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Hery. (2012). *Cara Mudah Memahami Akuntansi, Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*, Cetakan Ke 1. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Jusuf, A. A., Djakman, C. D. (2010). *Pengantar Akuntansi Buku 1: Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samryn, L. M. (2011). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Transaksi*, Edisi 1, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Soemarso, S. R. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Kedua, Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Waren, Wahyuni, Jusuf. (2018). *Pengantar Akuntansi I Adaptasi Indonesia*, Edisi Empat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Weygandt, Kimmel, Kieso. (2018). *Pengantar Akuntansi I Berbasis IFRS*, Edisi dua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.